

**PENGARUH KUALITAS PENERAPAN *GOOD CORPORATE
GOVERNANCE* TERHADAP PROFITABILITAS BANK
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :
ENDANG ERYANA HAPSARI
NIM 1611140174

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2020 M / 1442 H**

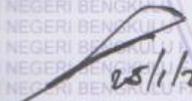
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh: **Endang Eryana Hapsari, NIM. 1611140174**
dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”**. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, Agustus 2020 M
Dzulhijjah 1441 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Endang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002


Yenti Sumarni, M. M.
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019”**, oleh **Endang Eryana Hapsari NIM : 1611140174**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan di pertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN) Bengkulu pada

Hari : Jum'at

Tanggal : 27 November 2020 M/ 12 Rabi'ul Awal 1442 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 21 Desember 2020 M

6 Jumadil Awal 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Sekretaris

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Penguji II

Yetti Afrida Indra, M. Akt
NIDN. 0214048401

Mengetahui,
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

MOTTO

-Tidak ada racikan baku untuk sukses

Find Your Own Way-

-Do something today that your future

Self will thank you for-

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dan terimakasih untuk Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang tak henti-henti memberikan petunjuk dan kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini. Ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih.

- ✚ Ibu dan Bapak tercinta, Bapak Sakariah dan Ibu Lilis Suryani. Cinta dan kasih sayang kalian selalu membimbingku ke jalan yang benar. Tidak satu detik pun dalam hidupku berlalu tanpa perasaan syukur memiliki kalian berdua di sisiku. Doa serta ridho dari kalian lah sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Aku sangat mencintai kalian berdua.
- ✚ Kedua kakak ku yang terhebat, Eko Putra Alamsyah dan Eki Putra Hidayatullah. Terima kasih telah menjaga adik kecil kalian ini, mendoakan dan memberikan dukungan yang menjadi energiku setiap harinya.
- ✚ Bibikku tersayang, Hairomamnun yang telah merawatku dan memanjakanku dari kecil hingga sekarang. Terima kasih bik, aku sangat menyayangimu.
- ✚ Keluarga besar Hamidin-Namaya dan Sihun-Hodiah, terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya.
- ✚ Sahabat terbaik dan terhebat cimi-cimiku (Selpi Hibika Nugroho, Sesty Sri Jayanti dan Selly Desrayanti) yang telah menerima kegilaan dan kekonyolanku. Terima kasih sudah mau berjuang bersama, semoga semua cita-cita kita tercapai. Kenangan bersama kalian tak kan pernah kulupakan.
- ✚ Pororo team (Hendra Raditia dan Muhammad Ilyas Ilyasa) Terima kasih untuk keceriaan dan kebahagiaannya. Dan juga Ahmad Thohir teman yang sangat peduli kepadaku.
- ✚ Teman-teman KKN 152 Tanjung Beringin, terima kasih untuk keceriaannya selama dua bulan, banyak pengalaman serta kenangan yang kita dapatkan. Dan juga untuk Nenek dan Kakek yang telah memberikan izin untuk tinggal bersama dirumahnya, aku selalu merindukan kalian.

✚ Teman seperjuangan PBS 8 E angkatan 2016, terima kasih untuk keseruan dan keceriaannya. Semoga Allah memberi kita kesempatan untuk bersatu kembali di kesempatan yang lebih baik.

SURAT PERNYATAAN

Nama : Endang Eryana Hapsari
NIM : 1611140174
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*
Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode
2015-2019

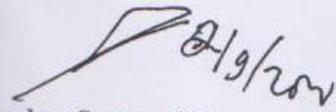
Telah dilakukan verifikasi plagiat melalui <https://smallseotools.com/plagiarism-checker> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

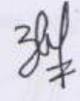
Bengkulu, Agustus 2020 M

Muharram H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan


Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002


Endang Eryana Hapsari
NIM. 1611140174

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2020 M
Rabi'ul Akhir 1442 H

Mahasiswa yang menyatakan



Endang Eryana Hapsari
NIM. 1611140174

ABSTRAK

“Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”

Oleh Endang Eryana Hapsari, NIM 1611140174

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan GCG 6 Bank Umum Syariah di Indonesia, penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari masing-masing *website* bank syariah. Hasil analisis uji t menunjukkan $0,005 < 0,05$ dan $0.011 < 0,05$ yang berarti *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROE dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci : *Good Corporate Governance*, ROE dan ROA

ABSTRACT

*“The Influence of The Quality of The Application of Good Corporate Governance
Toward Syariah Bank Profitability in Indonesia During The Period of 2015-
2019”*

By Endang Eryana Hapsari, NIM 1611140174

This research aimed to find out the influence of the Good Corporate Governance toward Syariah Bank profitability in Indonesia during period of 2015-2019. This research was associative research with used quantitative approach. Sample collection technique used in this research was purposive sampling method and simple linear regression analysis method. Samples used in this research were financial statements and GCG reports of 6 public Syariah Banks in Indonesia. This research used secondary data which were obtained from website of the Syariah Banks. The result of t test analysis showed the values of $0,005 < 0,05$ and $0,011 < 0,05$ which means that Good Corporate Governance had influence toward ROE and have influence toward ROA.

Keywords : Good Corporate Governance, ROE and ROA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat serta umatnya.

Penyusunan skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada program studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag., M. H., selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus tercinta.
2. Dr. Asnaini, M. A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat.
3. Desi Isnaini, M. A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan arahan serta bimbingan.
4. Yosi Arisandy, M. M., selaku Kepala Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing dan memberikan motivasi.
5. Andang Sunarto, Ph. D., selaku Pembimbing I dan Yenti Sumarni, M. M., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, ilmu,

saran dan motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajarkan ilmu yang sangat bermanfaat dan berguna hingga akhir hayat.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan administrasi dengan baik.
8. Kedua Orang Tuaku, terimakasih atas doa, kasih sayang serta pengorbanannya.
9. Kedua Kakakku, terimakasih atas support dan doanya.
10. Sahabat dan teman-teman seperjuangan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Tiada kiranya penulis dapat membalas kebaikan semuanya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT semoga memberikan kebaikan semuanya. Amin. Kiranya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Bengkulu, Mei 2020 M
Rahmadan 1441 H

Endang Eryana Hapsari
NIM. 1611140174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
G. Sistematika Penulisan	14

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	16
1. Profitabilitas	16
a. <i>Return On Assets</i>	17
1) Pengertian <i>Return On Assets</i>	17
2) Indikator <i>Return On Assets</i>	17
b. <i>Return On Equity</i>	18
1) Pengertian <i>Return On Equity</i>	18

2) Indikator <i>Return On Equity</i>	18
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	19
2. <i>Good Corporate Governance</i>	22
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	22
b. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	25
c. Tujuan dan Manfaat <i>Good Corporate Governance</i>	28
3. <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perbankan Syariah.....	30
a. Definisi <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perspektif Islam.....	30
b. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perbankan Syariah.....	32
c. Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Dalam Perbankan Syariah.....	34
d. Faktor Penilaian Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> ...	35
e. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	37
f. Faktor yang Mempengaruhi <i>Good Corporate Governance</i>	38
B. Kerangka Berpikir.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
1. Jenis Penelitian.....	43
2. Pendekatan Penelitian	43
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
1. Waktu Penelitian	43
2. Lokasi Penelitian.....	44
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi.....	44
2. Sampel.....	45
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Sumber Data.....	46

2. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	47
1. Variabel Penelitian.....	47
2. Definisi Operasional.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Asumsi Dasar.....	49
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Homogenitas.....	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Multikolinearitas.....	51
b. Uji Heteroskedastisitas.....	51
c. Uji Autokorelasi.....	52
3. Uji Hipotesis.....	52
a. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	52
b. Uji t.....	53
c. Uji F.....	54
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55
B. Uji Asumsi Dasar.....	64
C. Uji Asumsi Klasik.....	67
D. Uji Hipotesis.....	72
E. Koefisien Determinasi (R^2).....	78
F. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Perhitungana Nilai Komposit <i>Self Assessment Good Corporate Governance</i>	34
Tabel 2.2 Penjelasan Nilai Komposit atas Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i>	35
Tabel 2.3 Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	36
Tabel 3.1 Daftar Populasi.....	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen ROE	65
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen ROA	66
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Variabel Dependen ROE.....	67
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas Variabel Dependen ROA	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen ROE.....	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen ROA	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen ROE	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen ROA.....	71
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen ROE	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen ROA	72
Tabel 4.11 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ROE.....	73
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ROA	74
Tabel 4.13 Hasil Uji t Variabel Dependen ROE	76
Tabel 4.14 Hasil Uji t Variabel Dependen ROA.....	77

Tabel 4.15 Hasil Uji F Variabel Dependen ROE.....	78
Tabel 4.16 Hasil Uji F Variabel Dependen ROA	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROE.....	80
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROA.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah	41
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 2 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Bukti Tidak Plagiat Judul
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukkan SK Pembimbing
- Lampiran 6 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 8 : Laporan Keuangan Bank Syariah Tahun 2015-2019
- Lampiran 9 : Laporan GCG Bank Syariah Tahun 2015-2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain dalam penyimpanan dana dan/ atau pembiayaan kegiatan usaha. Bank syariah sudah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1992, yang dimulai dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia. Bank syariah diatur secara formal sejak diamanemennya UU No. 7 Tahun 1992 dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 23 Tahun 1999.

Jumlah bank syariah telah berkembang sangat pesat sejak tahun 1998 dengan pertumbuhan 54% per tahun. Sampai dengan tahun 2006 telah beroperasi 3 (tiga) bank umum syariah (BUS), yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, dan BPD Kalimantan Timur yang memiliki Unit Usaha Syariah, serta dua puluh bank konvensional yang mempunyai unit usaha syariah (UUS).¹

Sejak krisis ekonomi tahun 1997 pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, atau lebih dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi isu yang mengemuka di Indonesia. Akibat buruknya tata kelola pemerintahan dan perusahaan di Indonesia pada masa

¹ Ktut Silvanita Mangani, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta : Erlangga, 2009)
. h. 34

itu, menyebabkan perekonomian Indonesia menjadi terpuruk. Semenjak itulah, semua pihak sepakat untuk dapat bangkit dari keterpurukan, Indonesia harus memulai dengan tata kelola yang baik dari pemerintah, perusahaan pemerintah dan swasta. Berbagai upaya memperbaiki tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip GCG di semua lini masyarakat.²

Pada tahun 2006 Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI-2006) tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi bank umum. Peraturan itu harus diterapkan oleh semua bank umum yang beroperasi di Indonesia, dan laporan pelaksanaannya yang pertama kali harus disampaikan untuk posisi laporan akhir Desember 2007. Peraturan itu berlaku untuk semua jenis bank umum, termasuk bank umum syariah (BUS) dan bank umum konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS). Bahkan untuk bank syariah kewajiban untuk menerapkan GCG kemudian ditegaskan dalam pasal 34 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (UU Perbankan Syariah). Pada 9 Desember 2009, Bank Indonesia telah mengeluarkan PBI tersendiri (PBI-2009) tentang pelaksanaan GCG bagi BUS dan UUS yang diberlakukan pada 2010. Menurut statistic BI, sampai akhir Oktober 2009 Indonesia memiliki 6 (enam) BUS, 25 UUS, 138 bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).³

² Moh. Wahyudin Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung : Alfabeta, 2008) h.

1

³ Abdullah Mal an, *Corporate Governance Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010) h. 13

Good corporate governance adalah suatu tata kelola usaha industri perbankan yang sehat yang berlandaskan kepada lima prinsip dasar pengelolaan perbankan, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), sehingga dapat meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku umum pada industri perbankan.⁴

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank harus menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*), berpegang pada *prudential banking practices* dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku sebagai wujud tanggung-jawab bank (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun dalam pengambilan keputusan (*independency*), serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*fairness*).⁵

Pelaksanaan *good corporate governance* perbankan syariah tidak hanya dimaksudkan untuk memperoleh pengelolaan bank yang sesuai

⁴ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2014) h. 244

⁵ Moh. Wahyudin Zarkasyi, *Good...* h. 113

dengan lima prinsip dasar dalam *good corporate governance* dan sesuai prinsip syariah, tetapi juga ditujukan untuk kepentingan yang lebih luas. Kepentingan ini antara lain adalah untuk melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan syariah.

Terdapat beberapa prinsip syariah yang mendukung bagi terlaksananya *good corporate governance* di perbankan syariah yang dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu perspektif mikro dan makro. Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro menghendaki bahwa semua dana yang diperoleh dalam sistem perbankan syariah dikelola dengan integritas tinggi dan sangat hati-hati. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi antara lain *shidiq*, *tabligh*, *amanah*, *fathanah*. Dalam perspektif makro, nilai-nilai syariah menghendaki perbankan syariah harus berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat antara lain kaidah zakat, kaidah pelarangan riba, kaidah pelarangan judi (*maisir*) dan kaidah pelarangan *gharar* (*uncertainty*). Kedua perspektif tersebut mencerminkan nilai-nilai syariah pada perbankan syariah. Nilai-nilai tersebut juga menjadi karakteristik yang khas pada Bank Syariah.⁶

Struktur Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan syariah masih didominasi oleh dana *mudharabah* (investasi), namun mulai bergeser ke dana berbasis *wadiah* (simpanan). Hal itu mengindikasikan preferensi

⁶ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum...* h. 249

likuiditas masyarakat terhadap uang cenderung meningkat sepanjang tahun 2006. Kecenderungan tersebut diperkuat lagi oleh struktur jangka waktu dana investasi tidak terikat berbentuk deposito, yang mengalami pergeseran ke arah tenor yang lebih pendek. Komposisi dana yang demikian berpotensi meningkatkan risiko likuiditas bagi bank. Sementara itu, pelaksanaan kegiatan penyaluran dana oleh perbankan syariah melalui berbagai bentuk akad pembiayaan masih berjalan optimal.⁷

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁸

Hingga tahun 2019 jumlah industry Bank Umum Syariah (BUS) yang tercatat di Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 14 bank dan Unit Usaha Syariah (UUS) tercatat sebanyak 20 bank.

Seperti halnya perusahaan, tujuan akhir dari bank adalah menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha untuk meraih keuntungan. Artinya, pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, terutama mengingat bank bekerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat yang dititipkan pada bank atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional harus dilaksanakan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Karena dengan

⁷ Ktut Silvanita Mangani, *Bank...* h. 35

⁸ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2009) h. 61

melihat keuntungan yang diperoleh dapat dinilai kesehatan suatu bank dan menentukan keberhasilan suatu bank. Penilaian kesehatan bank syariah dapat dilakukan berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007.

Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank menggunakan alat ukur. Salah satunya adalah aspek *earning* atau pendapatan. Hasil dari aspek tersebut kemudian menghasilkan kondisi suatu bank. Berdasarkan penilaian tersebut, aspek *earning* atau profitabilitas merupakan suatu aspek yang dapat menilai kinerja suatu bank apakah sudah baik atau belum. Profitabilitas merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam penilaian kinerja keuangan bank. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.⁹

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti **Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.**

B. Batasan Masalah

Untuk memusatkan penelitian pada pokok permasalahan di atas, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah :

⁹ Ferly Ferdyant, dkk, *Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*, Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol. 1 No. 2. (September 2014) h. 135

1. Rasio *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur profitabilitas bank.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data tahun periode 2015-2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROE Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROE Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap ROA Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi kalangan akademis, juga menambah wawasan tentang *Good Corporate Governance* pada Bank Syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sendiri sebagai bahan pembelajaran dan tambahan wawasan mengenai pengaruh *good corporate governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- b. Bagi Bank Syariah sebagai bahan evaluasi dalam penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan bank.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai sumbangan pengetahuan praktis mengenai Pengaruh *good corporate governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.
- d. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain adalah :

Lilis Ardian Rachmawati (2018), skripsi yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016)*”. Penelitian ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan objek penelitian sebanyak 10

Bank Umum yang terdaftar di BEI yang telah beroperasi selama tahun 2012-2016. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan variabel pemoderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA dan CSR dapat memoderasi.¹⁰ Perbedaan penelitian terdapat pada objek penelitian yaitu Bank Umum yang terdaftar di BEI. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap ROA.

Luh Putu Ari Anjani (2017), skripsi yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan sampel penelitian terdiri dari 31 bank umum yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas sementara Komite Audit berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dewan Direksi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.¹¹ Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian yaitu perbankan yang terdaftar di BEI. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas.

¹⁰ Lilis Ardian Rachmawati, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2012-2016)*” (Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Malang)

¹¹ Luh Putu Ari Anjani, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana Denpasar, 2017)

Kintan Ratna Dewi (2017), skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening*”. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Bank Umum Syariah dengan periode penelitian tahun 2011-2015. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Non Performing Financing*. (2) *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. (3) *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)* melalui *Non Performing Financing*. Sehingga *Non Performing Financing* dapat menjadi variabel mediasi.¹² Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada variabel yang digunakan, penelitian ini menggunakan Risiko Pembiayaan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas.

Surepno dan Minoto (2018), Penelitian yang berjudul “*Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode tahun 2010 hingga 2016. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis deskriptif dan

¹² Kintan Ratna Dewi, “*Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening*” (Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Malang)

analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* bukan kontribusi untuk profitabilitas yang diproksikan oleh ROA. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. *Good Corporate Governance* dalam perbankan syariah masih belum efektif dan efisien seperti yang dijelaskan oleh remunerasi dan fasilitas khusus yang diterima oleh dewan di perbankan syariah.¹³ Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada rasio untuk mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan ROA sedangkan peneliti menggunakan ROE dan ROA. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang *Good Corporate Governance*.

Komang Hevy Aryani (2019), Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (Pada Perbankan Yang Terdapat di BEI Periode 2014-2016)*”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purpose sampling* sehingga diperoleh sampel perusahaan sebanyak 39 perusahaan. Metode analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan jalur (*path analysis*) dengan model data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh terhadap risiko

¹³ Surepno dan Minoto, “*Peran Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah*”, Jurnal Akuntansi Syariah, Vol. 1 No. 1, (Juni 2018)

kredit dimana semakin tinggi proporsi komisaris independen semakin rendah risiko kredit, dewan direksi berpengaruh terhadap profitabilitas dan risiko kredit dimana semakin tinggi jumlah dewan direksi, maka semakin tinggi profitabilitas dan semakin rendah risiko kredit, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tetapi berpengaruh terhadap risiko kredit dimana semakin tinggi proporsi kepemilikan manajerial semakin rendah risiko kredit dan juga ditemukan risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas dimana semakin tinggi risiko kredit, maka semakin rendah profitabilitas. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan risiko kredit dapat menjadi Variabel *Intervening* untuk GCG.¹⁴ Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel, penelitian ini menggunakan variabel GCG, profitabilitas dan risiko kredit sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel GCG dan profitabilitas. Serta objek penelitian, penelitian ini menggunakan objek perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016 sedangkan objek peneliti adalah Bank BNI Syariah Kota Bengkulu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang Good Corporate Governance.

Stephanie Lukas dan B. Basuki (2015), Penelitian yang berjudul “*The Implementation Of Good Corporate Governance And Its Impact On The Financial Performance Of Banking Industry Listed In IDX*”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang

¹⁴ Komang Hevy Aryani, “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)*”, Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis, Vol. 7 No. 1, (Maret 2019)

diperoleh dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008 hingga 2012. Analisis data dengan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing, dewan dan auditor eksternal sebagai variabel tata kelola perusahaan, secara parsial dan signifikan mempengaruhi kinerja keuangan bank, sedangkan pemegang saham, kepemilikan pemerintah, dewan komisaris, proporsi komisaris independen dan rasio kecukupan modal ditemukan tidak signifikan mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selanjutnya ukuran perusahaan sebagai variabel pengendali tidak signifikan mempengaruhi hubungan antara variabel tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan bank.¹⁵ Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu industri perbankan yang terdaftar di IDX. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *Good Corporate Governance* di perbankan.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan penjelasan berupa uraian yang dibagi menjadi beberapa sub bab untuk memudahkan memahami penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan skripsi akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi gambaran ringkas dari isi skripsi.

Bab ini menguraikan antara lain latar belakang, rumusan masalah,

¹⁵ Stephanie Lukas dan B. Basuki, “*The Implementation Of Good Corporate Governance and Its Impact On The Financial Performance Of Banking Industry Listed In IDX*”, The International Journal Of Accounting and Business Society, Vol. 23 No. 1, (August 2015)

batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu serta sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI, Bab ini memaparkan teori-teori yang melandasi permasalahan yang akan diteliti, hubungan antar variabel serta model kerangka pemikiran yang akan memudahkan dalam memahami penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, Bab ini menguraikan objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, teknik analisis dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP, Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sehingga dapat berpengaruh pada pembuatan keputusan investasi.¹⁶ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu dan hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen perusahaan.¹⁷ Rasio untuk menghitung profitabilitas diantaranya adalah *return on equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA).

a. Return On Assets

¹⁶ Dendawijaya dan Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2009), h. 25

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h. 196

1) Pengertian *Return On Assets*

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja.¹⁸ Dengan demikian semakin tinggi ROA maka kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan semakin baik. ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki oleh bank.

2) Indikator *Return On Assets*

- a. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.¹⁹ Rumus untuk mencari *Return On Assets* dapat digunakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Return On Equity

1) Pengertian *Return On Equity*

¹⁸ David Tjondro dan R. Wilopo, *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia*, Journal Of Business and Banking, Vol 1 No. 1, h. 3

¹⁹ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty, 2007) h. 89

Return on Equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total *equity* (modal sendiri) yang dimilikinya.²⁰ *Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.²¹

2) Indikator *Return On Equity*

- a. Sesuai dengan pernyataan dalam Ikatan Akuntan Indonesia (1999:4) Penghasilan bersih (laba bersih) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti ROE atau earning per share. Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.
- b. Ekuitas merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas asset perusahaan. Dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa kita temui pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Jenis-jenis ekuitas yaitu modal yang

²⁰ Kuncoro, dkk, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2002) h. 31

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 204

disetor, laba ditahan, dividen dan saham.²² Rumus untuk mencari *Return on Equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

1. Margin Laba Bersih

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat meningkatkan keuntungan atau laba. Laba terbagi menjadi dua yaitu laba bersih dan laba usaha. Laba usaha dapat diketahui dengan cara mengurangi total penjualan dengan biaya-biaya dalam proses produksi dan operasionalnya. Sedangkan laba bersih dapat diketahui dengan cara mengurangi laba usaha dengan pajak. Dengan adanya laba usaha maka perusahaan dapat mengukur tingkat keuntungan yang dicapai dihubungkan dengan penjualan atau yang dikenal dengan istilah *profit margin*.

2. Perputaran total aktiva

Perputaran total aktiva merupakan rasio untuk mengukur kemampuan asset perusahaan untuk memperoleh

²² Kasmir, *Analisis Laporan...* h. 205

pendapatan, makin cepat asset perusahaan berputar makin besar pendapatan perusahaan tersebut. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan dapat menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

3. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi tersebut atau dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli. Secara umum penjualan terdiri dari dua jenis yaitu penjualan tunai dan kredit. Penjualan tunai terjadi apabila penyerahan barang atau jasa segera diikuti dengan pembayaran dari pembelian, sedangkan penjualan kredit ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang atau jasa dalam penerimaan pembelian.

4. Total aktiva

Aktiva merupakan harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Klasifikasi aktiva terdiri dari aktiva lancar, aktiva tetap, dan aktiva lainnya. Kemudian aktiva juga ada yang berwujud dan ada yang tidak berwujud.

5. Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang lebih dari satu tahun. Secara garis besar, aktiva tetap dibagi dua macam, yaitu aktiva tetap yang berwujud seperti : tanah, bangunan, mesin, kendaraan dan lainnya. Dan aktiva tetap tidak berwujud, merupakan hak yang dimiliki perusahaan, contoh hak paten, merek dagang, goodwill, *lisensi* dan lainnya.

6. Aktiva lancar

Aktiva lancar merupakan harta atau kekayaan yang segera dapat diuangkan (ditunaikan) pada saat dibutuhkan dan paling lama satu tahun. Aktiva lancar merupakan aktiva yang paling liquid dibandingkan dengan aktiva lainnya. Jika perusahaan membutuhkan uang untuk membayar sesuatu yang segera harus dibayar misalnya utang yang sudah jatuh tempo, atau pembelian suatu barang atau jasa, uang tersebut dapat diperoleh dari aktiva lancar. Komponen yang ada di aktiva lancar terdiri dari antara lain kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, sewa dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya. Penyusunan aktiva lancar ini biasanya dimulai dari aktiva yang paling lancar, artinya yang paling mudah untuk dicairkan.

7. Total biaya

Biaya merupakan pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih atas aktivitas yang dilakukan. Total biaya merupakan Total biaya terdiri dari biaya tetap, biaya variabel, biaya langsung, biaya tak langsung, biaya operasi, biaya perawatan, biaya investasi dan lainnya.

8. Modal

Modal merupakan hak yang dimiliki perusahaan. Komponen modal terdiri dari modal disetor, agio saham, laba yang ditahan, cadangan laba dan lainnya.²³

2. *Good Corporate Governance*

1) *Pengertian Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance (GCG) pada dasarnya merupakan suatu sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. GCG dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk

²³ Kasmir, *Analisis Laporan...* h. 89

memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki segera.²⁴

Sementara Syakhroza (2003) mendefinisikan GCG sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis ataupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Tata kelola organisasi secara baik apakah dilihat dalam konteks mekanisme internal organisasi ataupun mekanisme eksternal organisasi. Mekanisme internal lebih fokus kepada bagaimana pimpinan suatu organisasi mengatur jalannya organisasi sesuai dengan prinsip-prinsip diatas sedangkan mekanisme eksternal lebih menekankan kepada bagaimana interaksi organisasi dengan pihak eksternal berjalan secara harmoni tanpa mengabaikan pencapaian tujuan organisasi.²⁵

Dalam literatur lain disebutkan bahwa *good corporate governance* berarti suatu proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan dengan tujuan utama mempertinggi nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lain.²⁶

²⁴ Moh. Wahyudin Zarkasyi, *Good...* h. 36

²⁵ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum...* h. 243

²⁶ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2016) h. 189

Menurut Bank Dunia, definisi GCG adalah aturan, standar, dan organisasi di bidang ekonomi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direktur dan manajer serta perincian dan penjabaran tugas dan wewenang serta pertanggungjawabannya kepada investor (pemegang saham dan kreditur). Tujuan utama GCG adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan.²⁷

Dalam Pasal 1 angka 10 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menyebutkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*) dan kewajaran (*fairness*).²⁸

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa *good corporate governance* adalah permasalahan mengenai proses pengelolaan perusahaan yang secara konseptual mencakup diaplikasikannya prinsip-prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, *professional*, dan *fairness*.

²⁷ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum...* h. 243

²⁸ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan...* h. 190

2) Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance*

Sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank harus menganut prinsip keterbukaan (*transparency*), memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang konsisten dengan *corporate values*, sasaran usaha dan strategi bank sebagai pencerminan akuntabilitas bank (*accountability*), berpegang pada *prudential banking practices* dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku sebagai wujud tanggung-jawab bank (*responsibility*), objektif dan bebas dari tekanan pihak manapun dalam pengambilan keputusan (*independency*), serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*fairness*). Dalam hubungan dengan prinsip tersebut bank perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1.) Keterbukaan (*Transparency*)

Bank harus mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh *stakeholders* sesuai dengan haknya. Prinsip keterbukaan yang dianut oleh bank tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi. Kebijakan bank harus ditulis dan dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan

(*stakeholders*) dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

2.) Akuntabilitas (*Accountability*)

Bank harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG. Bank harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan bank. Bank harus memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran bank berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi bank serta memiliki *rewards and punishment system*.

3.) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Untuk menjaga kelangsungan usahanya, bank harus berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin dilaksanakannya ketentuan yang berlaku, serta bank harus bertindak sebagai perusahaan yang baik (*good corporate citizen*) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4.) Independensi (*Independency*)

Bank harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Bank dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

5.) Kewajaran (*Fairness*)

Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*). Bank harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.²⁹

Prinsip *good corporate governance* dalam perbankan didasarkan pada indikator penilaian *Self Assessment*. Berdasarkan PBI No. 11/33/PBI/2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS/2010 perihal pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terdapat 11 faktor sebagai berikut :

- 1.) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- 2.) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- 3.) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite

²⁹ Moh. Wahyudin Zarkasyi, *Good...* h. 114

- 4.) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
- 5.) Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa
- 6.) Penanganan benturan kepentingan
- 7.) Penerapan fungsi kepatuhan
- 8.) Penerapan fungsi audit intern
- 9.) Penerapan fungsi audit ekstern
- 10.) Batas maksimum penyaluran dana
- 11.) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal

3) Tujuan dan Manfaat *Good Corporate Governance*

Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006, dapat diketahui bahwa yang menjadi tujuan penerapan GCG bagi Bank Umum, yaitu :

- 1.) Meningkatkan kinerja Bank Umum.
- 2.) Melindungi kepentingan seluruh pihak yang memiliki kepentingan secara langsung atau tidak langsung terhadap kegiatan usaha bank umum (*stakeholders*).
- 3.) Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku umum pada industri perbankan.

4.) Memperkuat kondisi internal perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).³⁰

Menurut *Forum Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) ada beberapa manfaat yang dapat kita ambil dari penerapan GCG yang baik, antara lain :

- 1.) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan serta lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- 2.) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan *corporate value*.
- 3.) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4.) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan *stakeholders value* dan dividen.³¹

3. Good Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah

a. Definisi Good Corporate Governance Dalam Perspektif Islam

Corporate Governance dalam pendekatan Islam harus sungguh-sungguh mampu berbasis orientasi nilai dan prinsip kejujuran dan keadilan terhadap semua pemangku kepentingan,

³⁰ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum...* h. 256

³¹ Lidia Desiana, dkk, *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, Vol. 2 No. 2, (Desember 2016) h. 7

dari sisi fungsi obyektifnya *corporate governance* islami harus mengupayakan untuk kepentingan umum atau kemaslahatan umat atau disebut sebagai *maqhashid al-syariah* mencakup lima prinsip dasar : memelihara agama, kehidupan, akal, keturunan dan harta benda.³²

Pelaksanaan *good corporate governance* di Bank Syariah merupakan bagian tak terpisahkan dari spirit bank syariah yang intinya adalah semangat tanggung jawab, kewajiban, keterbukaan dan keadilan melalui pengabdian serta ketundukan kepada Allah SWT dan penghargaan melalui pemerataan kemampuan, pengetahuan, informasi dan penghargaan. Semangat inilah yang menjadi dasar bagi tata kelola usaha atau bisnis dan kode etik dalam bank syariah, termasuk dalam memberikan pembiayaan untuk bisnis syariah.

Dalam QS. Hud (11) : (61) berbunyi :

وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ
إِلَهِ غَيْرِهِ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا
فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوَبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۗ

“Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka Saleh. Dia berkata : “Wahai kaumku, sembahlah Allah, tidak ada Tuhan

³² Abdullah, Ma An, *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2010) h. 57

bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”

Dan QS. Al-Hajj (22) : (41) berbunyi :

الَّذِينَ إِن مَكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا
وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ
عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

“(Yaitu) orang-orang yang jika Kami beri kedudukan di bumi, mereka melaksanakan sholat, menunaikan zakat dan menyuruh berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.”

Dari kedua ayat tersebut dapat dirumuskan bahwa *governance* dalam perspektif syariah adalah suatu penggunaan otoritas kekuasaan untuk mengelola pembangunan yang berorientasi pada :

1. Penciptaan suasana kondusif bagi pemenuhan kebutuhan spiritual dan rohaniah sebagaimana disimbolkan oleh penegakan sholat.
2. Penciptaan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi sebagaimana dilambangkan oleh tindakan membayar zakat.

3. Penciptaan stabilitas politik dan keamanan sebagaimana diilhamkan oleh tindakan *amar makruf nahi mungkar*.³³

b. Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah

Dalam perbankan syariah terdapat *syariah compliance* atau kepatuhan pada syariah yang membedakan bank syariah dan bank konvensional. Dalam menerapkan prinsip GCG, terdapat beberapa prinsip Islam yang mendukung terlaksananya GCG di bank syariah. Pelaksanaan sistem syariah pada perbankan syariah dapat dilihat dari dua perspektif yaitu mikro dan makro. Nilai-nilai syariah dalam perspektif mikro antara lain :

1. *Shidiq*. Memastikan bahwa pengelolaan bank syariah dilakukan dengan moralitas yang menjunjung tinggi nilai kejujuran.
2. *Tabligh*. Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi dan mengedukasi masyarakat mengenai prinsip-prinsip, produk dan jasa perbankan syariah.
3. *Amanah*. Menjaga dengan ketat prinsip kehati-hatian dan kejujuran dalam mengelola dana yang diperoleh dari pemilik dana (*shahibul mal*), sehingga timbul rasa saling percaya antara pihak pemilik dana dan pihak pengelola dana (*mudharib*).
4. *Fathanah*. Memastikan bahwa pengelolaan bank dilakukan secara profesional dan kompetitif sehingga menghasilkan

³³ Samsul Anwar, *Studi Hukum Islam Kontemporer*, (Jakarta : RM Books, 2007) h. 43

keuntungan maksimum dalam tingkat risiko yang ditetapkan oleh bank.³⁴

Dalam perspektif makro, nilai-nilai syariah menghendaki perbankan syariah harus berkontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi hal-hal sebagai berikut :

1. Kaidah Zakat. Mengondisikan perilaku masyarakat yang lebih menyukai berinvestasi dibandingkan hanya menyimpan hartanya. Hal ini dimungkinkan karena zakat untuk investasi dikenakan hanya pada hasil investasi sedangkan zakat bagi harta simpanan dikenakan atas pokoknya.
2. Kaidah pelarangan riba. Menganjurkan pembiayaan bersifat bagi hasil (*equity based financing*) dan melarang riba.
3. Kaidah pelarangan judi atau *maisir*. Terlihat dari kegiatan bank yang melarang investasi yang tidak memiliki kaitan dengan sektor rill. Kondisi ini akan membentuk kecenderungan masyarakat untuk menghindari spekulasi di dalam aktivitas investasinya.
4. Kaidah pelarangan *gharar*. Mengutamakan transparansi dalam bertransaksi dan kegiatan operasi lainnya serta menghindari ketidakjelasan.³⁵

c. Mekanisme *Good Corporate Governance* Dalam Perbankan Syariah

³⁴ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum...* h. 250

³⁵ Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan...* h. 192

Dalam ketentuan Pasal 2 ayat (1) PBI No. 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah disebutkan bahwa bank wajib melaksanakan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah harus diwujudkan dalam :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi
2. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Bank Umum Syariah
3. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah
4. Penerapan fungsi kepatuhan, audit intern dan audit ekstern
5. Batas maksimum penyaluran dana
6. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank Umum Syariah.³⁶

d. Faktor Penilaian Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Penilaian terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, paling kurang harus diwujudkan dan

³⁶ Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Pasal 2 Ayat (1), tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah

difokuskan dalam 11 faktor penilaian pelaksanaan *good corporate governance* yang terdiri dari :³⁷

Tabel 2.1
Bobot Perhitungan Nilai Komposit *Self Assessment Good Corporate Governance*

No	Faktor	Bobot (%)
1.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	12.5
2.	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	17.5
3.	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	10
4.	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab DPS	10
5.	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	5
6.	Penanganan benturan kepentingan	10
7.	Penerapan fungsi audit intern	5
8.	Penerapan fungsi kepatuhan	5
9.	Penerapan fungsi audit ekstern	5
10.	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan pelaporan internal	15
11.	Batas maksimum penyaluran dana	5

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 12/13/DPbSTahun2010

³⁷ Surat Edaran Bank Indonesia No.9/12/DPNP, tentang *Pelaksanaan Good Corporate Governance* bagi Bank Umum

Penetapan Nilai Komposit Pelaksanaan *good corporate governance* Bank dengan klasifikasi Peringkat Komposit sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penjelasan Nilai Komposit atas
Pelaksanaan *Good Corporate Governance*

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat baik
1.5 Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
4.5 Nilai Komposit < 5	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia Nomor : 12/13/DPbS2010

e. Indikator *Good Corporate Governance*

Di bawah ini adalah indikator-indikator dalam *good corporate governance* berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006.

Tabel 2.3
Indikator *Good Corporate Governance*

No	Pilar	Indikator
1	<i>Transparency</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu penerbitan laporan keuangan 2. Visi perusahaan 3. Misi perusahaan 4. Sasaran perusahaan

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Strategi perusahaan 6. Kondisi Keuangan 7. Susunan pengurus 8. Kompensasi pengurus 9. Pemegang saham pengendali 10. Pejabat eksekutif 11. Pengelolaan risiko 12. Sistem pengawasan dan pengendalian intern 13. Sistem pelaksanaan GCG 14. Kejadian penting 15. Kepemilikan saham dewan komisaris 16. Hubungan keluarga dan hubungan keuangan dewan komisaris dengan pihak lain
2	<i>Accountability</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anggota komite audit paling kurang tiga dan paling banyak sama dengan jumlah anggota direksi 2. <i>Reward and punishment system</i>
3	<i>Responsibility</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Prinsip kehati-hatian 2. Melaksanakan tanggung jawab social
4	<i>Independency</i>	RUPS minimal satu kali dalam satu periode
5	<i>Fairness</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan dewan komisaris independen 2. Uraian untuk memberikan kesempatan kepada seluruh <i>stakeholders</i> untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan bank serta mempunyai <i>homepage</i> sebagai akses informasi

Sumber : Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006

f. Faktor yang Mempengaruhi *Good Corporate Governance*

1. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dan efisien dari aktivitas

operasinya atau pada tingkat penjualan, asset, modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atau investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan perusahaan tersebut.³⁸

2. *Leverage*

Rasio Sovabilitas (*Leverage*) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh dana utang dari kreditor. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan besar aktivasnya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.³⁹

3. Ukuran Perusahaan

UGM ³⁸ Warsono, dkk., *Corporate Governance Con and Model Yogyakarta*: 009-CGCG FEB

³⁹ Bambang Wahyudiono, *Laporan Keuangan*, (Jakarta : Raih Asa Sukses, 2014), h. 75

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari beberapa sisi. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat didasarkan pada total asset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar nilai item-item tersebut maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.⁴⁰

4. Konsentrasi Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan adalah suatu model yang menggambarkan bagaimana tatanan atau struktur pada pemangku kepentingan, dalam hal ini yaitu para pemegang saham atau pemilik (*principal*) sebuah perusahaan dan siapa saja memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis perusahaan tersebut.⁴¹

B. Kerangka Berpikir

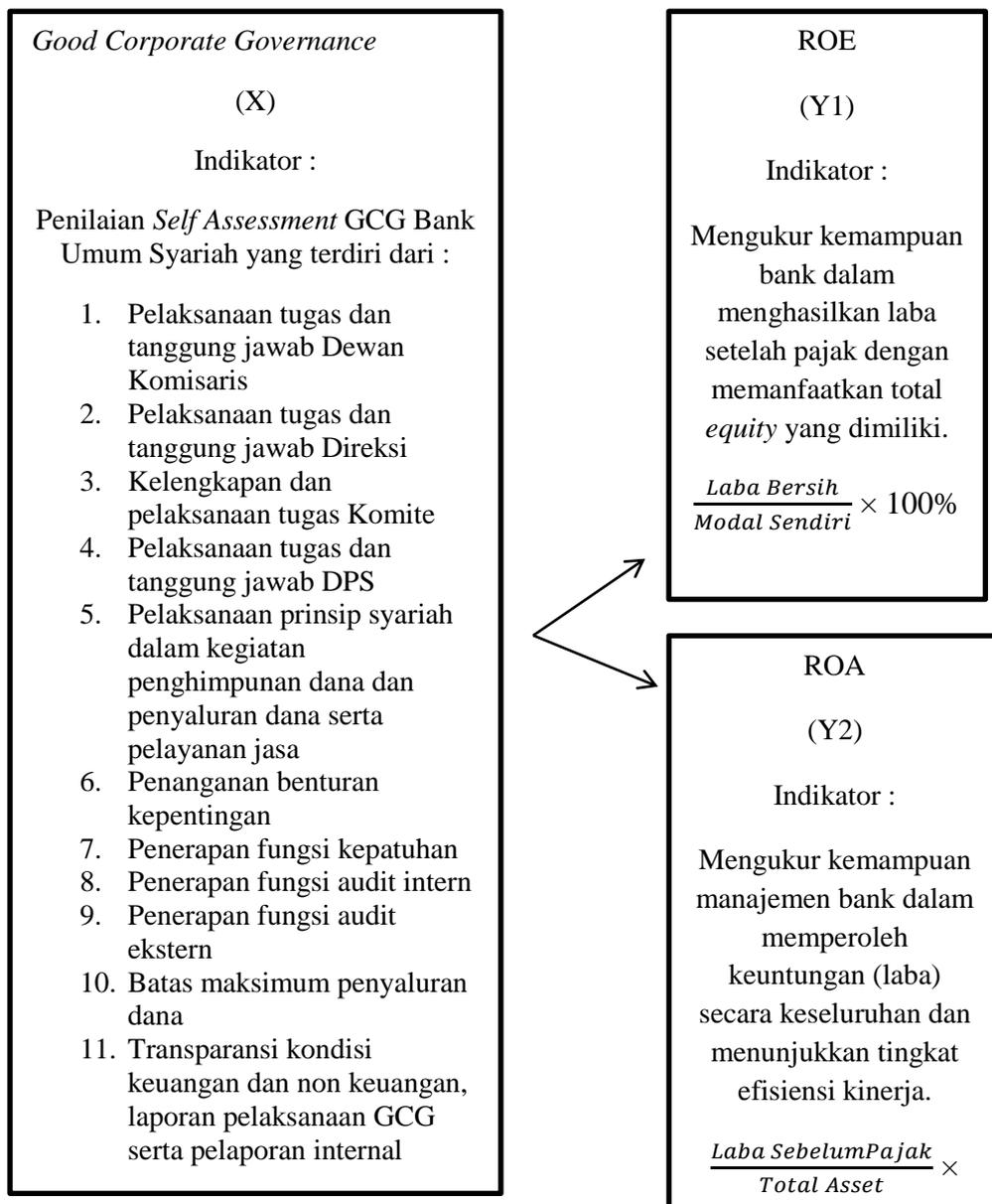
Bank sebagai lembaga intermediasi dan lembaga kepercayaan harus menjaga kinerja keuangan agar tetap baik sehingga kepercayaan masyarakat terus meningkat. Upaya untuk meningkatkan kinerja bank dapat dilakukan salah satunya dengan menerapkan *good corporate*

⁴⁰ Wahyu, *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing di BEI Periode 2006-2008*, 2010), h.54

⁴¹ Riko Perdana, *Pengaruh Firm Size, Leverage, Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Earning Management (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2007-2010)*, Skripsi (Semarang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis), h. 51

governance. Dengan diterapkannya *good corporate governance* diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas bank. Kerangka berpikir mengenai pengaruh *good corporate governance* terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah. Variabel terikat (Dependen) yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Assets* (ROA) sedangkan variabel bebas (Independen) adalah *Good Corporate Governance*. Penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap ROE dan ROA.

Gambar 2.1
Keterkaitan Antara X dengan Y1 dan Y2



Keterangan :



: Menunjukkan variabel dependen dan independen



: Menunjukkan adanya pengaruh variabel x terhadap variabel y

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau variabel yang dikenal dengan hipotesis kausal.⁴² Dalam penelitian ini pengukuran *good corporate governance* diukur dengan nilai *Self Assessment*. Profitabilitas diukur dengan rasio ROA dan ROE. Penelitian ini akan membangun hipotesis dalam menguji

⁴² Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), h. 76

hubungan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

H₁ : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROE

H₂ : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.⁴³

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari tahun 2020 sampai dengan Agustus tahun 2020.

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006) h.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini meneliti data sekunder berupa Laporan GCG tahun 2015-2019 dan Laporan Keuangan tahun 2015-2018 yang telah di publik di web resmi Bank Syariah Di Indonesia. Bank Syariah yang dimaksud adalah BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan BCA Syariah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Berdasarkan data statistik perbankan syariah terdapat 14 Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel 3.1
Daftar Populasi

No	Nama Bank
1	Bank Aceh Syariah
2	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	Bank Muamalat Indonesia
4	Bank Victoria Syariah
5	Bank BRI Syariah
6	Bank Jabar Banten Syariah
7	Bank BNI Syariah

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2010) h. 74

8	Bank Syariah Mandiri
9	Bank Mega Syariah
10	Bank Panin Dubai Syariah
11	Bank Syariah Bukopin
12	Bank BCA Syariah
13	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	Maybank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁴⁵ Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2. Bank Umum Syariah yang aktif beroperasi pada periode tahun 2015-2019.
3. Bank Umum Syariah yang mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian yakni Laporan GCG dan Laporan Keuangan.
4. Bank Umum Syariah yang mempublikasi Laporan Keuangan dan Laporan *Good Corporate Governance* di *website* resminya pada periode tahun 2015-2019.

⁴⁵ Nanang Martono, *Metode...* h. 74

Berdasarkan kriteria tersebut, Bank Umum Syariah yang menjadi sampel ada 6 bank yaitu Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek asal data diperoleh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data *sekunder*. Data *sekunder* umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan bank, laporan GCG bank, jurnal bank serta buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian pustaka

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, internet dan lainnya.

2. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini berupa data sekunder laporan GCG tahunan dan laporan keuangan tahunan Bank Syariah Di

Indonesia yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah dan BCA Syariah.

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel terikat (dependen) yang dikaji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE) yaitu rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja.
2. Variabel bebas (independen) yang dikaji dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance* yang diukur dengan indikator *Self Assessment*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur suatu variabel. Spesifikasi tersebut menunjukkan pada dimensi-dimensi dan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diperoleh melalui pengamatan dan penelitian terdahulu.

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	<i>Return On Equity</i>	<p>Indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan memanfaatkan total <i>equity</i> yang dimiliki.</p> <p>Pengukuran laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.</p> $ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Sendiri} \times 100\%$	Kasmir (2010)
2.	<i>Return On Assets</i>	<p>Indikator untuk mengukur tingkat keuntungan yang didapatkan oleh manajemen atas total asset yang dimiliki.</p> <p>Pengukuran laba sebelum pajak dengan total aktiva.</p> $ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$	Surat Edaran Bank Indonesia No. 10/46/DInt
3.	<i>Good Corporate Governance</i>	<p>Penilaian Self Assessment Good Corporate Governance Bank Umum Syariah yang terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite 4. Pelaksanaan tugas dan tanggung 	PBI No. 12/13/PBI/ 2009 dan Surat Edaran Bank Indonesia

	jawab Dewan Pengawas Syariah 5. Pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa 6. Penanganan benturan kepentingan 7. Penerapan fungsi kepatuhan 8. Penerapan fungsi audit intern 9. Penerapan fungsi audit ekstern 10. Batas maksimum penyaluran dana 11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG serta pelaporan internal	No. 12/13/DPb S2010
--	--	---------------------------

Sumber : Data diolah, 2020

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dapat melihat data tersebut mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk melihat apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak yaitu menggunakan analisis grafik dan uji statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Metode pengujian normal tidaknya

distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika *probability value* $> 0,05$ maka H_0 diterima (berdistribusi normal) dan jika *probability value* $< 0,05$ maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis statistik yang menggunakan *independent sample T-Test* dan ANOVA. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen). Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikolinearitas. Cara mengetahuinya adalah :

i. Besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*

Suatu model regresi dikatakan bebas multikolinearitas apabila mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan atau mempunyai angka *Tolerance* mendekati 1. ($Tolerance = 1/VIF$)

ii. Besaran korelasi antar variabel independen

Koefisien korelasi antar variabel independen harus lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat, terjadi masalah multikolinearitas.⁴⁶

- b) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual (*error*) dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas. Dan jika varians berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika ada pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang teratur, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁷
- c) Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

- a) Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

⁴⁶ Singgih Santoso, *Aplikasi...* h. 234

⁴⁷ Singgih Santoso, *Aplikasi...* h. 238

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Model analisis regresi linear sederhana tersebut dapat disusun persamaan atau fungsi sebagai berikut :

$$1. Y1 (ROE) = a + bx$$

$$2. Y2 (ROA) = a + bx$$

Keterangan :

Y1 : *Return On Equity* (ROE)

Y2 : *Return On Assets* (ROA)

b : Koefisien regresi

X : *Good Corporate Governance*

a : Konstanta

b) Uji t (Analisis Pengaruh Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji T pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. H_0 diterima jika tingkat signifikansi $< 5\%$

(kurang dari 0,05) dan H_a ditolak apabila tingkat signifikansi > 5%.

Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c) Uji F (Analisis Pengaruh Secara Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi > 0,05 maka H_a ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka H_a diterima.

Dan diuji lagi menggunakan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan.⁴⁸

⁴⁸ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) h. 97

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. BNI Syariah

Dengan Berlandaskan pada Undang-undang No. 10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April tahun 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1746 *outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT. Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer

dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni tahun 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Desember 2019, BNI Syariah memiliki 3 Kantor Wilayah dengan cabang BNI Syariah mencapai 68 Kantor Cabang, 218 Kantor Cabang Pembantu, 13 Kantor Kas, 23 Mobil Layanan Gerak dan 58 *Payment Point*. Bank BNI Syariah merupakan Bank Umum Syariah hasil pemisahan usaha (*spin off*) dari Devisi Usaha Syariah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang efektif operasional tanggal 19 Juni 2010. Bank BNI Syariah terus berupaya untuk menegakkan dan mengimplementasikan *Good Corporate Governance*. Hal tersebut sejalan dengan Visi dan Misi perusahaan untuk menjadikan Bank BNI Syariah sebagai acuan dalam tata kelola perusahaan yang amanah.

2. BRI Syariah

BRI Syariah adalah bank syariah ritel modern terkemuka di Indonesia yang merupakan anak usaha bank BUMN terbesar, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. BRI Syariah berawal dari sebuah akuisisi Bank Jasa Arta oleh Bank BRI pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008, bank yang semula beroperasi secara konvensional, resmi mulai beroperasi sebagai bank syariah pada tanggal 17 November 2008. Setelah 9 tahun melayani masyarakat, pada tanggal 9 Mei 2018, BRI Syariah mulai melantai di Bursa Efek Indonesia dan menjadi sebuah perusahaan terbuka, PT. Bank BRI Syariah Tbk, atau disingkat BRI Syariah. Dengan aksi korporasi ini, BRI Syariah menjadi bank syariah anak Bank BUMN pertama yang menjual sahamnya ke masyarakat.

Menjadi salah satu bank syariah anak usaha BUMN terbesar di Indonesia, BRI Syariah telah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga dengan jumlah total asset tercatat posisi Desember 2019 sebesar 43,1 triliun. Dengan berfokus pada segmen ritel dan consumer, BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai produk dan layanan perbankan.

3. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran Bank Syariah Mandiri sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis

ekonomi dan moneter 1997-1998. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bank Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 Tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*)

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank

yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT. Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT. Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.

4. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT. Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT. Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT. Global Investindo) dan PT. Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 6/10/KEP. DpG/2004 menjadi PT. Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 6/10/KEP.DpG/2004. Pengonversian

tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi *sister company*-nya, yakni PT. Bank Mega Tbk, tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 12/75/KEP.GBI/DpG/2010, PT. Bank Syariah Mega Indonesia berganti nama menjadi PT. Bank Mega Syariah.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus mengukuhkan semboyan “Untuk Kita Semua”, pada 2008 Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar perbankan mikro dan gadai. Strategi tersebut ditempuh karena ingin berperan lebih besar dalam peningkatan perekonomian umat yang mayoritas memang berbisnis di sektor usaha mikro dan kecil. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestic, tetapi juga ranah internasional. Strategi perluasan pasar dan status bank

devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.

5. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah didirikan untuk pertama kalinya dengan nama PT. Bank Swaguna berdasarkan Akta Nomor 9 tanggal 15 April 1966. Akta tersebut kemudian diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 4 tanggal 5 September 1967 yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (d/h Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah di daftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Panitera Pengadilan Negeri 1 di Cirebon masing-masing di bawah Nomor 1/1968 dan Nomor 2/1968 pada tanggal 10 Januari 1968, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 42 tanggal 24 Mei 1968. Selanjutnya, PT. Bank Swaguna diubah namanya menjadi PT. Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohaini SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010, Serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 83 tanggal 15 Oktober 2010.

Terakhir, Anggaran Dasar PT. Bank Victoria Syariah diubah dengan Akta Nomor 45 tanggal 30 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Sugih Haryanti, SH, MKn sebagai pengganti dari Notaris Erni Rohaini, SH, MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditujukan untuk merubah pasal 10 ayat 3. Perubahan tersebut telah diterima dan di catat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.10-16130 tanggal 29 Juni 2010. Perubahan kegiatan usaha Bank Victoria Syariah dari Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tertanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip syariah sejak tanggal 1 April 2010.

6. Bank BCA Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai ekonomi syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan syariah, maka berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH., Msi., PT. Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah.

Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan terbatas PT. Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, SH., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT. Bank UIB menjadi PT. Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010. Pada tanggal yang sama telah dilakukan penjualan 1 lembar saham ke *BCA Finance*, sehingga kepemilikan saham sebesar 99,9997% dimiliki oleh PT. Bank Central Asia Tbk, dan 0,0003% dimiliki oleh PT. *BCA Finance*.

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.

B. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asmp. Sig.* Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan software SPSS 16.0 :

Tabel 4.1

Uji Normalitas dengan Variabel Dependen ROE

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46231528
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.079
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.503
Asymp. Sig. (2-tailed)		.962
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. pada tabel diperoleh nilai sebesar 0,962 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas $> 0,05$

maka lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Uji Normalitas dengan Variabel Dependen ROA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.51571175
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.632
Asymp. Sig. (2-tailed)		.819
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data diolah, 2020

Hasil nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*. pada tabel diperoleh nilai sebesar 0,819 hasil ini bila dibandingkan dengan probabilitas $> 0,05$ maka lebih besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk melihat sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Penelitian ini

menggunakan *One Way Anova*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variansi sama atau homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas :

Tabel 4.3

Hasil Uji Homogenitas Variabel Dependen ROE

Test of Homogeneity of Variances

ROE

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.874	4	15	.502

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,502 lebih besar dari 0,05 maka variansi data tersebut adalah sama atau homogen.

Tabel 4.4

Hasil Uji Homogenitas Variabel Dependen ROA

Test of Homogeneity of Variances

ROA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.194	4	15	.354

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji homogenitas diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,354 lebih besar dari 0,05 maka variansi data tersebut adalah sama atau homogen.

C. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel

independen. Jika ada korelasi, maka dinamakan terdapat masalah Multikolinearitas. Apabila besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) melebihi 10 maka dikatakan terjadi kolinearitas. Jika kurang dari 10 maka tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

Jika semakin kecil nilai *Tolerance* kurang dari 0,10 maka dikatakan terjadi kolinearitas. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *Good Corporate Governance*. Hasil uji multikolinearitas dengan nilai *Tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen ROE

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.332	2.169		-.153	.879		
	GCG	4.051	1.335	.498	3.036	.005	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* variabel ROE = 1,000. Sedangkan nilai VIF = 1,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Dependen ROA

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.113	.323		.348	.730		
	GCG	.541	.199	.457	2.719	.011	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil perhitungan uji multikolinearitas, nilai *Tolerance* variabel ROA = 1,000. Sedangkan nilai VIF = 1,000. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas karena nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* pada residual (*error*) dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari satu residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika *variance* berbeda, disebut sebagai Heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tabel uji glejser adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.286	1.410		1.621	.116
	GCG	.192	.868	.042	.221	.827

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas sebesar 0,827 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Dependen ROA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.304	.200		1.521	.140
	GCG	.060	.123	.092	.487	.630

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber : Data diolah, 2020

Dari hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel bebas sebesar 0,630 diatas dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi Durbin Watson :

Tabel 4.9

Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen ROE

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 ^a	.248	.221	3.52360	1.609

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel uji korelasi diketahui nilai DW = 1.609, nilai dl sebesar 1.3520 dan nilai dU sebesar 1.4894. Maka $dU < DW < (4-dU)$ atau $1.4537 < 1.789 < 2.5106$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi Variabel Dependen ROA

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.181	.52484	1.616

a. Predictors: (Constant), GCG

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 ^a	.209	.181	.52484	1.616

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel uji korelasi diketahui nilai DW = 1.616, nilai dl sebesar 1.3520 dan nilai dU sebesar 1.4894. Maka $dU < DW < (4-dU)$ atau $1.4894 < 1.616 < 2.5106$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

D. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.11

Hasil Uji Analisis Regresi Variabel Dependen ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.332	2.169		-.153	.879
	GCG	4.051	1.335	.498	3.036	.005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y1 = -0.332 + 4.051x$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,332 artinya apabila GCG bernilai 0, maka nilai ROE sebesar 0,332.
2. Koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (x) sebesar 4.051 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 4.051.

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Regresi Variabel Depende ROA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.113	.323		.348	.730
	GCG	.541	.199	.457	2.719	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y2 = 0,113 + 0,541x$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,113 artinya apabila GCG bernilai 0, maka nilai ROA sebesar 0,113.
2. Koefisien regresi untuk *Good Corporate Governance* (x) sebesar 0,541 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Good Corporate Governance* sebesar satu satuan akan meningkatkan Profitabilitas sebesar 0,541.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka H_a ditolak. Dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau H_a diterima, jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau H_a ditolak.

Tabel 4.13

Hasil Uji t Variabel Dependen ROE

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.332	2.169		-.153	.879
	GCG	4.051	1.335	.498	3.036	.005

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa variabel *Good Corporate Governance* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$. Kemudian diuji lagi menggunakan $t_{tabel} = t (\alpha/2:n-k-1 = (0,05/2:30-1-1) = (0,025:28) = 2,04841$. Jika dibandingkan dengan t_{hitung} sebesar 3,036 maka $t_{hitung} 3,036 > t_{tabel} 2,04841$ dan $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROE.

Tabel 4.14

Hasil Uji t Variabel Dependen ROA

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.113	.323		.348	.730
	GCG	.541	.199	.457	2.719	.011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan hasil tabel diatas diketahui bahwa variabel *Good Corporate Governance* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Kemudian diuji lagi menggunakan $t_{tabel} = t (\alpha/2:n-k-1 = (0,05/2:30-1-1) = (0,025:28) = 2,04841$. Jika dibandingkan dengan t_{hitung} sebesar 2,719 maka $t_{hitung} 2,719 > t_{tabel} 2,04841$ dan $0,011 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima, artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA.

c. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima. Dan jika nilai F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima, artinya variabel independen

secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Uji F Variabel Dependen ROE

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114.407	1	114.407	9.215	.005 ^a
	Residual	347.641	28	12.416		
	Total	462.048	29			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 4,814 dan nilai signifikansi sebesar 0,005. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 4,18 maka $F_{hitung} 9,215 > F_{tabel} 4,18$ dan $0,005 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Good Corporate Governance*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROE).

Tabel 4.16

Hasil Uji F Variabel Dependen ROA

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.037	1	2.037	7.394	.011 ^a
	Residual	7.713	28	.275		
	Total	9.750	29			

a. Predictors: (Constant), GCG

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,394 dan nilai signifikansi sebesar 0,011. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} 4,18 maka $F_{hitung} 7,394 > F_{tabel} 4,18$ dan $0,011 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Good Corporate Governance*) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (ROA).

E. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 besar atau mendekati satu maka variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROE

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.248	.221	3.52360

a. Predictors: (Constant), GCG

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,248 atau 24,8% yang artinya besarnya kontribusi variabel X (*Good Corporate Governance*) terhadap Y (ROE) adalah sebesar 24,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen ROA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.457 ^a	.209	.181	.52484

a. Predictors: (Constant), GCG

Sumber : Data diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai R^2 sebesar 0,209 atau 20,9% yang artinya besarnya kontribusi variabel X (*Good Corporate Governance*) terhadap Y (ROA) adalah sebesar 20,9% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

F. Pembahasan

1. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap ROE

Pengujian hipotesis (H1) dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) dengan jumlah sampel 6 Bank Umum Syariah yakni BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan BCA Syariah periode tahun 2015-2019. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial penelitian ini menemukan terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap ROE. Hal ini ditunjukkan dengan data statistik diatas bahwa $t_{hitung} 3,036 > t_{tabel} 2,04841$ dan nilai sigifikansi $0,005 < 0,05$ serta nilai R^2 sebesar 0,248 atau 24,8%. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap ROE. Artinya penilaian tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2019. Semakin baik kualitas penerapan *Good Corporate Governance* pada Bank Umum Syariah, maka semakin bagus pula tingkat ROE yang diperoleh oleh bank.

Dalam Pasal 1 angka 10 Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, menyebutkan bahwa *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang

menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), profesional (*professional*) serta kewajaran (*fairness*) dan diciptakan untuk melindungi kepentingan *stakeholders*. Semakin baik *Corporate Governance* yang dimiliki suatu perusahaan maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut.

Sementara Syahroza (2003) mendefinisikan *Good Corporate Governance* dalam pandangan syariah sebagai suatu mekanisme tata kelola organisasi secara baik dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi dengan efektif, efisien, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independen dan adil dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Hal ini dijelaskan pula dalam QS. An-Nahl (16) : (90) yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lidia Desiana, Mawardi dan Sellya Gustiana yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

2. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap ROA

Pengujian hipotesis (H2) dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dengan jumlah sampel 6 Bank Umum Syariah yakni BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega Syariah, Bank Victoria Syariah dan BCA Syariah periode tahun 2015-2019. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial penelitian ini menemukan terdapat pengaruh antara *Good Corporate Governance* terhadap ROA. Hal ini ditunjukkan dengan data statistik diatas bahwa $t_{hitung} 2,719 > t_{tabel} 2,04841$ dan nilai sigifikansi $0,011 < 0,05$ serta nilai R^2 sebesar 0,209 atau 20,9%. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap ROA.

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Dengan kata lain, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik penggunaan asset dalam memperoleh keuntungan. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Dapat dilihat dari peningkatan nilai komposit GCG Bank

Syariah Mandiri yang juga selaras dengan peningkatan nilai ROA dari tahun ke tahun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David Tjondro dan Wilopo (2011) dimana Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROE, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ dan nilai R^2 sebesar 0,248 atau 24,8%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kualitas penerapan *good corporate governance* terhadap *return on equity*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ dan nilai R^2 sebesar 0,209 atau 20,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara kualitas penerapan *good corporate governance* terhadap *return on assets*.

B. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang masih berhubungan dengan *Good Corporate Governance* ataupun

Profitabilitas. Dan diharapkan dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak serta periode tahun yang lebih lama untuk memperoleh informasi penelitian yang lebih luas dan akurat.

2. Bagi pihak Bank Syariah diharapkan dapat meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Bank syariah harus menyediakan informasi yang akurat, aktual dan bertanggung jawab guna memudahkan bagi siapapun yang memiliki kepentingan seperti para investor yang hendak mengambil keputusan untuk berinvestasi pada bank syariah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian Rachmawati, Lilis. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return On Assets Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2012-2016)*. Malang : Fakultas Ekonomi. 2018
- Anwar, Samsul. *Studi Hukum Islam Kontemporer*. Jakarta : RM Books. 2007
- Desiana, Lidia., Mawardi., Sellya Gustiana. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015”. II (Desember, 2016)
- Ferdyant, Ferly., Ratna Anggraini ZR, Erika Takidah. 2014. “Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance dan Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*. I (September, 2014)
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2011
- Hevy Aryani, Komang. “Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Risiko Kredit Sebagai Variabel Intervening (Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016)”. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis*. I (Maret, 2019)
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014

Kuncoro., Mudrajat., Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi.*

Yogyakarta : BPFE Yogyakarta. 2011

Lukas, Stephanie., B. Basuki. "The Implementation of Good Corporate

Governance and Its Impact On The Financial Performance of Banking

Industry Listed in IDX". *The International Journal of Accounting and*

Business Society. I (Agustus, 2015)

Mal an, Abdullah. *Corporate Governance Perbankan Syariah di Indonesia.*

Yogyakarta : Ar-Ruzz Media. 2010

Munawir. *Analisis Informasi Keuangan.* Yogyakarta : Liberty Yogyakarta. 2008

Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta : PT. RajaGrafindo

Persada. 2010

Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 Pasal 2 Ayat (1) Tentang

Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah

Prasetyo, Bambang., Lina Miftahul Jannah. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta

: Rajawali Pers. 2016

Putu Ari Anjani, Luh. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap*

Profitabilitas Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. Universitas

Udayana Denpasar : Fakultas Ekonomi. 2017

Ratna Dewi, Kintan. *Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance*

Terhadap Profitabilitas Dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel

Intervening. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang : Fakultas Ekonomi.
2017

Santoso, Singgih. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta : PT. Elex
Media Komputindo. 2012

Sedarmayanti. *Good Governance dan Good Corporate Governance*. Bandung :
CV Mandar Maju. 2007

Silvanita, Ktut. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Erlangga. 2009

Soemitra, Andi. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta : Prenadamedia
Group. 2009

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2006

Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/12/DPNP Tentang Pelaksanaan Good
Corporate Governance Bagi Bank Umum

Surepno dan Minoto. 2018. "Peran Good Corporate Governance Terhadap
Profitabilitas Perbankan Syariah". *Jurnal Akuntansi Syariah*. I (Juni, 2018)

Umam, Khotibul., Setiawan Budi Utomo. *Perbankan Syariah*. Jakarta :
RajaGrafindo Persada. 2016

Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta :
Sinar Grafika. 2014

Wijaya, Denda., Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
2009

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. *Good Corporate Governance*. Bandung : Alfabeta.

2008

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa 4 Februari 2020
Nama Mahasiswa : Endang Eryana Hapsari
NIM : 161140174
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Pengaruh kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah		

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Endang Eryana Hapsari

NIM

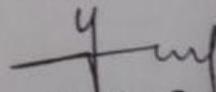
1611140174

Jurusan Prodi

Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1.	Teori	Tambahkan Teori Prinsip GCG
2.	Periode tahun penelitian	Ubah menjadi 2015 - 2019
3.	Definisi Operasional	Buat tabel
4.	Perbaiki penulisan	Rapikan
5.	Manfaat penelitian	Jabarkan Manfaat penelitian
6.	Teknik analisis data	Tambahkan Uji Ftabel dan Ttabel
7.	Populasi dan sampel	Tidak pakai Populasi dan sampel

Bengkulu,
Penyeminar,



Yenti Sumarni, M.M

NIP. 19790916 2007 61 2070

PLAGIARISM SCAN REPORT



0%
plagiarised



100%
Unique

Date 2020-08-21

Words 14

Characters 121

Content Checked For Plagiarism

Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Matched Source

No plagianm found

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah" yang disusun oleh:

Nama : Endang Eryana Hapsari
NIM : 1611140174
Program Studi : Perbankan Syariah

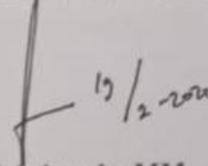
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 04 Februari 2020 M/ 1441 H

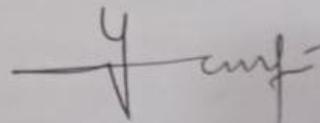
Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

Bengkulu, 17 Februari 2020M
Jumadil Awal 1441 H

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Yosi Arisandy, MM
NIP. 198508012014032001

Penyeminar


Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197909162007612020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0374/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Andang Sunarto, Ph.D
NIP. : 197611242006041002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Yenti Sumarni, M. M.
NIP. : 197904162007012020
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- N A M A : Endang Eryana Hapsari
NIM : 1611140174
JURUSAN : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Syariah**

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 04 Maret 2020

Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

pesan :

Wakil Rektor I
Dosen yang bersangkutan;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Atip.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

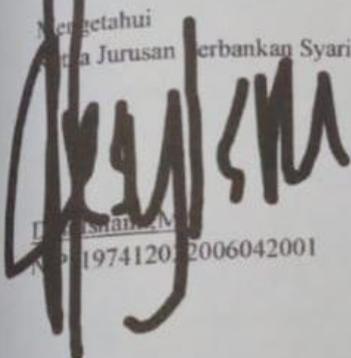
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

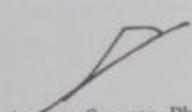
Nama Mahasiswa : Endang Eryana Hapsari
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140174
Pembimbing I/II : Andang Sunarto, Ph.D
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Senin 8 Juni 2020	Bab 1-3	Perbaiki	
2	Selasa 16 Juni 2020	Bab 1-3	Perbaiki	
3	Jum'at 26 Juni 2020	Bab 3	Perbaiki	

4	Jum'at 26 Juni 2020	Bab 3	Perbaiki	✓
5	Senin 29 Juni 2020	Bab 1-3	Acc	✓
6	Selasa 18 Agustus 2020	Bab 2 dan 5	Perbaiki	✓
7	Rabu 19 Agustus 2020	Bab 4-5	Perbaiki	✓
8	Jum'at 21 Agustus 2020	Bab 5	Perbaiki	✓

9	Senin 24 Agustus 2020	Abstrak	Perbaiki	↗
10	Senin 24 Agustus 2020	Bab 4-5	ACC	↗

Mengetahui
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah

 H. Sunarto, M.
 NIP. 197412012006042001

Bengkulu, 2 Agustus 2020
 Pembimbing I/II

 Ardang Sunarto, Ph.D
 NIP. 197611242006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raelm Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

Lembar Bimbingan Skripsi

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

Endang Eryana Hapsari Program Studi : Perbankan Syariah
1611140174 Pembimbing II : Yenti Sumarni, M.M
Pengaruh Kualitas Penerapan *Good Corporate Governance*
Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-
2019

No	Haru/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Praf
1	Rabu 1/04/2020	BAB I,II,III	Sistematika penulisan disesuaikan dengan pedoman, cek lagi data tahun 2019 sudah ada atau belum, Telaah lagi masalah yang diteliti, Tujuan disesuaikan dengan rumusan masalah	YH
2	Jum'at 3/04/2020	BAB I,II,III	Tambahkan teori <i>good corporate governance</i> , perbaiki sistem penulisan	YH
3	Senin 13/04/2020	BAB I,II,III	Tambahkan teori tentang ROE dan ROA, Perbaiki penulisan footnote	YH
4	Rabu 15/04/2020	BAB I,II,III	Siapkan data pendukung penelitian, Siapkan data sekunder yang belum diolah	YH
5	Senin 20/04/2020	BAB I, II,III	Acc	YH
6	Rabu 22/07/2020	BAB IV	Ubah objek penelitian menjadi Bank Syariah di Indonesia, Buat populasi dan sampel	YH
7	Rabu 12/08/2020	BAB IV, V	Dibagian hasil penelitian pembahasannya harus jelas, Perhatikan lagi uji t, berikan penjelasan persamaan regresinya, Tambahkan analisis syariah	YH
8	Jum'at 14/08//2020	BAB IV,V	Acc	YH

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Endang Eryana Hapsari, M.M
NIP. 19741202006042001

Bengkulu,

Pembimbing II

Yenti Sumarni, M.M
NIP. 197904162007012020

Lampiran 1 : Laporan Keuangan BNI Syariah Per Desember 2015 dan 2014

ASET		NAIK 18,09%	DPK	NAIK 18,94%	PEMBIAYAAN	NAIK 18,09%	LABA BERSIH	NAIK 39,98%							
(Dalam Rp)		(Dalam Rp)	(Dalam Rp)	(Dalam Rp)	(Dalam Rp)	(Dalam Rp)	(Dalam Rp)	(Dalam Rp)							
19,49 T		23,02 T	16,25 T	19,32 T	15,04 T	17,77 T	163,25 M	228,53 M							
Desember 2014		Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015	Desember 2014	Desember 2015							
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)															
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)															
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014	No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014	No.	KETERANGAN	31 Des 2015	31 Des 2014				
ASET															
1	Kas	145,966	153,331	LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF											
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	2,583,736	1,891,201	Per 1 Januari s/d 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)											
3	Penempatan Pada Bank Lain	139,236	412,351	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL											
4	Tajinan Spot Dan Forward	-	-	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana											
5	Surat Berharga Dimiliki	2,301,687	1,884,213	1. Pendapatan Penyaluran Dana											
6	Tajinan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	a. Rupiah											
7	Tajinan Aseptasi	-	-	i. Pendapatan dari piutang											
8	Piutang	-	-	- Murabahah											
9	a. Piutang Murabahah	21,774,588	18,434,132	- Ujrah											
10	b. Pendapatan Margin Murabahah	-	-	- Pendapatan dari Bagi Hasil											
11	"Yang Ditanggunghikan"	(8,288,117)	(6,956,633)	- Mudharabah											
12	c. Piutang Istisnah'	-	-	- Mudharabah											
13	d. Pendapatan Margin Istisnah' yang Ditanggunghikan"	-	-	- Mudharabah											
14	e. Piutang Girdh	580,340	651,116	- Lain-lainnya											
15	f. Piutang Sewa	1,856	3,237	b. Valuta asing											
16	g. Pendapatan Bagi Hasil	1,279,950	1,041,245	i. Pendapatan dari piutang											
17	a. Mudharabah	1,279,950	1,041,245	- Murabahah											
18	b. Muryarakah	1,279,950	1,041,245	- Istisnah'											
19	c. Lain-lainnya	-	-	- Ujrah											
20	Piutang Sewa	729,223	893,891	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil											
21	a. Akumulasi Penyusutan Amortisasi	(481,648)	(459,421)	- Mudharabah											
22	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	- Mudharabah											
23	Penyertaan	-	-	- Muryarakah											
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	(48,561)	(3,459)	- Lain-lainnya											
25	a. Individual	(48,561)	(3,459)	2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi											
26	b. Kolektif	(336,403)	(256,618)	a. Rupiah											
27	Aset Tidak Berwujud	73,891	18,254	i. Non Profit Sharing											
28	Akumulasi Amortisasi	(12,577)	(2,862)	ii. Profit Sharing											
29	Salam	-	-	b. Valuta asing											
30	Aset Istisnah' Dalam Penyelesaian Termin Istisnah' -j-	-	-	i. Non Profit Sharing											
31	Aset Tetap Dan Inventaris	274,946	201,390	ii. Profit Sharing											
32	a. Aset Tetap	(126,541)	(100,892)	3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil											
33	b. Aset Inventaris	148,405	100,498	1.989,291											
34	Rekening Janda	4,671	4,089	1.989,291											
35	Aset Antar Kantor	-	-	1.989,291											
36	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	1.989,291											
37	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	1.989,291											
38	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -j-	-	-	1.989,291											
39	Rupa-Rupa Aset	34,538	22,263	1.989,291											
40	Rupa-Rupa Aset	270,952	269,734	1.989,291											
TOTAL ASET		23,917,667	19,492,112	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana											
LABILITAS DAN EKUITAS															
LABILITAS															
1. Dana Simpanan/Wadiah															
a. Giro															
b. Tabungan															
2. Dana Investasi Non Profit Sharing															
a. Giro															
b. Tabungan															
c. Deposito															
3. Liabilitas Kepada Bank Indonesia															
4. Liabilitas Kepada Bank Lain															
5. Liabilitas Spot dan Forward															
6. Surat Berharga Diterbitkan															
7. Liabilitas Aseptasi															
8. Pembayaan Diterima															
9. Setoran Jaminan															
10. Liabilitas Antar Kantor															
a. Kegiatan Operasional Di Indonesia															
b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia															
11. Kewajiban Pajak Tangguhan															
12. Rupa-Rupa Kewajiban															
13. Dana Investasi Profit Sharing															
TOTAL LABILITAS		20,902,009	17,542,112	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL											
EKUITAS															
14. Modal disor															
a. Modal dasar															
b. Modal yang belum disor															
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -j-															
15. Tambahan modal disor															
a. Agio															
b. Disagio -j-															
c. Modal tambahan															
d. Dana setoran modal															
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya															
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing															
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual															
c. Bagian efektif lindung nilai arus kas															
d. Seliuh penilaian kembali aset tetap dari entitas asosiasi															
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi															
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensiun															
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain															
h. Lain-lainnya															
17. Seliuh hasil reorganisasi															
18. Seliuh restrukturisasi entitas sependengat															
19. Ekuitas lainnya															
Cadangan															
a. Cadangan umum															
b. Cadangan tujuan															
Labornagi															
a. Tahun-tahun lalu															
b. Tahun berjalan															
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		2,215,658	1,950,000	LABA (RUGI) OPERASIONAL											
22. Kepentingan non pengendali															
TOTAL EKUITAS		2,215,658	1,950,000	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL											
TOTAL LABILITAS DAN EKUITAS		23,917,667	19,492,112	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris											
2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing															
3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya															
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN															
Pajak penghasilan															
a. Taksihan pajak tahun berjalan															
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan															
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH															
1. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN															
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi															
a. Keuntungan revaluasi aset tetap															
b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pensiun															
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi															
d. Lain-lainnya															
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi															
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi															
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang															
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual															
c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas															
d. Lain-lainnya															
e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi															
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN															
LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)															
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)															
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014	LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI											
Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)															
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014	I. TAGIHAN KOMITMEN											
1. Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik															
a. Rupiah															
b. Valuta Asing															
2. Posisi pembelian spot dan forward yang masih berjalan															
3. Lain-lainnya															
II. KEWAJIBAN KOMITMEN															
1. Fasilitas pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik															
a. Committed															
i. Rupiah															
ii. Valuta Asing															
b. Uncommitted															
i. Rupiah															
ii. Valuta Asing															
3. Irrevocable LC yang masih berjalan															
a. LC luar negeri															
b. LC dalam negeri															
4. Posisi penjualan spot dan forward yang masih berjalan															
5. Lain-lainnya															
III. TAGIHAN KONTIJENSI															
1. Garansi yang diterima															
i. Rupiah															
ii. Valuta Asing															
2. Pendapatan dalam penyelesaian															
a. Mudharabah															

Lampiran 2 : Laporan Keuangan BNI Syariah Per Desember 2016 dan 2015

ASSET (dalam Rp)	NAIK 23,01%	DPK (dalam Rp)	NAIK 25,41%	PEMBIAYAAN (dalam Rp)	NAIK 15,36%	LABA BERSIH (dalam Rp)	NAIK 21,38%
23,01 T Desember 2015		28,31 T Desember 2016		24,23 T Desember 2016		20,49 T Desember 2016	
		19,32 T Desember 2015		17,76 T Desember 2015		228,53 M Desember 2015	
						277,38 M Desember 2016	

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
ASET			
1	Kas	159,912	145,965
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	3.059.796	2.583.736
3	Penempatan Pada Bank Lain	221,606	135,276
4	Tagihan Spot dan Forward	3.978,455	2.301,687
5	Surat Berharga Dimiliki	-	-
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	339,490	-
7	Tagihan Akeptasi	4,855	-
8	Pinjaman	-	-
a	Pinjaman Murabahah	24.980,801	21.774,588
b	Penempatan Margin Murabahah Yang Dihanguskan --	9.750,434	8.288,117
c	Pinjaman Istisna'	-	-
d	Penempatan Margin Istisna' yang Dihanguskan --	-	-
e	Pinjaman Caruh	930,007	580,340
f	Pinjaman Sewa	6,334	1,856
9	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a	Murabahah	1.198,408	1.278,950
b	Muayarahah	3.012,748	2.168,804
c	Lainnya	-	-
10	Pembayaran Sewa	-	-
a	Ases (jarah)	561,346	728,323
b	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) --	445,600	491,648
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai --	-	-
11	Penyertaan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif --	-	-
a	Individual	210,179	48,561
b	Kolektif	353,487	335,403
13	Aset Tidak Berwujud	26,520	23,931
a	Akumulasi Amortisasi --	12,937	12,977
14	Salam	-	-
15	Aset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
a	Termis Istisna' --	-	-
16	Ases Tetap Dan Inventaris	357,962	274,946
a	Akumulasi Penyusutan --	151,960	126,141
17	Properti Teknis/Klasik	-	-
18	Ases Yang Diambil Alih	-	-
19	Rekening Tunjari	854	4,671
20	Ases Antar Kantor	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya --	-	-
22	Persewaan	-	-
23	Ases Pajak Tanggahan	51,807	34,538
24	Aset Lainnya	382,822	270,953
	TOTAL ASET	28.314,175	23.010,667
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a	Giro	1.533,147	1.070,897
b	Tabungan	2.545,937	1.709,839
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a	Giro	595,297	436,296
b	Tabungan	6.877,442	5.700,830
c	Deposito	12.691,186	10.404,894
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	561,607	540,273
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6	Surat Berharga Diterbitkan	500,000	500,000
7	Liabilitas Akeptasi	4,855	-
8	Pembayaran Diterima	-	-
9	Storasi Jaminan	33,285	25,574
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
10	Liabilitas Pajak Tanggahan	494,853	413,406
11	Liabilitas Lainnya	-	-
12	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	25.927,609	20.802,008
EKUITAS			
14	Modal disetor	-	-
a	Modal dasar	4.004,000	4.004,000
b	Modal yang belum disetor --	2.502,500	2.502,500
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --	-	-
15	Tambahan modal disetor	-	-
a	Agio	-	-
b	Disagio --	-	-
c	Modal Sumbangan	-	-
d	Dana setoran modal	-	-
e	Lainnya	-	-
16	Penempatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(11,588)	-
c	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d	Seluruh penilaian kembali aset tetap	43,838	43,838
e	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f	Keuntungan (kerugian) aktual dari program manfaat pensiun	(2,014)	(6,705)
g	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h	Lainnya	-	-
17	Seluruh kumulatif reorganisasi	-	-
18	Seluruh restrukturisasi entitas sependapat	-	-
19	Ekuitas lainnya	-	-
20	Cadangan	92,853	70,000
a	Cadangan umum	-	-
b	Cadangan tujuan	-	-
21	Laba (rugi)	-	-
a	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	584,172	378,500
b	Laba (rugi) tahun berjalan	272,735	228,525
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	2.486,566	2.215,658
22	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	2.486,566	2.215,658

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Des 2016	31 Des 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Penyaluran Dana	2.801.356	2.435.360
a	Rupiah	2.775.865	2.404.873
L	Pendapatan dari piutang	1.900.201	1.934.945
-	Murabahah	1.880.995	1.741.998
-	Istisna'	-	-
-	Uji-h	109.206	92.947
II	Pendapatan dari Bagi Hasil	406.598	295.164
-	Murabahah	151.781	139.302
-	Muayarahah	254.156	155.862
III	Lainnya	379.660	274.764
b	Valuta asing	25.491	30.487
L	Pendapatan dari piutang	8.205	11.346
-	Murabahah	8.205	11.346
-	Istisna'	-	-
-	Uji-h	-	-
II	Pendapatan dari Bagi Hasil	11.964	13.228
-	Murabahah	11.964	13.228
-	Muayarahah	5.332	5.313
III	Lainnya	5.332	5.313
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	905.832	846.089
a	Rupiah	899.883	838.590
L	Non Profit Sharing	899.883	838.590
-	Profit Sharing	-	-
b	Valuta asing	5.049	7479
L	Non Profit Sharing	5.049	7479
-	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.896.324	1.589.291
B. Pendapatan dan beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Operasional lainnya	159.388	137.828
a	Penghasilan nilai wajar aset keuangan	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Spot dan Forward	-	-
b	Keuntungan penjualan aset :	6.576	-
i	Surat Berharga	6.576	-
ii	Ases (jarah)	-	-
c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realisasi)	4.562	3.074
d	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muayarahah	-	-
e	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f	Dividen	87.307	90.156
g	Komis/provisi/fee dan administrasi	9.260	4.629
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	51,663	39,769
i	Pendapatan lainnya	9.260	4.629
2	Beban Operasional lainnya	1.690.703	1.460.278
a	Beban bonus/wadiah	-	610
b	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Spot dan Forward	-	-
c	Kerugian penjualan aset :	4.631	-
i	Surat Berharga	4.631	-
ii	Ases (jarah)	-	-
d	Kerugian transaksi spot dan forward	808	362
e	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	375,900	291,023
i	Surat Berharga	2.305	965
ii	Pembayaran dari piutang	232,051	168,516
iii	Pembayaran bagi hasil	139,605	87,357
iv	Aset keuangan lainnya	1,539	4,184
f	Kerugian terkait risiko operasional	8.200	15,332
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	724,498	646,364
j	Beban tenaga kerja	79,459	76,357
k	Beban promosi	497,409	493,230
3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(1.531.335)	(1.322.458)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	364.989	266.841
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(130)	6
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	2,651	20,755
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	5,687	20,166
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	8,208	48,927
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	373.197	315.768
	Pajak penghasilan	(85,822)	(79,243)
a	Taksiran pajak tahun berjalan	(110,965)	(93,293)
b	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	15,163	(10,040)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK SIBIS	287.375	236.525
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4.682	32.133
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	43,838
b	Keuntungan (kerugian) aktual dari program-jabatan pensiun	6,255	(8,340)
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d	Lainnya	-	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1,563)	2,235
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(11,159)	-
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(14,898)	-
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d	Lainnya	-	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3,739	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(6,467)	32.133

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(dalam jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	31 Des 2016	31 Des 2015
KOMPONEN MODAL			
I. Modal Inti (Tier 1)			
1	Modal Inti Utama (ICET 1)	2.428.140	2.064.262
1.1	Modal Disetor (setelah dikurangi saham Treasury)	1.591.500	1.591.500
1.2	Cadangan Tambahan Modal	981.000	562.762
1.2.1	Agio (Disagio) Saham Biasa	-	-
1.2.2	Modal Sumbangan	-	-
1.2.3	Cadangan Umum	92,853	70,000
1.2.4	Laba (Rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	584,172	378,499
1.2.5	Laba (Rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	272,735	228,525
1.2.6	Seluruh karena penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.7	Dana Setoran Modal	-	-
1.2.8	Waran yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.9	Opisi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.10	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	(11,588)	-
1.2.11	Saldo surplus revaluasi aset tetap	43,838	43,838
1.2.12	Seluruh kurang antara PPA dan CAPN atas aset produktif	-	-
1.2.13	PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
1.2.14	Seluruh kurang jumlah penyelesaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			
1.4	Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(60.440)	-
1.4.1	Penurunan pajak tangguhan	(81,937)	-
1.4.2	Goodwill	-	-
1.4.3	Aset tidak berwujud lainnya	(8,503)	-
1.4.4	Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5	Ketungruhan modal pada penyelesaian anak suksesi	-	-
1.4.6	Eksposis sekuritisasi	-	-
1.4.7	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	-
1.4.8	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
1.4.9	Faktor pengurang modal AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
2	Modal Inti Tambahan (AT1)	-	-
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	-	-
2.2	Agio (Disagio) (v-c)	-	-
2.3	Faktor Pengurang Investasi pada Instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
II. Modal Penekap (Tier 2)			
1	Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	-	-
2	Agio atau disagio yang berasal dari penjaminan instrumen modal penekap	-	-
3	Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks. 1,25% ATMR risiko kredit)	154,458	146,081
4	Cadangan tujuan	-	-
5	Faktor pengurang modal penekap	(96,000)	-
1	Dividing Fund	-	-
2	Investasi pada Instrumen Tier 2 pada bank lain	(96,000)	-
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT		13,957,940	12,414,816
ATMR RISIKO PASAR		6,320	22,478
ATMR RISIKO OPERASIONAL		2,701,744	2,191,738
TOTAL ATMR		16,666,004	14,559,032
Rasio KPM Sesuai Profil Risiko		9,39%	9,38%
ALOKASI PEMENUHAN KPM			
Dari CET 1		9,04%	-
Dari AT1		0,00%	-
Dari Tier 2		0,35%	-
RASIO KPM			
Rasio CET1		14,57%	-
Rasio Tier 1		14,57%	-
Rasio Tier 2		0,35%	-
Rasio total		14,92%	15,48%
CET 1 UNTUK BUFFER			
Capital Conservation Buffer		0,00%	-
Countercyclical Buffer		0,00%	-
Capital Sumbangan dan D-SIB		0,00%	-
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (dalam jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2016	



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)					
Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)					
No.	POS-POS	31 Des 2018	31 Des 2017	No.	POS-POS	31 Des 2018	31 Des 2017	No.	KOMPONEN MODAL	31 Des 2018	31 Des 2017
ASET			PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			I. Modal Inti (Tier 1)					
1	Kas	275.579	232.726	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			1. Modal Inti Utama (CET 1)				
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	4.554.393	5.113.797	1. Pendapatan Penyaluran Dana			1.1 Modal Distor (setelah dikurangi saham Treasury)				
3	Penempatan Pada Bank Lain	32.118	39.372	a. Rupiah			1.2 Cadangan Tambahan Modal				
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-	i. Pendapatan dari piutang			1.2.1 Faktor Pemenuhan				
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	7.447.586	5.225.433	i. Murabahah			1.2.1.1 Penghasilan komprehensif lain				
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	- "Islahna"			12.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan				
7	Tagihan Akseptasi	52.137	15.912	- "Ulrah"			12.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
8	Piutang	-	-	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			12.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)				
9	a. Piutang Murabahah	29.349.587	27.285.631	- Mudharabah			12.1.2.1 Ajiq saham biasa				
	b. Pendapatan Margin Murabahah Yang Dianggarkan -/-	-	-	- Mudharabah			12.1.2.2 Cadangan umum				
	c. Piutang Islahna -/-	11.147.780	10.708.453	- Mudharabah			12.1.2.3 Laba tahun-lah lalu yang dapat diperhitungkan				
	d. Pendapatan Margin Islahna yang Dianggarkan -/-	-	-	iii. Lainnya			12.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak				
	e. Piutang Danrah	1.564.283	1.502.849	i. Pendapatan dari piutang			12.1.2.5 Dana setoran modal				
	f. Piutang Sewa	667	9.540	- "Islahna"			12.1.2.6 Modal sumbangan				
10	Pembayaran Bagi Hasil	949.077	882.734	- "Ulrah"			12.1.2.7 Waran yang diterbitkan				
	a. Mudharabah	732.564	4.586.209	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			12.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka kompensasi berbasis saham				
	b. Masyarakrah	-	-	- Mudharabah							
	c. Lainnya	-	-	- Mudharabah							
11	Pembayaran Sewa	380.739	192.132	iii. Lainnya							
	a. Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) -/-	36.040	139.983	- Mudharabah							
	b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	- Masyarakrah							
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-	iv. Pendapatan dari Bagi Hasil							
	a. Individual	161.255	155.980	i. Pendapatan dari piutang							
	b. Kolektif	657.895	438.015	- "Islahna"							
13	Asi Tidak Berwujud	23.747	19.788	- "Ulrah"							
	a. Akumulasi Amortisasi -/-	14.239	11.482	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil							
	b. Salam	-	-	- Mudharabah							
14	Asi Islahna Dalam Penyelesaian Termin Islahna -/-	-	-	- Mudharabah							
15	Asi Tetap Dan Inventaris	514.177	410.421	iii. Pendapatan dari Bagi Hasil							
	a. Akumulasi Penyusutan -/-	205.555	187.938	i. Pendapatan dari piutang							
	b. Prosent/tertanggung	-	-	- "Islahna"							
	c. Asa Yang Diambil Aali	-	-	- "Ulrah"							
16	Rekening Tunda	49.114	98	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil							
	a. Asa Antar Kantor	-	-	- Mudharabah							
	b. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	- Mudharabah							
	c. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	- Masyarakrah							
	d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	49.005	-	iii. Pendapatan dari Bagi Hasil							
	e. Dividenden	6.891	6.891	i. Pendapatan dari piutang							
	f. Asa Pajak Tangguhan	59.660	75.036	- "Islahna"							
	g. Asa Lainnya	400.895	389.430	- "Ulrah"							
	TOTAL ASET	41.048.545	34.822.442	iv. Pendapatan dari Bagi Hasil							
LIABILITAS DAN EKUITAS			2. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			1.2.2 Faktor Pengurang					
LIABILITAS			1. Pendapatan Operasional lainnya			1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain					
1	Dana Simpanan Wadiah	2.302.895	1.836.113	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan -/-			1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan				
	a. Giro	6.482.550	4.132.674	i. Surat Berharga			1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				
	b. Tabungan	-	-	ii. Spot dan Forward			1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)				
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.175.792	922.164	iii. Kuntungan penjualan aset :			1.2.2.2.1 Disagio saham biasa				
	a. Giro	9.802.866	8.254.396	i. Surat Berharga			1.2.2.2.2 Rugi tahun-lah lalu yang dapat diperhitungkan				
	b. Tabungan	15.662.417	14.220.944	ii. Asa Jarah			1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan				
	c. Deposito	-	-	iii. Kuntungan transaksi spot dan forward (realisad)			1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif				
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	426.062	598.136	iv. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method			1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyisihan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book				
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	a. Beban bonus wadiah			1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibenak				
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			1.3 Keperlingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan				
6	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	500.000	i. Surat Berharga			1.1 Faktor Pengurang Modal Inti Utama				
7	Liabilitas Akseptasi	52.137	15.912	ii. Spot dan Forward			1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan				
8	Pembayaran Diterima	-	-	iii. Kuntungan penjualan aset :			1.4.2 Goodwill				
9	Setoran Jaminan	54.412	53.950	i. Surat Berharga			1.4.3 Sukuun aset tidak berwujud lainnya				
	a. Liabilitas Antar Kantor	-	-	ii. Asa Jarah			1.4.4 Penyetoran yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang penyesuaian anak asuransi				
	b. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	iii. Kuntungan transaksi spot dan forward (realisad)			1.4.5 Kukuran modal pada penyesuaian anak asuransi				
	c. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	iv. Asa keuangan lainnya			1.4.6 Ekspor sekuritasi				
	d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	777.248	467.855	v. Kuntungan terkait risiko operasional			1.4.7 Faktor pengurang modal inti lainnya				
	e. Dana Investasi Profit Sharing	34.694.379	31.015.144	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan / atau Tier 2 pada bank lain				
	TOTAL LIABILITAS	34.822.442	31.015.144	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai							
EKUITAS			2. Beban Operasional lainnya			2. Modal Inti Tambahan / Additional Tier 1 (AT-1)					
14	Modal distor	4.004.000	4.004.000	a. Beban bonus wadiah			2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1				
	a. Modal dasar	1.502.500	1.502.500	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			2.2 Ajiq (Disagio) (-/+)				
	b. Modal yang belum distor -/-	-	-	i. Surat Berharga			2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan				
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	ii. Spot dan Forward			2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT1 dan / atau Tier 2 pada bank lain				
15	Tambahan modal distor	-	-	iii. Kuntungan penjualan aset :							
	a. Ajiq	-	-	i. Surat Berharga							
	b. Disagio -/-	-	-	ii. Asa Jarah							
	c. Modal sumbangan	-	-	iii. Kuntungan transaksi spot dan forward (realisad)							
	d. Dana setoran modal	-	-	iv. Asa keuangan lainnya							
	e. Lainnya	-	-	v. Kuntungan terkait risiko operasional							
16	Penghasilan komprehensif lain	-	-	g. Komisi/provisi/fee dan administrasi							
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai							
	b. Kuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.263	7.308	i. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	c. Bagian efektif indung nilai arus kas	81.461	43.838	ii. Kuntungan transaksi spot dan forward (realisad)							
	d. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	iii. Kuntungan dari penjualan dengan equity method							
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	iv. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	f. Kuntungan (kerugian) aktualisasi atas program imbalan pasti	(19.224)	(6.424)	v. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	vi. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	h. Lainnya	-	-	vii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	viii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
18	Selisih restrukturisasi entitas sependensial	-	-	ix. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
19	Ekuitas lainnya	-	-	x. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	a. Cadangan umum	250.150	150.150	xi. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	b. Cadangan tujuan	-	-	xii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
21	Labu-Rugi	1.070.936	804.250	xiii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	a. tahun-lah lalu	416.800	306.686	xiv. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	b. tahun berjalan	-	-	xv. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	4.242.166	3.807.298	xvi. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
22	Keperlingan non pengendali	-	-	xvii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	TOTAL EKUITAS	4.242.166	3.807.298	xviii. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	41.048.545	34.822.442	xix. Kuntungan dari penyertaan dengan equity method							

Lampiran 5 : Laporan Keuangan BNI Syariah Per Desember 2019 dan 2018



LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)			
Tanggal Laporan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
ASET			
1	Kas	355,843	275,579
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.228.726	4.554.363
3	Penempatan Pada Bank Lain	250.539	327.118
4	Tagihan Spot Dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	8.407.560	7.447.586
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akeptasi	-	52.137
8	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	30.549.867	29.349.587
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan --	11.356.024	11.147.780
c.	Piutang Istisna'	-	-
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan --	-	-
e.	Piutang Quruh	1.655.912	1.564.283
f.	Piutang Sewa	265	267
9	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a.	Murabahah	1.595.373	949.077
b.	Musyarakah	9.917.161	7.325.664
c.	Lainnya	-	-
10	Pembayaran Sewa	382.299	380.739
a.	Aseset Ijarah	-	-
b.	Akumulasi Penyusutan (Amortisasi) --	95.780	36.040
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai --	-	-
11	Penyerahan	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aseset Produktif --	-	-
a.	Individual	127.789	161.255
b.	Kolektif	945.173	657.895
13	Aseset Tidak Berwujud	31.053	23.747
14	Akumulasi Amortisasi --	17.913	14.239
15	Saluran	-	-
16	Aseset Istisna' Dalam Penyelesaian	-	-
17	Termin Istisna' --	-	-
18	Aseset Tetap Dan Inventaris	697.437	514.177
19	Akumulasi Penyusutan --	229.963	205.555
20	Properit Terbangkalis	-	-
21	Aseset Yang Diambil Alih	75.676	-
22	Rekening Lunda	30	49.114
23	Aseset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aseset Lainnya --	-	-
25	Persewaan	8.891	6.891
26	Aseset Pajak Tangguhan	183.013	66.860
27	Aseset Lainnya	414.559	400.895
TOTAL ASET		49.980.235	41.948.545
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	2.888.042	2.352.895
b.	Tabungan	9.052.362	6.482.550
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	4.818.196	1.175.792
b.	Tabungan	10.675.899	9.802.866
c.	Deposito	16.137.380	15.862.417
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
a.	Liabilitas Kepada Bank Lain	411.735	426.062
b.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
c.	Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-
7	Liabilitas Akeptasi	-	52.137
8	Pembayaran Diterima	-	-
9	Seranan Jaminan	42.237	54.412
10	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11	Liabilitas Pajak Tangguhan	1.019.308	777.448
12	Liabilitas Lainnya	-	-
13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		45.245.159	38.806.378
EKUITAS			
14	Modal dasar	4.004.000	4.004.000
b.	Modal yang belum diaset --	1.502.500	1.502.500
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) --	-	-
15	Tambahan modal diaset	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio --	-	-
c.	Modal sumbangan	-	-
d.	Dana atoran modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16	Penghasilan komprehensif lain	-	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.693	1.263
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d.	Seluruh penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	81.461	81.461
e.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	(26.877)	(19.224)
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17	Seluruh kuasi reorganisasi	-	-
18	Seluruh restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
19	Edukat lainnya	-	-
20	Cadangan	-	-
a.	Cadangan umum	333.366	250.150
b.	Cadangan tujuan	-	-
21	Labu/Rugi	-	-
a.	tahun-tahun lalu	1.239.780	1.010.936
b.	tahun berjalan	603.153	416.960
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		4.735.076	4.242.166
22	Kepentingan non pemegang saham	-	-
TOTAL EKUITAS		4.735.076	4.242.166
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		49.980.235	41.948.545

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2015 dan 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Penyaluran Dana	4.067.301	3.585.886
a.	Rupiah	4.031.440	3.588.326
i.	Pendapatan dari piutang	2.318.504	2.205.795
-	Murabahah	-	-
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	159.934	170.535
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	948.795	615.774
-	Murabahah	135.969	123.307
-	Musyarakah	812.826	492.467
iii.	Lainnya	604.207	576.822
b.	Valuta asing	35.861	26.960
i.	Pendapatan dari piutang	848	1.407
-	Murabahah	-	-
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	11.445	6.290
-	Murabahah	-	-
-	Musyarakah	11.445	6.290
iii.	Lainnya	23.568	19.263
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi --	990.497	1.007.841
a.	Rupiah	970.064	1.002.309
i.	Non Profit Sharing	970.064	1.002.309
b.	Valuta asing	20.433	5.532
i.	Non Profit Sharing	20.433	5.532
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	3.076.804	2.588.045
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Operasional lainnya	424.666	274.975
a.	Peningkatan nilai wajar aseset keuangan	855	-
i.	Surat Berharga	855	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	42.315	31.778
i.	Surat Berharga	42.315	31.778
ii.	Aseset Ijarah	-	-
c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	3.952	5.360
d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam murabahah muqayyadah	-	-
e.	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	139.920	113.566
h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	215.202	111.843
i.	Pendapatan lainnya	22.422	12.450
2	Beban Operasional lainnya	2.658.508	2.296.710
a.	Beban bonus wadiah	161	112
b.	Penurunan nilai wajar aseset keuangan :	-	-
i.	Surat Berharga	161	112
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing :	-	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Aseset Ijarah	-	-
d.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	61	127
e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) :	750.803	620.054
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Pembayaran dari piutang	338.060	478.879
iii.	Pembayaran bagi hasil	411.843	145.627
iv.	Aseset keuangan lainnya	900	939
f.	Kerugian terkait risiko operasional	2.208	4.866
g.	Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	57.057	47.827
j.	Beban tenaga kerja	1.012.135	889.257
k.	Beban promosi	79.941	73.820
l.	Beban lainnya	757.144	643.947
3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(2.234.842)	(2.021.735)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		841.962	566.310
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan investasi	424	457
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	349	1.412
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(42.786)	(17.941)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(42.013)	(16.072)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		799.949	550.238
a.	Pajak penghasilan	279.075	153.243
b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	(82.279)	(19.085)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		603.153	416.960
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(7.653)	24.833
a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	39.963
b.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	(10.204)	(17.054)
c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.551	1.924
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.907	(8.060)
c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(477)	2.015

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)M)			
Tanggal Laporan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	KOMPONEN MODAL	31 Des 2015	31 Des 2014
I. Modal Inti (Tier 1)			
1. Modal Inti Utama (ICET 1)			
1.1	Modal Dasar (setelah dikurangi saham Treasury)	4.565.800	4.153.222
1.2	Cadangan Tambahan Modal	2.501.500	2.501.500
1.2.1	Factor Penambah	2.266.453	1.759.990
1.2.1.1	Penghasilan komprehensif lain	84.756	84.814
1.2.1.1.1	Seluruh penghasilan komprehensif lain	-	-
1.2.1.1.2	Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aseset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	3.295	3.353
1.2.1.1.3	Saldo surplus revaluasi aset tetap	81.461	81.461
1.2.1.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserve)	2.176.299	1.677.166
1.2.1.2.1	Agio saham biasa	-	-
1.2.1.2.2	Cadangan umum	333.366	250.150
1.2.1.2.3	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	1.239.780	1.010.936
1.2.1.2.4	Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	603.153	416.960
1.2.1.2.5	Dana setoran modal	-	-
1.2.1.2.6	Modal sumbangan	-	-
1.2.1.2.7	Waran yang diterbitkan	-	-
1.2.1.2.8	Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka kompensasi berbasis saham	-	-
1.2.2	Factor Pengurang	602	2.090
1.2.2.1	Penghasilan komprehensif lain	602	2.090
1.2.2.1.1	Seluruh kurangnya penjabaran laporan keuangan	-	-
1.2.2.1.2	Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aseset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	602	2.090
1.2.2.2	Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserve)	-	-
1.2.2.2.1	Disagio saham biasa	-	-
1.2.2.2.2	Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
1.2.2.2.3	Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
1.2.2.2.4	Seluruh kurangnya penghasilan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
1.2.2.2.5	Seluruh kurangnya penjabaran penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
1.2.2.2.6	PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan			
1.4 Factor Pengurang Modal Inti Utama			
1.4.1	Perhitungan pajak tangguhan	183.013	108.160
1.4.2	Goodwill	-	-
1.4.3	Seluruh aset tidak berwujud lainnya	13.140	9.508
1.4.4	Pemertan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
1.4.5	Kurangan modal pada perubahan anak seurasi	-	-
1.4.6	Eksposur sekurisasi lainnya	-	-
1.4.7	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan / atau Tier 2 pada bank lain	-	-
2. Modal Inti Tambahan / Additional Tier 1 (AT1)		196.153	108.160
2.1	Instrumen yang memenuhi persyaratan AT1	183.013	98.660
2.2	Agio (Disagio) (ii)	-	-
2.3	Factor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
2.3.1	Penempatan dana pada instrumen AT1 dan / atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II. Modal Pelekap (Tier 2)			
1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2			
2	Agio / disagio	-	-
3	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	257.108	230.594
4	Cadangan tujuan	96.000	96.000
5	Sinking Fund	-	-
5.2	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	96.000	96.000
TOTAL MODAL		4.726.908	4.287.816
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
ATMR RISIKO KREDIT	20.558.547	18.142.042	
ATMR RISIKO PASAR	63.594	33.983	
ATMR RISIKO OPERASIONAL	4.407.536	3.761.955	
TOTAL ATMR	25.030.077	22.207.960	
RASIO KPM SESUAI PROFIL RISIKO (%)	9,56%		

LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
ASET			
1. Kas		279.830	240.483
2. Penempatan pada Bank Indonesia		4.763.138	3.365.513
3. Penempatan pada bank lain		130.417	194.804
4. Saham aset dan finansial		-	-
5. Surat berharga dimiliki		2.181.054	667.851
6. Saham aset dan finansial yang dibelikan dengan janji dijual kembali (reverse repo)		-	-
7. Tagihan akrual		-	-
8. Piutang		-	-
a. Piutang mutasi/bah		14.071.026	14.098.375
b. Penempatan margin mutasi/bah yang ditanggungkan		(4.067.753)	(4.073.637)
c. Piutang lainnya		12.999	18.522
d. Penempatan margin "lainnya" yang ditanggungkan		(6.561)	(8.239)
e. Piutang sewa		398.974	551.849
9. Penyertaan bagi hasil		-	-
a. Mudharabah		1.121.467	886.663
b. Musyabah		5.082.963	4.588.520
c. Lainnya		-	-
10. Penempatan sewa		-	-
a. Aset tetap		214.410	213.583
b. Akumulasi penyusutan amortisasi		(168.151)	(121.706)
c. Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
11. Piutang sewa		-	-
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif		-	-
a. Individual		(103.089)	(91.710)
b. Kolektif		(263.379)	(214.874)
13. Aset tidak berwujud		64.274	64.286
14. Mutasi amortisasi		(103.812)	(143.538)
15. Aset "lainnya" dalam penyelesaian		327	1.500
16. Aset tetap dan inventaris		379.246	331.150
17. Akumulasi penyusutan		(233.418)	(199.014)
18. Aset yang diambil alih		54.112	-
19. Reklamasi tanah		308	324
20. Aset antar kantor		-	-
a. Kogentasi operasional di Indonesia		-	-
b. Kogentasi operasional di luar Indonesia		-	-
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya		(11.919)	(5.104)
22. Penjualan		118	71
23. Aset pajak tangguhan		28.186	7.451
24. Aset lainnya		352.157	301.802
TOTAL ASET		21.230.247	26.341.613
LIABILITAS			
1. Dana simpanan wajib		-	-
a. Giro		929.831	621.913
b. Tabungan		3.715.929	3.298.869
2. Dana investasi non profit sharing		-	-
a. Giro		696.198	373.819
b. Tabungan		14.772.700	12.653.000
c. Deposito		-	-
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia		-	-
4. Liabilitas kepada bank lain		890.852	968.863
5. Liabilitas spot dan forward		-	-
6. Surat berharga diterbitkan		-	-
7. Liabilitas akseptasi		-	-
8. Penyertaan diterima		100.000	100.000
9. Bekerja bersama		378	2.751
10. Liabilitas antar kantor		-	-
a. Kogentasi operasional di Indonesia		-	-
b. Kogentasi operasional di luar Indonesia		-	-
11. Liabilitas pajak tangguhan		775.547	609.541
12. Liabilitas lainnya		-	-
13. Dana investasi profit sharing		-	-
TOTAL LIABILITAS		21.890.428	18.826.542
EKUITAS			
14. Modal dasar		5.800.000	5.800.000
a. Modal yang telah diotorisasi		(3.021.909)	(3.521.000)
b. Saham yang dibeli kembali (treasury stock)		-	-
15. Laba ditahan modal dasar		-	-
a. Agio		-	-
b. Dividig		-	-
c. Modal tambahan		-	-
d. Dana tetapan modal		-	-
c. Lainnya		-	-
16. Penempatan (keuntungan) komprehensif lain		-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset kasugan dalam kelompok beresada untuk dijual		-	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-
d. Keuntungan (kerugian) akrual program manfaat pasti		11.722	9.037
e. Pihak non-terkait dalam kelompok beresada untuk dijual		-	-
f. Lainnya		-	-
17. Saldo hasil negosiasi		-	-
18. Saldo re-akuisisi entitas sependings		-	-
19. Ekuitas Lainnya		-	-
20. Cadangan		226.453	223.631
a. Cadangan umum		-	-
b. Cadangan tujuan		-	-
21. Laba (Rugi)		122.837	2.822
a. Laba (Rugi) tahun-tahun lalu		-	-
b. Laba (Rugi) tahun berjalan		122.837	2.822
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		2.339.182	1.714.490
22. Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)		-	-
TOTAL EKUITAS		2.339.182	1.714.490
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		21.230.247	26.341.613

LAPORAN ARUS KAS			
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI			
1. Penerimaan bagi hasil, margin, pendapatan (bruto dan pencapuran) usaha lainnya		2.403.710	2.030.935
2. Pembayaran bagi hasil dana syariah temporer		(1.836.513)	(988.492)
3. Penerimaan pendapatan usaha lainnya		136.480	96.567
4. Beban usaha		(1.178.406)	(1.034.344)
5. Penempatan non usaha - neto		10.022	4.759
6. Pembayaran pajak penghasilan badan		(24.366)	(19.753)
7. Pembayaran zakat		(154)	(3.239)
8. Penerimaan dana hibah		(13.316)	(2.714)
9. Anas kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		295.381	103.719
10. Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		-	-
(Koreksi) perubahan aset operasi:		-	-
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		50.945	(155.843)
Piutang antar		26.419	(1.111.860)
Pembayaran syariah		(1.227.847)	(526.105)
Penerimaan sewa		192.875	387.875
Aset yang diperoleh untuk (jarah		(827)	(837)
Aset lain-lain		(82.281)	(81.254)
(Perubahan) akrual liabilitas operasi:		-	-
Liabilitas segora		(11.017)	6.072
Simpanan dari nasabah		725.726	775.034
Simpanan dari bank lain		(75.911)	89.870
Utang pajak		(5.389)	5.346
Liabilitas lain-lain		147.923	257.668
(Perubahan) kerjakan dana syariah temporer		2.442.282	1.528.545
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		2.466.959	1.259.778
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
1. Penerimaan surat berharga		121.859	67.235
2. Penerimaan aset berharga		(1.639.071)	(885.846)
3. Hasil penjualan aset tetap		89	141
4. Perolehan aset tetap		(49.770)	(44.157)
5. Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(1.565.893)	(862.627)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
1. Penerimaan pinjaman yang dititipkan		500.000	-
2. Penerimaan modal		560.960	-
3. Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		1.060.960	717.251
4. KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		2.068.365	1.578.104
5. KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.129.410	2.695.365
6. KAS DAN SETARA KAS TENDRIF DARI:			
Kas		279.856	240.483
Giro pada Bank Indonesia		997.138	878.678
Giro dan penempatan pada bank lain		130.417	194.604
Penempatan pada Bank Indonesia		2.722.900	1.382.000
Jumlah kas dan setara kas		4.129.410	2.695.365

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF			
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014			
(Dalam Jutaan Rupiah)			
	POS-POS	31 Des 2015	31 Des 2014
Pendapatan dan Beban Operasional			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyediaan Dana		2.424.732	2.666.662
1. a. Rujiah		-	-
b. Pendapatan dari piutang		-	-
- Murabahah		1.456.305	1.395.194
- Syariah		3.107	2.491
- Ujrah		87.608	87.608
c. Pendapatan dari bagi hasil		-	-
- Murabahah		128.269	113.888
- Musyabah		513.496	385.948
- Ujrah		253.856	139.989
d. Valtas Akris		-	-
e. Pendapatan dari piutang		-	-
- Murabahah		-	-
- Ujrah		-	-
f. Pendapatan dari bagi hasil		-	-
- Mudharabah		-	-
- Musyabah		-	-
2. (Beban) untuk pemilik dana investasi		1.027.412	994.824
a. Rujiah		-	-
- Non profit sharing		-	-
- Profit sharing		1.027.412	994.824
b. Valtas asing		-	-
- Non profit sharing		-	-
- Profit sharing		-	-
3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil		1.397.320	1.661.778
B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyediaan Dana		143.118	108.567
1. Pendapatan Operasional Lainnya		-	-
a. Surat berharga		-	-
b. Spot dan forward		-	-
c. Pembayaran penjabatan aset		-	-
d. Surat berharga		-	129
e. Aset tetap		-	-
f. Keuntungan transaksi spot dan forward (mudharabah)		-	-
g. Keuntungan transaksi spot dan forward (musyabah)		-	-
h. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
i. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
j. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
k. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
l. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
m. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
n. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
o. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
p. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
q. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
r. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
s. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
t. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
u. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
v. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
w. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
x. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
y. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
z. Keuntungan transaksi spot dan forward (syariah)		-	-
2. Pendapatan Operasional Lainnya		-	-
a. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
b. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
c. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
d. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
e. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
f. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
g. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
h. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
i. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
j. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
k. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
l. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
m. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
n. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
o. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
p. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
q. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
r. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
s. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
t. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
u. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
v. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
w. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
x. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
y. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
z. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
3. Pendapatan Operasional Lainnya		-	-
a. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
b. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
c. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
d. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
e. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
f. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
g. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
h. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
i. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
j. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
k. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
l. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
m. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
n. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
o. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
p. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
q. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
r. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
s. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
t. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
u. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
v. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
w. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
x. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
y. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
z. Pendapatan dari penjualan dengan equity method		-	-
PENYEDIAAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		68	739
1. Keuntungan (kerugian) perolehan aset tetap dan investasi		3.861	1.356
2. Keuntungan (kerugian) perubahan transaksi valuta asing		(86.002)	(3.565)
3. Keuntungan (kerugian) non operasional lainnya		21.860	(3.981)
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		16.099	5.493
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		160.969	10.379
1. Pajak pendapatan		-	-
a. Takaran pajak tahun berjalan		-	-
b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN BETAH PAJAK BERSIH		122.037	2.822
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		160.969	10.379
1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
a. Keuntungan realisasi aset tetap		-	-
b. Keuntungan (kerugian) rekonsiliasi program pensiun badan		-	-
c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		3.590	427
d. Lainnya		-	-
e. Pihak pengestafian terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(895)	(107)
2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
a. Penyesuaian akibat perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing		-	-
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset kasugan dalam kelompok beresada untuk dijual		-	-
c. Bagian ekuitas dari investasi nilai riil kas		-	-
d. Lainnya		-	-
e. Pihak pengestafian terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO		2.860	330
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		125.322	3.542
LABA YANG DIPAKAI DAN DIBERIKAN KEPADA PEMILIK		122.837	2.822
KEPERTINGINAN NON PENGENDALI			

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)				Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual		No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Des 2018	31 Des 2017			31 Des 2018	31 Des 2017
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	231.268	347.997	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5.830.333	4.015.626	1.	Pendapatan penyaluran dana	3.120.307	2.816.174
3.	Penempatan pada bank Lain	206.106	245.821	a.	Rupiah	-	-
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	1.480.934	1.507.099
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	-	-	- Murabahah	640	1.125	
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	9.098.114	7.411.068	- Istisna'	60.554	44.043	
7.	Tagihan akseptasi	-	-	- Ujrah	-	-	
8.	Piutang	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	84.102	141.919
a.	Putang murabahah	16.008.953	15.083.878	- Musyarakah	640.468	528.286	
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(4.433.883)	(4.196.913)	- Lainnya	844.029	593.702	
c.	Putang istisna'	5.670	7.535	b.	Valuta asing	-	-
d.	Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan -/-	(2.320)	(3.114)	i.	Pendapatan dari piutang	-	-
e.	Putang qardh	367.004	538.243	- Murabahah	-	-	
f.	Putang sewa	-	-	- Istisna'	-	-	
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	- Ujrah	-	-	
a.	Mudharabah	484.847	858.019	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
b.	Musyarakah	7.748.129	5.577.220	- Mudharabah	-	-	
c.	Lainnya	-	-	- Musyarakah	-	-	
10.	Pembiayaan sewa	-	-	iii.	Lainnya	9.580	-
a.	Aset Jarah	2.101.561	1.289.350	2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/-	1.247.462	1.180.598
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	(424.879)	(142.430)	a.	Rupiah	-	-
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	i.	Non profit sharing	1.247.462	1.180.598
11.	Penyertaan	-	-	ii.	Profit sharing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	b.	Valuta asing	-	-
a.	Individual	(45.765)	(310.689)	i.	Non profit sharing	-	-
b.	Kolektif	(511.932)	(279.780)	ii.	Profit sharing	-	-
13.	Aset tidak berwujud	74.459	70.025	3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1.872.845	1.635.576
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(66.383)	(63.827)	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
15.	Aset istisna' dalam penyelesaian Termin istisna' -/-	165	165	1.	Pendapatan operasional lainnya	528.444	174.495
16.	Aset tetap dan inventaris	512.551	456.103	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
17.	Akumulasi penyusutan -/-	(299.183)	(284.366)	i.	Surat Berharga	-	-
18.	Properti berwujud	926.920	633.551	ii.	Spot dan forward	-	-
19.	Rekening tunda	30	18	b.	Keuntungan penjualan aset	-	361
20.	Aset antar kantor	-	-	i.	Surat Berharga	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	ii.	Aset tetap	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	4.433
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	(678.901)	317.687	d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah mu'ayyadah	-	-
22.	Persediaan	-	424	e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	163.670	140.883	f.	Dividen	-	-
24.	Aset lainnya	618.550	466.264	g.	Komis / provisi / fee dan administrasi	131.480	122.618
TOTAL ASET		37.915.084	31.543.384	h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	336.927	21.326
LIABILITAS DAN EKUITAS				i.	Pendapatan lainnya	60.037	25.757
LIABILITAS				2.	Beban operasional Lainnya -/-	2.243.816	1.670.577
1.	Dana simpanan wadiah	-	-	a.	Beban bonus wadiah	118.851	48.646
a.	Giro	2.279.236	1.769.344	b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
b.	Tabungan	5.601.811	4.749.652	i.	Surat Berharga	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-	ii.	Spot dan forward	-	-
a.	Giro	293.264	139.535	c.	Kerugian penjualan aset keuangan	17.335	-
b.	Tabungan	1.659.109	1.270.484	i.	Surat Berharga	-	-
c.	Deposito	19.029.104	16.430.069	ii.	Aset tetap	-	-
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	1.067
4.	Liabilitas kepada bank lain	20.991	14.333	e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	i.	Surat Berharga	77.497	183.685
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.800.000	1.000.000	ii.	Pembiayaan dari piutang	456.079	53.254
7.	Liabilitas akseptasi	-	-	iii.	Pembiayaan bagi hasil	-	1.239
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-	iv.	Aset keuangan lainnya	-	-
9.	Seroran jaminan	3.065	4.403	f.	Kerugian terkait risiko operasional	1.522	-
10.	Liabilitas antar kantor	-	-	g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	144	133
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	h.	Komis / provisi / fee dan administrasi	422.650	236.561
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	i.	Beban tenaga kerja	588.766	615.268
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	j.	Beban promosi	20.178	20.425
12.	Liabilitas lainnya	2.201.864	1.562.723	k.	Beban lainnya	540.794	510.319
13.	Dana investasi profit sharing	-	-	l.	Beban lainnya	(1.715.372)	(1.496.082)
TOTAL LIABILITAS		32.888.444	28.940.543	3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	157.473	139.494
EKUITAS				LABA (RUGI) OPERASIONAL			
14.	Modal disetor	-	-	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(14.901)	284
a.	Modal dasar	7.500.000	5.000.000	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	6.369	3.475
b.	Modal yang belum disetor -/-	(2.641.943)	(3.021.000)	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2.573	7.704
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL (9.589) 11.463			
15.	Tambahan modal disetor	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK 151.514 150.957			
a.	Agio	517	-	Pajak Penghasilan			
b.	Disagio -/-	-	-	a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(67.872)	(135.842)
c.	Modal sumbangan	-	-	b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	22.958	85.976
d.	Dana seroran modal	-	-	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN 106.600 101.091			
e.	Lainnya	4.493	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
16.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	514	(8.264)
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	514	(11.020)
c.	Lindung nilai arus kas	-	-	c.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d.	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-	d.	Lainnya	-	-
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	2.756
f.	Keuntungan (kerugian) aktualitas atas program imbalan pasti	3.965	3.451	2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
h.	Lainnya	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
17.	Selish kuasi reorganisasi	-	-	c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
18.	Selish restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	d.	Lainnya	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
20.	Cadangan	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN 514 (8.264)			
a.	Cadangan umum	53.008	42.899	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN 107.114 92.827			
b.	Cadangan tujuan	-	-	LabA (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
21.	LabA (rugi)	-	-	Pemilik			
a.	Tahun-lahun lalu	-	476.400	Kepentingan Non-Pengendali			
b.	Tahun berjalan	106.600	101.091	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.026.640	2.602.841	Total LabA (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
TOTAL EKUITAS		5.026.640	2.602.841	Pemilik			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		37.915.084	31.543.384	Kepentingan Non-Pengendali			
				TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
				DIVIDEN			
				LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			
				12.81			
				25.54			

Lampiran 10 : Laporan Keuangan BRI Syariah Per Desember 2019 dan 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tanggal Laporan 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)				Periode Laporan 1 Januari s/d 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No.	Pos - Pos	Individual		No.	Pos - Pos	Individual	
		31 Des 2019	31 Des 2018			31 Des 2019	31 Des 2018
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	262.485	231.268	A. Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	4.600.895	5.630.333	1. Pendapatan penyaluran dana			
3.	Penempatan pada bank lain	302.738	206.106	a. Rupiah			
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	i. Pendapatan dari piutang			
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	10.268.270	9.098.114	- Murabahah			
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	- Istisna'			
7.	Tagihan akseptasi	1.381	-	- Urah			
8.	Piutang	-	-	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			
a.	Piutang murabahah	16.757.429	16.008.953	- Mudharabah			
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	5.197.712	4.433.883	- Musarakah			
c.	Piutang istisna'	4.424	5.670	- Musarakah			
d.	Pendapatan margin istisna' yang ditangguhkan -/-	1.715	2.320	iii. Lainnya			
e.	Piutang qarh	406.654	367.004	i. Pendapatan dari piutang			
f.	Piutang sewa	19.589	-	- Murabahah			
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	- Istisna'			
a.	Mudharabah	414.096	484.847	- Urah			
b.	Musarakah	11.383.021	7.748.129	ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			
c.	Lainnya	-	-	- Mudharabah			
10.	Pembiayaan sewa	-	-	- Musarakah			
a.	Aset jarah	2.256.008	2.101.561	iii. Lainnya			
b.	Akumulasi penyusutan / amortisasi -/-	658.777	424.879	4.116			
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	1.215.255			
11.	Penyertaan	-	-	1.247.462			
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	a. Rupiah			
a.	Individual	155.499	45.765	i. Non profit sharing			
b.	Kolektif	590.393	511.932	1.215.255			
13.	Aset tidak berwujud	75.223	74.459	b. Valuta asing			
14.	Akumulasi amortisasi -/-	69.966	66.383	i. Non profit sharing			
15.	Aset istisna' dalam penyelesaian	-	-	1.247.462			
16.	Termin istisna' -/-	165	165	ii. Profit sharing			
17.	Aset tetap dan inventaris	524.728	512.551	-			
18.	Akumulasi penyusutan -/-	306.935	299.183	-			
19.	Properti lelang	912.440	926.920	-			
20.	Aset yang diambil alih	1.581	30	-			
21.	Rekening tunda	-	-	-			
22.	Aset antar kantor	-	-	-			
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	-			
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	-			
23.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	909.278	678.901	-			
24.	Persediaan	-	-	-			
25.	Aset pajak tangguhan	238.999	163.670	-			
26.	Aset lainnya	582.637	572.643	-			
TOTAL ASET		43.123.488	37.869.177	2.159.608			
LIABILITAS DAN EKUITAS				1.872.845			
LIABILITAS				B. Pendapatan dan beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1.	Dana simpanan wadiah	-	-	1. Pendapatan operasional lainnya			
a.	Giro	2.029.898	2.279.236	a. Peningkatan nilai wajar aset keuangan			
b.	Tabungan	6.951.698	5.601.811	i. Surat berharga			
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-	ii. Spot dan forward			
a.	Giro	4.080.803	293.264	iii. Keuntungan penjualan aset			
b.	Tabungan	1.959.109	1.959.109	i. Surat berharga			
c.	Deposito	19.037.152	19.029.104	ii. Aset jarah			
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
4.	Liabilitas kepada bank lain	28.105	20.991	d. Pendapatan bank selaku muharabah dalam mudharabah muayyadah			
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method			
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	1.000.000	1.800.000	f. Dividen			
7.	Liabilitas akseptasi	1.381	-	g. Komisi / provisi / fee dan administrasi			
8.	Pembiayaan yang Diterima	-	-	h. Penjualan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
9.	Setoran jaminan	2.370	3.065	i. Pendapatan lainnya			
10.	Liabilitas antar kantor	-	-	2.389.788			
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	118.551			
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	a. Beban bonus wadiah			
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	b. Penurunan nilai wajar aset keuangan			
12.	Liabilitas lainnya	2.878.701	2.155.957	i. Surat Berharga			
13.	Dana investasi profit sharing	-	-	ii. Aset jarah			
TOTAL LIABILITAS		38.035.452	32.842.537	iii. Spot dan forward			
EKUITAS				c. Kerugian penjualan aset keuangan			
14.	Modal disetor	-	-	i. Surat Berharga			
a.	Modal dasar	7.500.000	7.500.000	ii. Aset jarah			
b.	Modal yang belum disetor -/-	2.641.943	2.641.943	d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)			
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
15.	Tambahan modal disetor	-	-	i. Surat Berharga			
a.	Agio	517	517	ii. Pembayaran dari piutang			
b.	Disagio -/-	-	-	iii. Pembayaran bagi hasil			
c.	Modal sumbangan	-	-	iv. Aset keuangan lainnya			
d.	Dana setoran modal	-	-	f. Kerugian terkait risiko operasional			
e.	Lainnya	8.679	4.493	g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method			
16.	Penghasilan komprehensif lain	-	-	h. Komisi / provisi / fee dan administrasi			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	i. Kerugian penurunan nilai aset keuangan lainnya (non keuangan)			
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	j. Beban tenaga kerja			
c.	Lindung nilai arus kas	-	-	k. Beban promosi			
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	l. Beban lainnya			
e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	3. (2.041.230)			
f.	Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti	(2.181)	3.965	118.378			
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	157.473			
h.	Lainnya	-	-	157.473			
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris			
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing			
19.	Ekuitas Lainnya	-	-	3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya			
20.	Cadangan	-	-	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
a.	Cadangan umum	63.668	53.008	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK			
b.	Cadangan tujuan	-	-	116.865			
21.	Laba (rugi)	-	-	151.514			
a.	Tahun-tahun lalu	85.280	106.600	Pajak Penghasilan			
b.	Tahun berjalan	74.016	106.600	a. Taksiran pajak tahun berjalan			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.088.036	5.026.640	b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan			
22.	Kepentingan non pengendali	-	-	74.016			
TOTAL EKUITAS		5.088.036	5.026.640	106.600			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		43.123.488	37.869.177	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
				1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
				a. Keuntungan revaluasi aset tetap			
				b. Keuntungan (kerugian) aktual atas program imbalan pasti			
				c. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi			
				d. Lainnya			
				e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
				2.049			
				(172)			
				2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
				a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
				b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
				c. Bagian efektif dari lindung nilai arus kas			
				d. Lainnya			
				e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
				6.146			
				514			
				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
				SEBELUM PAJAK			
				(6.146)			
				514			
				TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
				67.870			
				107.114			
				LABA (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
				Pemilik			
				74.016			
				106.600			
				Kepentingan Non-Pengendali			
				TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN			
				74.016			
				106.600			
				Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
				Pemilik			
				67.870			
				107.114			
				Kepentingan Non-Pengendali			
				TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
				67.870			
				107.114			
				DIVIDEN			
				10.660			
				LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)			
				7,62			
				12,81			

Lampiran 11 : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Per Desember 2015 dan 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
ASET			
1.	Kas	1.611.125	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	7.943.741	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	532.365	559.638
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dititipi	7.726.926	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	368.970	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	260.325	133.914
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	49.914.035	47.092.620
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Dittanggguhkan -/-	(15.303.223)	(13.573.697)
c.	Piutang Istisna'	11.824	38.275
d.	Pendapatan Margin Istisna' Yang Dittanggguhkan -/-	(291)	(12.279)
e.	Piutang Qardh	1.967.130	3.667.281
f.	Piutang Sewa	18.286	88.745
9.	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	2.885.566	3.164.130
b.	Musyarakah	10.591.077	7.645.537
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Asat Ijarah	1.045.336	1.041.576
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(239.287)	(223.763)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-
a.	Individual	(640.660)	(579.102)
b.	Kolektif	(1.318.599)	(1.307.050)
13.	Asat Tidak Berwujud	184.826	166.493
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(95.602)	(64.662)
14.	Selera	-	-
15.	Asat Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Asat Tetap Dan Inventaris	1.993.417	1.403.357
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(958.506)	(779.784)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Asat Yang Diambil Alih	939	13.062
19.	Rekoning Tunda	-	-
20.	Asat Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(30.701)	(43.621)
22.	Persediaan	-	-
23.	Asat Pajak Tangguhkan	230.125	198.526
24.	Asat Lainnya	1.617.176	1.689.594
TOTAL ASET		70.369.709	66.955.671
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Dana Simpanan Wuduh			
1.	a. Giro	5.818.708	5.186.571
2.	b. Tabungan	2.239.241	1.700.819
Dana Investasi Non Profit Sharing			
3.	a. Giro	11.502	13.533
4.	b. Tabungan	22.755.891	20.983.743
5.	c. Deposito	31.287.537	31.935.906
Liabilitas Kepada Bank Indonesia			
6.	Liabilitas Kepada Bank Lain	412.511	387.884
Liabilitas Spot dan Forward			
7.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
8.	Liabilitas Akseptasi	260.325	133.914
9.	Pembayaran Diterima	-	150.000
10.	Selera	58.779	31.467
Liabilitas Antar Kantor			
11.	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	37	310
12.	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
13.	Liabilitas Pajak Tangguhkan	1.411.439	1.314.515
14.	Liabilitas Lainnya	-	-
15.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		64.755.970	62.338.662
EKUITAS			
Modal Diseter			
16.	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Diseter -/-	(510.978)	(1.010.978)
17.	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
Tambahan Modal Diseter			
18.	a. Agio	-	-
b.	Diagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya			
19.	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	5.952	2.755
c.	Bagian Efek Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	-
e.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	32.225	(12.739)
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
20.	Liabilitas Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
21.	Ekuitas Lainnya	-	-
22.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan Umum	297.804	297.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
23.	Labu (Rugi)	-	-
a.	Labu (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.655.122	2.884.078
b.	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	289.576	(44.811)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		5.613.739	4.617.069
24.	Keperentangan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		5.613.739	4.617.069
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		70.369.709	66.955.671

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a.	Rupiah	-	-
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	3.635.096	3.673.303
-	Istisna'	1.148	5.215
-	Ujrah	188.564	170.836
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	364.436	417.494
-	Musyarakah	837.105	733.300
iii.	Lainnya	793.660	482.987
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	196.460	167.286
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	30.655	57
iii.	Lainnya	32.017	8.971
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a.	Rupiah	-	-
i.	Non Profit Sharing	2.490.152	2.548.302
ii.	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Non Profit Sharing	2.211	1.395
ii.	Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		3.606.798	3.109.752
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a.	Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan	417	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	48.907	632
ii.	Asat Ijarah	132	70
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	19.381	18.472
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Muayyadah	-	74
e.	Keuntungan Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	128
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	710.486	806.820
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	5.965
i.	Pendapatan Lainnya	19.214	2.665
2. Beban Operasional Lainnya			
a.	Beban Bonus Wuduh	-	-
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	58.577	63.712
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Asat Ijarah	-	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	-
i.	Surat Berharga	6.863	1.740
ii.	Pembayaran Dari Piutang	434.126	546.773
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	486.649	430.938
iv.	Asat Keuangan Lainnya	85.745	-
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	7.492	1.642
g.	Kerugian Dari Penyertaan Dengan Equity Method	-	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	5.730	4.580
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	34.756	30.559
j.	Beban Tenaga Kerja	1.685.208	1.743.924
k.	Beban Promosi	56.187	55.512
l.	Beban Lainnya	1.103.724	1.104.367
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(3.246.474)	(3.145.920)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		360.322	(39.243)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	1.892	1.496
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(17.311)	1.464
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	13.623	10.604
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		13.804	13.564
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		374.126	(25.679)
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(69.763)	(69.059)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhkan	(14.787)	49.927
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		289.576	(44.811)
PENYUSUTAN DAN PENJABARAN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	344.038	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	44.964	(7.169)
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	4.262	4.269
c.	Bagian Efek Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(1.065)	(1.067)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		392.199	(3.967)
- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		392.199	(3.967)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		681.725	(48.778)
Labu Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK		289.576	(44.811)
KEPERENTANGAN NON PENGENDALI		289.576	(44.811)
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		289.576	(44.811)
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
PEMILIK		392.199	(3.967)
KEPERENTANGAN NON PENGENDALI		-	-
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		392.199	(3.967)
DIVIDEN			
		-	-

Lampiran 12 : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Per Desember 2016 dan 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
1.	Kas	1.086.569	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	11.995.502	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.552.368	532.365
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.906.554	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.099.198	368.970
7.	Tagihan Aseptasi	114.030	260.325
8.	Piutang		
a.	Piutang Murabahah	53.201.181	49.914.035
b.	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(17.194.803)	(15.301.225)
c.	Piutang Istisnah	6.461	11.824
d.	Pendapatan Margin Istisnah Yang Ditangguhkan -/-	(419)	(231)
e.	Piutang Qardh	1.971.071	1.967.130
f.	Piutang Sewa	7.702	18.286
9.	Pembayaran Bagi Hasil		
a.	Mudharabah	13.151.201	2.888.566
b.	Muyassaroh	13.338.662	10.591.077
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa		
a.	Aset Garah	1.330.260	1.045.336
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(423.070)	(239.287)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyerahan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
a.	Individual	(657.521)	(503.660)
b.	Kolektif	(1.341.156)	(1.455.599)
13.	Aset Tidak Berwujud	203.705	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(131.476)	(95.602)
14.	Salam	-	-
15.	Aset Istisnah Dalam Penyelesaian Termin Istisnah -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.048.971	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.147.928)	(958.508)
17.	Properti Tanggungan	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	817	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(102.317)	(29.762)
22.	Perediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	236.038	230.125
24.	Aset Lainnya	1.629.792	1.617.176
TOTAL ASET		78.831.722	70.369.709
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah		
a.	Giro	6.860.850	5.818.708
b.	Tabungan	2.593.437	2.239.241
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing		
a.	Giro	68.925	11.502
b.	Tabungan	25.157.796	22.755.891
c.	Deposito	35.268.859	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	493.562	412.511
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	500.000
7.	Liabilitas Aseptasi	114.030	260.325
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	23.773	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.483.059	1.411.439
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		72.439.285	64.753.970
EKUITAS			
14.	Modal Diotor		
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Diotor -/-	(510.978)	(510.978)
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Diotor		
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	500.000	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.440	5.952
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Selish Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
e.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi Program Manfaat Pasti	(14.979)	32.225
g.	Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selish Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selish Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
a.	Cadangan Umum	397.804	297.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
21.	Labu (Rugi)		
a.	Labu (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
b.	Labu (Rugi) Tahun Berjalan	325.414	289.576
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		6.392.437	5.613.739
22.	Keperluan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
TOTAL EKUITAS		6.392.437	5.613.739
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		78.831.722	70.369.709

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i. Pendapatan Dari Piutang			
	- Murabahah	3.898.918	3.635.096
	- Istisnah	83	1.148
	- Ujrah	216.595	188.584
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
	- Mudharabah	362.083	364.436
	- Muyassaroh	1.039.801	857.105
	- Lainnya	869.278	793.660
b. Valuta Asing			
i. Pendapatan Dari Piutang			
	- Murabahah	149.564	196.460
	- Istisnah	-	-
	- Ujrah	-	-
ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil			
	- Mudharabah	-	-
	- Muyassaroh	64.884	30.655
	- Lainnya	26.212	32.017
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi			
a. Rupiah			
	i. Non Profit Sharing	2.381.098	2.490.152
	ii. Profit Sharing	-	-
b. Valuta Asing			
	i. Non Profit Sharing	2.596	2.211
	ii. Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		4.243.724	3.606.798
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan			
	i. Surat Berharga	-	417
	ii. Spot dan Forward	-	-
b. Keuntungan Penjualan Aset			
	i. Surat Berharga	56.982	48.807
	ii. Aset Garah	148	132
	c. Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realised)	20.177	19.381
	d. Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah	-	-
	e. Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	33	74
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi Provisi Fee dan Administrasi	610.795	710.486
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.543	-
	i. Pendapatan Lainnya	11.539	19.214
2. Beban Operasional Lainnya			
	a. Beban Bonus Wadiah	60.339	58.577
b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan			
	i. Surat Berharga	1.123	-
	ii. Spot dan Forward	-	-
c. Kerugian Penjualan Aset			
	i. Surat Berharga	5	-
	ii. Aset Garah	-	-
	d. Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	-
	f. Surat Berharga	2.449	6.863
	g. Pembayaran Dari Piutang	591.027	434.126
	h. Pembayaran Bagi Hasil	526.007	486.649
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	72.468	85.745
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	8.968	7.492
	g. Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-	-
	h. Komisi Provisi Fee dan Administrasi	10.052	5.730
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	34.726	34.726
	j. Beban Tenaga Kerja	1.844.686	1.685.208
	k. Beban Promosi	59.583	56.187
	l. Beban Lainnya	1.350.773	1.181.754
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(3.811.483)	(3.246.476)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		431.841	360.322
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1. Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris			
	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Transaksi Valuta Asing	(3.944)	(1.711)
2. Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya			
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		5.964	13.623
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		434.704	374.126
Pajak Penghasilan			
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(89.466)	(69.763)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(19.824)	(14.877)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		325.414	289.576
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	344.038
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktualisasi Program Imbalan Pasti	(47.204)	44.964
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	651	4.262
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(163)	(1.065)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN TAHUN BERJALAN		(46.716)	392.199
-NET PAJAK PENGHASILAN TERAKAT			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		278.698	681.775
Labu Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	325.414	289.576
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	325.414	289.576
Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI	(46.716)	392.199
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAJIN TAHUN BERJALAN	(46.716)	392.199
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

Lampiran 13 : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Per Desember 2017 dan 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET			
1.	Kas	1.135.610	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	14.391.293	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	702.715	1.552.368
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	10.255.556	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Aseptasi	98.554	114.030
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	54.783.980	53.201.181
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/-	(18.772.558)	(17.194.803)
c.	Piutang Istisna'	3.520	6.461
d.	Pendapatan Margin Istisna' yang Ditangguhkan -/-	(376)	(419)
e.	Piutang Qordh	2.617.592	1.971.071
f.	Piutang Sewa	13.706	7.702
9.	Pembayaan Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	3.398.751	3.151.201
b.	Muyarokah	17.640.213	13.338.662
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Aset Ijarah	1.207.704	1.330.260
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(419.935)	(423.070)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.332	50.332
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	(759.399)	(657.521)
b.	Kolektif	(1.198.763)	(1.341.156)
13.	Aset Tidak Berwujud	218.734	203.705
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(167.117)	(131.476)
14.	Sofam	-	-
15.	Asat Istisna' Dalam Penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.994.403	2.034.397
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.217.403)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	817
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	272.709	226.035
24.	Aset Lainnya	1.690.950	1.542.048
TOTAL ASET		87.939.774	78.831.722
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	8.435.776	6.860.851
b.	Tabungan	3.193.558	2.593.437
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	525.264	68.925
b.	Tabungan	28.200.736	25.157.790
3.	Deposito	37.547.789	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	653.525	493.562
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Aseptasi	98.554	114.030
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	20.416	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.574.895	1.483.058
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		80.625.531	72.439.285
EKUITAS			
14.	Modal Disetor	-	-
a.	Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
b.	Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(510.978)
c.	Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	500.000	500.000
e.	Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.759	6.440
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Anus Kas	-	-
d.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
e.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	46.340	(14.979)
g.	Pajak Penghasilan terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendalian	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan Umum	497.804	397.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
21.	Labu (Rugi)	-	-
a.	Tahun-tahun Lalu	3.070.112	2.844.698
b.	Tahun Berjalan	365.166	325.414
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		7.314.241	6.392.437
22.	Kepentingan Non Pengendali	-	-
TOTAL EKUITAS		7.314.241	6.392.437
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		87.939.774	78.831.722

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a. Rupiah			
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	4.216.447	3.898.918
-	Istisna'	125	83
-	Ujrah	267.087	216.595
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	367.275	362.083
-	Muyarokah	1.302.482	1.039.801
-	Lainnya	1.108.344	869.278
iii.	Lainnya	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Pendapatan Dari Piutang	-	-
-	Murabahah	119.458	149.564
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii.	Pendapatan Dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Muyarokah	91.440	64.804
-	Lainnya	20.759	26.212
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-			
a. Rupiah			
i.	Non Profit Sharing	2.578.630	2.381.098
ii.	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Non Profit Sharing	-	2.596
ii.	Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		4.914.767	4.243.724
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a. Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan			
i.	Surat Berharga	-	-
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	57.253	56.982
ii.	Aset Ijarah	13	148
3.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	36.477	20.177
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah Dalam Mudharabah Muayyadah	-	33
e.	Keuntungan Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-	-
f.	Dividen	-	-
g.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	634.808	610.795
h.	Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	388.665	22.543
i.	Pendapatan Lainnya	7.123	11.539
2. Beban Operasional Lainnya			
a. Beban Bonus Wadiah			
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	66.692	60.339
i.	Surat Berharga	14	1.123
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	-	5
ii.	Aset Ijarah	-	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realised)	-	-
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	-
i.	Surat Berharga	2.538	2.449
ii.	Pembayaran Dari Piutang	1.012.610	591.627
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	1.081.276	526.007
iv.	Aset Keuangan Lainnya	1.261.192	72.488
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	4.407	8.968
g.	Kerugian Dari Penyerahan Dengan Equity Method	-	-
h.	Komis/ Provisi/ Fee dan Administrasi	15.624	10.652
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
j.	Beban Tenaga Kerja	1.922.849	1.844.686
k.	Beban Promosi	77.695	59.583
l.	Beban Lainnya	1.271.011	1.356.773
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(4.432.261)	(3.118.873)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		457.318	431.841
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	43.548	843
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(13.170)	(3.944)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(1.030)	5.864
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		29.342	2.863
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		487.060	434.704
Pajak Penghasilan			
a.	Takaran Pajak Tahun Berjalan	(188.830)	(89.460)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	66.936	(19.824)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		365.166	325.414
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1. Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	61.319	(47.204)
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2. Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi			
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	(4.681)	651
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Anus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	(163)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		56.638	(46.716)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		421.804	278.698
Labu (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		365.166	325.414
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		365.166	325.414
Total Labu (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		56.638	(46.716)
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.638	(46.716)
DIVIDEN			
-		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)			

Lampiran 14 : Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Per Desember 2018 dan 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Ribuan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2018	31 Desember 2017
ASET			
1.	Kas	1.224.030	1.135.870
2.	Pemegihan-Piutang Bank Indonesia	9.646.298	14.294.288
3.	Pemegihan-Piutang Bank Lain	1.450.291	762.715
4.	Suatu Berharga yang Diperoleh	96.291.627	18.235.555
5.	Suatu Berharga yang Diperoleh	-	-
6.	Suatu Berharga yang Diperoleh dengan persetujuan	1.231.689	-
7.	Suatu Berharga	248.804	96.554
8.	Pinjaman	30.383.119	54.760.980
a.	Pinjaman Karyawan	27.387.914	18.571.980
b.	Pinjaman Manajer/Manajemen yang Ditanggungjalin	488	5.535
c.	Pinjaman Lainnya	2.506.717	31.673.465
9.	Pinjaman Gaji	4.086.831	3.617.582
10.	Pinjaman Lain	1.394	13.785
11.	Pemeliharaan Bagi Hasil	3.275.038	3.398.791
a.	Musimabek	2.148.827	1.748.211
b.	Lainnya	1.126.211	1.650.580
12.	Pemeliharaan Dana	1.371.123	1.307.764
a.	Aset Gaji	894.831	819.930
b.	Aset Dana	476.292	487.834
13.	Asuransi Kesehatan/Asuransi	56.532	30.383
14.	Asuransi Kesehatan/Asuransi	1.045.703	293.380
a.	Asuransi Kesehatan	71.876.123	1.788.743
b.	Asuransi Kesehatan	275.129	218.748
15.	Suatu Berharga	1.901.801	982.113
16.	Asat Tidak Berwujud	-	-
a.	Asat Tidak Berwujud	-	-
17.	Suatu Berharga	-	-
18.	Asat Tidak Berwujud	-	-
19.	Asat Tidak Berwujud	-	-
20.	Asat Tidak Berwujud	-	-
21.	Asat Tidak Berwujud	-	-
22.	Asat Tidak Berwujud	-	-
23.	Asat Tidak Berwujud	-	-
24.	Asat Tidak Berwujud	-	-
25.	Asat Tidak Berwujud	-	-
26.	Asat Tidak Berwujud	-	-
27.	Asat Tidak Berwujud	-	-
28.	Asat Tidak Berwujud	-	-
29.	Asat Tidak Berwujud	-	-
30.	Asat Tidak Berwujud	-	-
31.	Asat Tidak Berwujud	-	-
32.	Asat Tidak Berwujud	-	-
33.	Asat Tidak Berwujud	-	-
34.	Asat Tidak Berwujud	-	-
35.	Asat Tidak Berwujud	-	-
36.	Asat Tidak Berwujud	-	-
37.	Asat Tidak Berwujud	-	-
38.	Asat Tidak Berwujud	-	-
39.	Asat Tidak Berwujud	-	-
40.	Asat Tidak Berwujud	-	-
41.	Asat Tidak Berwujud	-	-
42.	Asat Tidak Berwujud	-	-
43.	Asat Tidak Berwujud	-	-
44.	Asat Tidak Berwujud	-	-
45.	Asat Tidak Berwujud	-	-
46.	Asat Tidak Berwujud	-	-
47.	Asat Tidak Berwujud	-	-
48.	Asat Tidak Berwujud	-	-
49.	Asat Tidak Berwujud	-	-
50.	Asat Tidak Berwujud	-	-
51.	Asat Tidak Berwujud	-	-
52.	Asat Tidak Berwujud	-	-
53.	Asat Tidak Berwujud	-	-
54.	Asat Tidak Berwujud	-	-
55.	Asat Tidak Berwujud	-	-
56.	Asat Tidak Berwujud	-	-
57.	Asat Tidak Berwujud	-	-
58.	Asat Tidak Berwujud	-	-
59.	Asat Tidak Berwujud	-	-
60.	Asat Tidak Berwujud	-	-
61.	Asat Tidak Berwujud	-	-
62.	Asat Tidak Berwujud	-	-
63.	Asat Tidak Berwujud	-	-
64.	Asat Tidak Berwujud	-	-
65.	Asat Tidak Berwujud	-	-
66.	Asat Tidak Berwujud	-	-
67.	Asat Tidak Berwujud	-	-
68.	Asat Tidak Berwujud	-	-
69.	Asat Tidak Berwujud	-	-
70.	Asat Tidak Berwujud	-	-
71.	Asat Tidak Berwujud	-	-
72.	Asat Tidak Berwujud	-	-
73.	Asat Tidak Berwujud	-	-
74.	Asat Tidak Berwujud	-	-
75.	Asat Tidak Berwujud	-	-
76.	Asat Tidak Berwujud	-	-
77.	Asat Tidak Berwujud	-	-
78.	Asat Tidak Berwujud	-	-
79.	Asat Tidak Berwujud	-	-
80.	Asat Tidak Berwujud	-	-
81.	Asat Tidak Berwujud	-	-
82.	Asat Tidak Berwujud	-	-
83.	Asat Tidak Berwujud	-	-
84.	Asat Tidak Berwujud	-	-
85.	Asat Tidak Berwujud	-	-
86.	Asat Tidak Berwujud	-	-
87.	Asat Tidak Berwujud	-	-
88.	Asat Tidak Berwujud	-	-
89.	Asat Tidak Berwujud	-	-
90.	Asat Tidak Berwujud	-	-
91.	Asat Tidak Berwujud	-	-
92.	Asat Tidak Berwujud	-	-
93.	Asat Tidak Berwujud	-	-
94.	Asat Tidak Berwujud	-	-
95.	Asat Tidak Berwujud	-	-
96.	Asat Tidak Berwujud	-	-
97.	Asat Tidak Berwujud	-	-
98.	Asat Tidak Berwujud	-	-
99.	Asat Tidak Berwujud	-	-
100.	Asat Tidak Berwujud	-	-
101.	Asat Tidak Berwujud	-	-
102.	Asat Tidak Berwujud	-	-
103.	Asat Tidak Berwujud	-	-
104.	Asat Tidak Berwujud	-	-
105.	Asat Tidak Berwujud	-	-
106.	Asat Tidak Berwujud	-	-
107.	Asat Tidak Berwujud	-	-
108.	Asat Tidak Berwujud	-	-
109.	Asat Tidak Berwujud	-	-
110.	Asat Tidak Berwujud	-	-
111.	Asat Tidak Berwujud	-	-
112.	Asat Tidak Berwujud	-	-
113.	Asat Tidak Berwujud	-	-
114.	Asat Tidak Berwujud	-	-
115.	Asat Tidak Berwujud	-	-
116.	Asat Tidak Berwujud	-	-
117.	Asat Tidak Berwujud	-	-
118.	Asat Tidak Berwujud	-	-
119.	Asat Tidak Berwujud	-	-
120.	Asat Tidak Berwujud	-	-
121.	Asat Tidak Berwujud	-	-
122.	Asat Tidak Berwujud	-	-
123.	Asat Tidak Berwujud	-	-
124.	Asat Tidak Berwujud	-	-
125.	Asat Tidak Berwujud	-	-
126.	Asat Tidak Berwujud	-	-
127.	Asat Tidak Berwujud	-	-
128.	Asat Tidak Berwujud	-	-
129.	Asat Tidak Berwujud	-	-
130.	Asat Tidak Berwujud	-	-
131.	Asat Tidak Berwujud	-	-
132.	Asat Tidak Berwujud	-	-
133.	Asat Tidak Berwujud	-	-
134.	Asat Tidak Berwujud	-	-
135.	Asat Tidak Berwujud	-	-
136.	Asat Tidak Berwujud	-	-
137.	Asat Tidak Berwujud	-	-
138.	Asat Tidak Berwujud	-	-
139.	Asat Tidak Berwujud	-	-
140.	Asat Tidak Berwujud	-	-
141.	Asat Tidak Berwujud	-	-
142.	Asat Tidak Berwujud	-	-
143.	Asat Tidak Berwujud	-	-
144.	Asat Tidak Berwujud	-	-
145.	Asat Tidak Berwujud	-	-
146.	Asat Tidak Berwujud	-	-
147.	Asat Tidak Berwujud	-	-
148.	Asat Tidak Berwujud	-	-
149.	Asat Tidak Berwujud	-	-
150.	Asat Tidak Berwujud	-	-
151.	Asat Tidak Berwujud	-	-
152.	Asat Tidak Berwujud	-	-
153.	Asat Tidak Berwujud	-	-
154.	Asat Tidak Berwujud	-	-
155.	Asat Tidak Berwujud	-	-
156.	Asat Tidak Berwujud	-	-
157.	Asat Tidak Berwujud	-	-
158.	Asat Tidak Berwujud	-	-
159.	Asat Tidak Berwujud	-	-
160.	Asat Tidak Berwujud	-	-
161.	Asat Tidak Berwujud	-	-
162.	Asat Tidak Berwujud	-	-
163.	Asat Tidak Berwujud	-	-
164.	Asat Tidak Berwujud	-	-
165.	Asat Tidak Berwujud	-	-
166.	Asat Tidak Berwujud	-	-
167.	Asat Tidak Berwujud	-	-
168.	Asat Tidak Berwujud	-	-
169.	Asat Tidak Berwujud	-	-
170.	Asat Tidak Berwujud	-	-
171.	Asat Tidak Berwujud	-	-
172.	Asat Tidak Berwujud	-	-
173.	Asat Tidak Berwujud	-	-
174.	Asat Tidak Berwujud	-	-
175.	Asat Tidak Berwujud	-	-
176.	Asat Tidak Berwujud	-	-
177.	Asat Tidak Berwujud	-	-
178.	Asat Tidak Berwujud	-	-
179.	Asat Tidak Berwujud	-	-
180.	Asat Tidak Berwujud	-	-
181.	Asat Tidak Berwujud	-	-
182.	Asat Tidak Berwujud	-	-
183.	Asat Tidak Berwujud	-	-
184.	Asat Tidak Berwujud	-	-
185.	Asat Tidak Berwujud	-	-
186.	Asat Tidak Berwujud	-	-
187.	Asat Tidak Berwujud	-	-
188.	Asat Tidak Berwujud	-	-
189.	Asat Tidak Berwujud	-	-
190.	Asat Tidak Berwujud	-	-
191.	Asat Tidak Berwujud	-	-
192.	Asat Tidak Berwujud	-	-
193.	Asat Tidak Berwujud	-	-
194.	Asat Tidak Berwujud	-	-
195.	Asat Tidak Berwujud	-	-
196.	Asat Tidak Berwujud	-	-
197.	Asat Tidak Berwujud	-	-
198.	Asat Tidak Berwujud	-	-
199.	Asat Tidak Berwujud	-	-
200.	Asat Tidak Berwujud	-	-
201.	Asat Tidak Berwujud	-	-
202.	Asat Tidak Berwujud	-	-
203.	Asat Tidak Berwujud	-	-
204.	Asat Tidak Berwujud	-	-
205.	Asat Tidak Berwujud	-	-
206.	Asat Tidak Berwujud	-	-
207.	Asat Tidak Berwujud	-	-
208.	Asat Tidak Berwujud	-	-
209.	Asat Tidak Berwujud	-	-
210.	Asat Tidak Berwujud	-	-
211.	Asat Tidak Berwujud	-	-
212.	Asat Tidak Berwujud	-	-
213.	Asat Tidak Berwujud	-	-
214.	Asat Tidak Berwujud	-	-
215.	Asat Tidak Berwujud	-	-
216.	Asat Tidak Berwujud	-	-
217.	Asat Tidak Berwujud	-	-
218.	Asat Tidak Berwujud	-	-
219.	Asat Tidak Berwujud	-	-
220.	Asat Tidak Berwujud	-	-
221.	Asat Tidak Berwujud	-	-
222.	Asat Tidak Berwujud	-	-
223.	Asat Tidak Berwujud	-	-
224.	Asat Tidak Berwujud	-	-
225.	Asat Tidak Berwujud	-	-
226.	Asat Tidak Berwujud	-	-
227.	Asat Tidak Berwujud	-	-
228.	Asat Tidak Berwujud	-	-
229.	Asat Tidak Berwujud	-	-
230.	Asat Tidak Berwujud	-	-
231.	Asat Tidak Berwujud	-	-
232.	Asat Tidak Berwujud	-	-
233.	Asat Tidak Berwujud	-	-
234.	Asat Tidak Berwujud	-	-
235.	Asat Tidak Berwujud	-	-
236.	Asat Tidak Berwujud	-	-
237.	Asat Tidak Berwujud	-	-
238.	Asat Tidak Berwujud	-	-
239.	Asat Tidak Berwujud	-	-
240.	Asat Tidak Berwujud	-	-
241.	Asat Tidak Berwujud	-	-
242.	Asat Tidak Berwujud	-	-
243.	Asat Tidak Berwujud	-	-
244.	Asat Tidak Berwujud	-	-
245.	Asat Tidak Berwujud	-	-
246.	Asat Tidak Berwujud	-	-
247.	Asat Tidak Berwujud	-	-
248.	Asat Tidak Berwujud	-	-
249.	Asat Tidak Berwujud	-	-
250.	Asat Tidak Berwujud	-	-
251.	Asat Tidak Berwujud	-	-
252.	Asat Tidak Berwujud	-	-
253.	Asat Tidak Berwujud	-	-
254.	Asat Tidak Berwujud	-	-
255.	Asat Tidak Berwujud	-	-
256.	Asat Tidak Berwujud	-	-
257.	Asat Tidak Berwujud	-	-
258.	Asat Tidak Berwujud	-	-
259.	Asat Tidak Berwujud	-	-
260.	Asat Tidak Berwujud	-	-
261.	Asat Tidak Berwujud	-	-
262.	Asat Tidak Berwujud	-	-
263.	Asat Tidak Berwujud	-	-
264.	Asat Tidak Berwujud	-	-
265.	Asat Tidak Berwujud	-	-
266.	Asat Tidak Berwujud	-	-
267.	Asat Tidak Berwujud	-	-
268.	Asat Tidak Berwujud	-	-
269.	Asat Tidak Berwujud	-	-
270.	Asat Tidak Berwujud	-	-
271.	Asat Tidak Berwujud	-	-
272.	Asat Tidak Berwujud	-	-
273.	Asat Tidak Berwujud	-	-
274.	Asat Tidak Berwujud	-	-
275.	Asat Tidak Berwujud	-	-
276.	Asat Tidak Berwujud	-	-
277.	Asat Tidak Berwujud	-	-
278.	Asat Tidak Berwujud	-	-
279.	Asat Tidak Berwujud	-	-
280.	Asat Tidak Berwujud	-	-
281.	Asat Tidak Berwujud	-	-
282.	Asat Tidak Berwujud	-	-
283.	Asat Tidak Berwujud	-	-
284.	Asat Tidak Berwujud	-	-
285.	Asat Tidak Berwujud	-	-
286.	Asat Tidak Berwujud	-	-
287.	Asat Tidak Berwujud	-	-
288.	Asat Tidak Berwujud	-	-
289.	Asat Tidak Berwujud	-	-
290.	Asat Tidak Berwujud	-	-
291.	Asat Tidak Berwujud	-	-
292.	Asat Tidak Berwujud	-	-
293.	Asat Tidak Berwujud	-	-
294.	Asat Tidak Berwujud	-	-
29			

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggallaporan 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET			
1.	Kas	1.591.962	1.324.081
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	11.010.935	9.658.298
3.	Penempatan pada Bank Lain	2.262.886	1.455.291
4.	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5.	Surat Berharga yang dimiliki	21.121.181	16.261.627
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.241.693
7.	Tagihan Akseptasi	235.872	248.804
8.	Piutang	-	-
a.	Piutang Murabahah	63.027.393	59.393.119
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(23.110.977)	(21.287.914)
c.	Piutang Istisnah	392	495
d.	Pendapatan Margin Istisnah yang ditangguhkan -/-	(130)	(136)
e.	Piutang Garuda	6.502.660	4.066.831
f.	Piutang Sewa	1.567	1.264
9.	Pembayaran Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	1.728.150	3.273.030
b.	Musyarakah	26.772.424	21.449.077
c.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran Sewa	-	-
a.	Aset Jarak	929.656	1.171.123
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(537.289)	(564.023)
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	(24.851)	-
11.	Penyertaan	-	50.332
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	-	-
a.	Individual	(624.461)	(1.045.763)
b.	Kolektif	(1.380.711)	(1.256.122)
13.	Aset Tidak Berwujud	333.456	275.123
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	(226.464)	(197.901)
14.	Solam	-	-
15.	Aset Istisnah dalam penyelesaian	-	-
16.	Termin Istisnah -/-	-	-
17.	Aset Tetap dan Inventaris	2.248.390	2.147.935
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.354.030)	(1.272.837)
18.	Properti Terbangkal	-	-
19.	Aset yang Diambil Alih	-	-
20.	Bekas Tunda	-	-
21.	Aset Antar Kantor	-	-
a.	Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
22.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Lainnya -/-	-	-
23.	Persediaan	-	-
24.	Aset Pajak Tangguhan	386.500	259.084
25.	Aset Lainnya	1.397.356	1.688.605
TOTAL ASET		112.291.867	98.341.116
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-
a.	Giro	11.510.301	8.704.173
b.	Tabungan	5.126.226	3.751.591
2.	Dana Investasi Non Profit Sharing	-	-
a.	Giro	2.969.820	682.242
b.	Tabungan	34.673.426	31.318.420
c.	Deposito	45.529.456	43.015.417
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas kepada Bank Lain	567.977	555.931
5.	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6.	Surat Berharga yang diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	235.872	248.804
8.	Pembayaran Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	-	-
10.	Liabilitas Antar Kantor	23.334	21.098
a.	Kegiatan Operasional di Indonesia	-	-
b.	Kegiatan Operasional di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	2.034.120	1.629.275
13.	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
TOTAL LIABILITAS		103.046.032	90.301.951
EKUITAS			
14.	Modal Disor	-	-
a.	Modal dasar	3.000.000	3.000.000
b.	Modal yang belum disor -/-	(10.978)	(10.978)
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disor	-	-
a.	Agio	-	-
b.	Disagio -/-	-	-
c.	Modal Sumbangan	-	-
d.	Dana Setoran Modal	-	-
e.	Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain	-	-
a.	Penyesuaian akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	710	62.179
c.	Bagian Efektif Lindung Nilai Anus Kas	395.725	395.725
d.	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
e.	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
f.	Keuntungan Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	47.049	53.944
g.	Pajak Penghasilan terkait dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
h.	Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas lainnya	-	-
20.	Cadangan	-	-
a.	Cadangan Umum	597.804	597.804
b.	Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba	-	-
a.	Tahun-tahun Lalu	3.940.491	3.335.278
b.	Tahun Berjalan	1.275.034	605.213
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		9.245.835	8.039.165
TOTAL EKUITAS		9.245.835	8.039.165
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		112.291.867	98.341.116

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Penyaluran Dana			
a.	Risalah	-	-
i.	Pendapatan dari Piutang	-	-
-	Murabahah	4.742.248	4.483.277
-	Istisnah	343	13
-	Lijrah	376.930	313.083
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	253.927	335.266
-	Musyarakah	1.929.161	1.547.475
-	Lainnya	1.292.557	1.097.932
iii.	Lainnya	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Pendapatan dari Piutang	-	-
-	Murabahah	34.159	82.531
-	Istisnah	-	-
-	Lijrah	-	-
ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	119.723	92.846
-	Lainnya	50.175	23.833
iii.	Lainnya	-	-
2. Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-		-	-
a.	Risalah	-	-
i.	Non Profit Sharing	3.051.134	2.696.834
ii.	Profit Sharing	-	-
b.	Valuta Asing	-	-
i.	Non Profit Sharing	1.059	29
ii.	Profit Sharing	-	-
3. Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil		5.747.030	5.279.393
B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
1. Pendapatan Operasional Lainnya			
a.	Pengkantoran Nilai Wajar Aset Keuangan	-	-
i.	Surat Berharga	3	54
ii.	Spot dan Forward	-	-
b.	Keuntungan Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	26.119	21.600
ii.	Aset Jarak	-	-
c.	Keuntungan Transaksi Spot dan Forward (Realized)	80.642	58.242
d.	Pendapatan Bank Selaku Mudharabah dalam Mudharabah	-	-
e.	Mugayyadah	-	-
f.	Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	-	-
g.	Dividen	-	-
h.	Komisul Provisul Fee dan Administrasi	870.422	732.628
i.	Penjualan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	723.265	508.417
j.	Pendapatan Lainnya	538.003	479.664
2. Beban Operasional Lainnya		-	-
a.	Beban Bonus Wadiah	72.437	64.599
b.	Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan	-	-
i.	Surat Berharga	-	64
ii.	Spot dan Forward	-	-
c.	Kerugian Penjualan Aset	-	-
i.	Surat Berharga	228	72
ii.	Aset Jarak	33.309	-
d.	Kerugian Transaksi Spot dan Forward (Realized)	4	4
e.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)	-	-
i.	Surat Berharga	5.173	7.967
ii.	Pembayaran Dasi Piutang	947.906	1.363.572
iii.	Pembayaran Bagi Hasil	1.116.142	1.216.870
iv.	Aset Keuangan Lainnya	62.632	82.935
f.	Kerugian Terkait Risiko Operasional	6.558	3.565
g.	Kerugian dari Penyertaan dengan Equity Method	-	-
h.	Komisul Provisul Fee dan Administrasi	34.359	26.413
i.	Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	2.795
j.	Beban Tenaga Kerja	2.375.667	2.143.744
k.	Beban Premi	114.244	83.078
l.	Beban Lainnya	1.451.535	1.265.246
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya		(3.981.740)	(4.460.319)
LABA (RUGI) OPERASIONAL		1.765.290	819.074
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
1.	Pajak Penghasilan	12.400	21.732
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(68.423)	(40.576)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.739	15.503
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		(50.284)	(3.341)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK		1.715.006	815.733
a.	Takstiran Pajak Tahun Berjalan	(544.540)	(219.980)
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	104.568	9.460
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.275.034	605.213
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
1.	Pos Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
a.	Keuntungan (Kerugian) Revaluasi Aset Tetap	-	51.687
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	(6.895)	7.604
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos - Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
2.	Pos Pos yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	(61.469)	60.420
c.	Bagian Efektif dari Lindung Nilai Anus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(68.364)	119.711
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.206.670	724.924
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		1.275.034	605.213
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.275.034	605.213
TOTAL Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
Pemilik		1.206.670	724.924
Kepentingan Non Pengendali		-	-
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.206.670	724.924
DIVIDEN			
-		-	-
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)			
-		-	-

Lampiran 16 : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Per Desember 2015 dan 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)									
AUDITED									
Tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014									
(Jutaan Rupiah)									
No	POS - POS	Des 2015	Des 2014 (Disajikan Kembali)	Jan 2014 (Disajikan Kembali)	No	POS - POS	Des 2015	Des 2014 (Disajikan Kembali)	Jan 2014 (Disajikan Kembali)
A S E T					LIABILITAS DAN EKUITAS				
1	Kas	43.444	100.747	121.720	LIABILITAS				
2	Penempatan pada Bank Indonesia	460.426	684.366	1.046.383	1	Dana Simpanan Wadiah			
3	Penempatan Pada Bank Lain	25.938	53.870	46.609	a.	Giro	158.938	209.219	367.836
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	-	b.	Tabungan	361.721	702.913	916.721
5	Surat Berharga Dimiliki	450.650	464.670	469.532	2	Dana Investasi Non Profit Sharing			
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reserve Repo)	-	-	-	a.	Giro	-	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-	-	b.	Tabungan	231.225	296.555	376.004
8	Piutang				c.	Deposito	3.516.950	4.612.632	6.070.177
a.	Piutang Murabahah	5.010.660	6.707.295	8.665.559	3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	-
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(902.462)	(1.384.670)	(1.793.864)	4	Liabilitas Kepada Bank Lain	85.713	59.736	5.511
c.	Piutang Istishna	-	-	-	5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	-
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	-	6	Surat Berharga Diterbitkan	250.000	250.000	464.000
e.	Piutang Qardh	44.642	90.727	270.101	7	Liabilitas Akseptasi	-	-	-
f.	Piutang Sewa	-	-	-	8	Pembiayaan Diterima			
9	Pembiayaan Bagi Hasil				a.	Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-	-
a.	Mudharabah	1.391	8.508	-	b.	Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-	-
b.	Musarakah	57.090	32.510	43.593	9	Setoran Jaminan	203	128	117
c.	Lainnya	-	-	-	10	Liabilitas Antar Kantor			
10	Pembiayaan Sewa				a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-
a.	Aset Ijarah	153	901	-	b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	-	-	-	11	Liabilitas Pajak Tangguhan			
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	-	12	Rupa-Rupa Kewajiban	160.261	123.854	150.956
11	Penyertaan	-	-	-	13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif				TOTAL LIABILITAS	4.765.011	6.255.037	8.351.322	
a.	Individual	-	-	-	EKUITAS				
b.	Kolektif	(117.165)	(160.091)	(172.959)	14	Modal disetor			
13	Aset Tidak Benujud	-	-	-	a.	Modal dasar	1.200.000	1.200.000	1.050.500
Akumulasi Amortisasi -/-	-	-	-	-	b.	Modal yang belum disetor -/-c.	(430.186)	(430.186)	(430.186)
14	Salam	-	-	-	c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-	-	15	Tambahan modal disetor			
16	Aset Tetap Dan Inventaris	441.703	395.234	148.900	a.	Agio	-	-	-
Akumulasi Penyusutan-/-	(102.689)	(106.574)	(97.818)	b.	Disagio -/-	-	-	-	
17	Properti Terbengkalai	-	-	-	c.	Modal sumbangan	-	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	2.875	380	9.794	d.	Dana setoran modal	-	-	-
19	Rekening Tunda	2	-	-	e.	Lainnya	-	-	-
20	Aset Antar Kantor				16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya			
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata Uang Asing	-	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-	-	c.	lindung nilai arus kas	-	-	-
22	Persediaan	-	-	-	d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	62.272	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	6.834	13.788	10.926	e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	-
24	Rupa-Rupa Aset	136.328	140.425	353.099	f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	18.646	-	-
TOTAL ASET		5.559.820	7.042.486	9.121.575	g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	-
					h.	Lainnya	-	-	-
					17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	-
					18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-
					19	Ekuitas lainnya	-	-	-
					20	Cadangan			
					a.	Cadangan umum	245	239	-
					b.	Cadangan tujuan	-	-	-
					21	Laba/ (rugi)			
					a.	Tahun-tahun lalu	12.526	-	-
					b.	Tahun berjalan	12.224	17.396	149.539
					TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-	-	
					22	Kepentingan non pengendali			
					TOTAL EKUITAS	794.809	787.449	769.853	
					TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	5.559.820	7.042.486	9.121.175	

Lampiran 17 : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Per Desember 2016 dan 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 31 Desember 2016 dan Desember 2015
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31-Des-16	31-Des-15	No	POS - POS	31-Des-16	31-Des-15
A S E T				LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS				LIABILITAS			
1	Kas	41.584	43.444	1	Dana Simpanan Wadiah		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	422.578	460.426	a.	Giro	226.731	158.938
3	Penempatan Pada Bank Lain	11.908	25.938	b.	Tabungan	298.717	361.721
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	2	Dana Investasi Non Profit Sharing		
5	Surat Berharga Dimiliki	516.119	450.650	a.	Giro	-	-
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	b.	Tabungan	355.077	231.225
7	Tagihan Akseptasi	17.379	-	c.	Deposito	4.040.208	3.516.950
8	Piutang			3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
a.	Piutang Murabahah	4.993.296	5.010.660	4	Liabilitas Kepada Bank Lain	52.393	85.713
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(652.809)	(902.462)	5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
c.	Piutang Istishna	-	-	6	Surat Berharga Diterbitkan	-	250.000
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	7	Liabilitas Akseptasi	17.379	-
e.	Piutang Qardh	30.512	44.642	8	Pembiayaan Diterima		
f.	Piutang Sewa	-	-	a.	Pembiayaan yang dapat diperhitungkan sebagai modal	-	-
9	Pembiayaan Bagi Hasil			b.	Pembiayaan yang diterima lainnya	-	-
a.	Mudharabah	-	1.391	9	Setoran Jaminan	230	203
b.	Musarakah	343.812	57.090	10	Liabilitas Antar Kantor		
c.	Lainnya	-	-	a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
10	Pembiayaan Sewa			b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
a.	Aset Ijarah	-	153	11	Liabilitas Pajak Tangguhan		
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	-	-	12	Rupa-Rupa Kewajiban	82.705	80.784
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
11	Penyertaan	-	-	TOTAL LIABILITAS	5.073.440	4.685.534	
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif			EKUITAS			
a.	Individual	-	-	14	Modal disetor		
b.	Kolektif	(50.170)	(117.165)	a.	Modal dasar	1.200.000	1.200.000
13	Aset Tidak Berwujud	-	-	b.	Modal yang belum disetor -/-	(352.886)	(430.186)
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	-	-	c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
14	Salam	-	-	15	Tambahan modal disetor		
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-	a.	Agio	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	432.608	441.703	b.	Disagio -/-	-	-
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(108.079)	(102.689)	c.	Modal sumbangan	-	-
17	Properti Terbengkalai	-	-	d.	Dana setoran modal	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	-	2.875	e.	Lainnya	-	-
19	Rekening Tunda	2	2	16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya		
20	Aset Antar Kantor			a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata Uang Asing	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	6	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	689	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	c.	lindung nilai arus kas	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-	d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	61.360	62.272
22	Persediaan	-	-	e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	-	6.834	f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	16.914	17.206
24	Rupa-Rupa Aset	136.495	136.328	g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
TOTAL ASET		6.135.241	5.559.820	h.	Lainnya	-	-
				17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
				18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
				19	Ekuitas lainnya	-	-
				20	Cadangan		
				a.	Cadangan umum	269	245
				b.	Cadangan tujuan	-	-
				21	Labai(rugi)		
				a.	Tahun-tahun lalu	24.726	12.525
				b.	Tahun berjalan	110.729	12.224
				TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK			
				22	Kepentingan non pengendali	-	-
				TOTAL EKUITAS	1.061.801	874.286	
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	6.135.241	5.559.820	

Lampiran 18 : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Per Desember 2017 dan 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016	No	POS - POS	31 Des 2017	31 Des 2016
A S E T				LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Kas	48.333	41.584	LIABILITAS			
2	Penempatan pada Bank Indonesia	764.263	422.578	1	Dana Simpanan Wadiah		
3	Penempatan Pada Bank Lain	14.532	11.908	a.	Giro	448.412	226.731
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	b.	Tabungan	111.718	298.717
5	Surat Berharga Dimiliki	1.074.744	516.119	2	Dana Investasi non Profit Sharing		
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	a.	Giro	-	-
7	Tagihan Akseptasi	10.096	17.379	b.	Tabungan	475.568	355.077
8	Piutang			c.	Deposito	4.021.738	4.040.208
a.	Piutang Murabahah	4.456.035	4.993.296	3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(502.917)	(652.809)	4	Liabilitas Kepada Bank Lain	47.663	52.393
c.	Piutang Istishna	-	-	5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	6	Surat Berharga yang Diterbitkan	625.000	-
e.	Piutang Qardh	25.309	30.512	7	Liabilitas Akseptasi	10.096	17.379
f.	Piutang Sewa	-	-	8	Pembiayaan Diterima	-	-
9	Pembiayaan Bagi Hasil			9	Setoran Jaminan	237	230
a.	Mudharabah	-	-	10	Liabilitas Antar Kantor		
b.	Musyarakah	663.112	343.812	a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
c.	Lainnya	-	-	b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
10	Pembiayaan Sewa			11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
a.	Aset Ijarah	-	-	12	Liabilitas lainnya	92.852	82.705
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	-	-	13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	TOTAL LIABILITAS	5.831.284	5.073.440	
11	Penyertaan			EKUITAS			
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif			14	Modal disetor		
a.	Individual	-	-	a.	Modal dasar	1.200.000	1.200.000
b.	Kolektif	(28.864)	(50.170)	b.	Modal yang belum disetor -/-	(352.886)	(352.886)
13	Aset Tidak Berwujud			c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	-	-	15	Tambahan modal disetor		
14	Salam			a.	Aglo -	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-			b.	Disagio -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	437.720	432.608	c.	Modal sumbangan	-	-
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(120.725)	(108.079)	d.	Dana setoran modal	-	-
17	Properti Terbengkalai			e.	Lainnya	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih			16	Penghasilan komprehensif lainnya		
19	Rekening Tunda		2	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
20	Aset Antar Kantor			b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	69.616	689
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia		6	c.	Bagian efektif /lindung nilai arus kas	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia		-	d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	62.272	61.360
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-			e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
22	Persediaan			f.	Keuntungan (kerugian) aktual program imbalan pasti	15.735	16.914
23	Aset Pajak Tangguhan			g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
24	Aset Lainnya	192.662	136.495	h.	Lainnya	-	-
TOTAL ASET		7.034.300	6.135.241	17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
				18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
				19	Ekuitas lainnya	-	-
				20	Cadangan		
				a.	Cadangan umum	269	269
				b.	Cadangan tujuan	-	-
				21	Label(rugi)		
				a.	Tahun-tahun lalu	135.455	24.726
				b.	Tahun berjalan	72.555	110.729
				TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-	
				22	Kepentingan non pengendali	-	-
				TOTAL EKUITAS	1.203.016	1.061.801	
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.034.300	6.135.241	

Lampiran 19 : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Per Desember 2018 dan 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017	No	POS - POS	31 Des 2018	31 Des 2017
A S E T				LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS				LIABILITAS			
1	Kas	47.798	48.333	1	Dana Simpanan Wadiah		
2	Penempatan pada Bank Indonesia	609.303	764.263	a.	Giro	400.927	446.412
3	Penempatan Pada Bank Lain	7.084	14.532	b.	Tabungan	104.902	111.718
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	2	Dana Investasi non Profit Sharing		
5	Surat Berharga Dimiliki	976.415	1.074.744	a.	Giro	187.319	-
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	b.	Tabungan	521.184	475.568
7	Tagihan Akseptasi	19.202	10.096	c.	Deposito	4.457.875	4.021.738
8	Piutang			3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
a.	Piutang Murabahah	4.384.725	4.456.035	4	Liabilitas Kepada Bank Lain	51.000	47.663
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(486.105)	(502.917)	5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
c.	Piutang Istishna	-	-	6	Surat Berharga yang Diterbitkan	310.000	625.000
d.	Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	7	Liabilitas Akseptasi	19.202	10.096
e.	Piutang Qardh	17.020	25.309	8	Pembiayaan Diterima		
f.	Piutang Sewa	-	-	a.	Setoran Jaminan	256	237
9	Pembiayaan Bagi Hasil	-	-	10	Liabilitas Antar Kantor		
a.	Mudharabah	-	-	a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b.	Musarakah	1.260.486	663.112	b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
c.	Lainnya	-	-	11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
10	Pembiayaan Sewa	-	-	12	Liabilitas lainnya	80.299	92.852
a.	Aset Ijarah	2.492	-	13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	-	-	TOTAL LIABILITAS	6.132.964	5.831.284	
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	EKUITAS			
11	Penyertaan	-	-	14	Modal disetor		
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif	-	-	a.	Modal dasar	1.200.000	1.200.000
a.	Individual	-	-	b.	Modal yang belum disetor -/-	(352.886)	(352.886)
b.	Kolektif	(33.252)	(28.864)	c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
13	Aset Tidak Berwujud	-	-	15	Tambahan modal disetor		
Akumulasi Amortisasi -/-	-	-	-	a.	Agio	-	-
14	Salam	-	-	b.	Disagio -/-	-	-
15	Aset Istishna' Dalam Penyelesaian Termin Istishna' -/-	-	-	c.	Modal sumbangan	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris Akumulasi Penyusutan-/-	420.986	437.720	d.	Dana setoran modal	-	-
Akumulasi Penyusutan-/-	(84.062)	(120.725)	-	e.	Lainnya	-	-
17	Properti Terbengkalai	-	-	16	Penghasilan komprehensif lainnya		
18	Aset Yang Diambil Alih	6.472	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
19	Rekening Tunda	1	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	8.264	69.616
20	Aset Antar Kantor	-	-	c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	79.240	62.272
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(6.472)	-	f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	13.904	15.735
22	Persediaan	-	-	g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	-	-	h.	Lainnya	-	-
24	Aset Lainnya	194.249	192.662	17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
TOTAL ASET		7.336.342	7.034.300	18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
				19	Ekuitas lainnya	-	-
				20	Cadangan		
				a.	Cadangan umum	353	269
				b.	Cadangan tujuan	-	-
				21	Labai/ (rugi)		
				a.	Tahun-lahun lalu	207.926	135.455
				b.	Tahun berjalan	46.577	72.555
				TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-	
				22	Kepentingan non pengendali		
				TOTAL EKUITAS	1.203.378	1.203.016	
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.336.342	7.034.300	

Lampiran 20 : Laporan Keuangan Bank Mega Syariah Per Desember 2019 dan 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
(Jutaan Rupiah)

No	POS - POS	31 Des 2019	31 Des 2018	No	POS - POS	31 Des 2019	31 Des 2018
A S E T				LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Kas	44.305	47.798	LIABILITAS			
2	Penempatan pada Bank Indonesia	421.318	609.303	1	Dana Simpanan Wadiah		
3	Penempatan Pada Bank Lain	14.462	7.084	a.	Giro	741.571	400.927
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	b.	Tabungan	104.183	104.902
5	Surat Berharga Dimiliki	959.600	976.415	2	Dana Investasi non Profit Sharing		
6	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	a.	Giro	180.428	187.319
7	Tagihan Akseptasi	9.993	19.202	b.	Tabungan	746.487	521.184
8	Piutang			c.	Deposito	4.630.380	4.457.875
a.	Piutang Murabahah	4.519.539	4.384.725	3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
b.	Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(486.091)	(486.105)	4	Liabilitas Kepada Bank Lain	175.159	51.000
c.	Piutang Istishna	-	-	5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
d.	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	-	-	6	Surat Berharga yang Diterbitkan	50.000	310.000
e.	Piutang Qardh	11.090	17.020	7	Liabilitas Akseptasi	9.993	19.202
f.	Piutang Sewa	-	-	8	Pembiayaan Diterima	-	-
9	Pembiayaan Bagi Hasil			9	Setoran Jaminan	268	256
a.	Mudharabah	180.141	-	10	Liabilitas Antar Kantor		
b.	Musarakah	1.853.519	1.260.486	a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
c.	Lainnya	-	-	b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
10	Pembiayaan Sewa			11	Liabilitas Pajak Tangguhan	13.905	8.453
a.	Aset Ijarah	2.255	2.492	12	Liabilitas lainnya	65.122	71.846
b.	Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	-	-	13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
c.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	TOTAL LIABILITAS	6.717.496	6.132.964	
11	Penyertaan	-	-	EKUITAS			
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif			14	Modal disetor		
a.	Individual	-	-	a.	Modal dasar	1.200.000	1.200.000
b.	Kolektif	(42.925)	(33.252)	b.	Modal yang belum disetor -/-	(352.886)	(352.886)
13	Aset Tidak Berwujud	-	-	c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
a.	Akumulasi Amortisasi -/-	-	-	15	Tambahan modal disetor		
14	Salam	-	-	a.	Agio	-	-
15	Aset Istishna Dalam Penyelesaian Termin Istishna -/-	-	-	b.	Disagio -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	421.165	420.986	c.	Modal sumbangan	-	-
a.	Akumulasi Penyusutan -/-	(99.927)	(84.062)	d.	Dana setoran modal	-	-
17	Properti Terbengkalai	-	-	e.	Lainnya	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	10.767	6.472	16	Penghasilan komprehensif lainnya		
19	Rekening Tunda	-	1	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
20	Aset Antar Kantor			b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	43.439	8.264
a.	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
b.	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	79.240	79.240
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(6.072)	(6.472)	e.	Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
22	Persediaan	-	-	f.	Keuntungan (kerugian) aktual program imbalan pasti	21.840	18.538
23	Aset Pajak Tangguhan	-	-	g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(5.460)	(4.634)
24	Aset Lainnya	194.537	194.249	h.	Lainnya	-	-
TOTAL ASET		8.007.676	7.336.342	17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-
				18	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
				19	Ekuitas lainnya	-	-
				20	Cadangan		
				a.	Cadangan umum	430	353
				b.	Cadangan tujuan	-	-
				21	Labai(rugi)		
				a.	Tahun-tahun lalu	254.426	207.926
				b.	Tahun berjalan	49.151	46.577
				TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-	
				22	Kepentingan non pengendali		
				TOTAL EKUITAS	1.290.180	1.203.378	
				TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.007.676	7.336.342	

Lampiran 21 : Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah Per Desember 2015 dan 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No	Pos-Pos	31 Des 2015	31 Des 2014	No	Pos-Pos	31 Des 2015	31 Des 2014
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Kas	3.320	4.644	A	Pendapatan dan beban Operasional dari Penyaluran Dana		
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	71.458	134.405	1	Pendapatan Penyaluran Dana	141.528	145.071
3	Penempatan Pada Bank Lain	2.850	6.782	a	Rupiah	141.528	145.071
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	i	Pendapatan dari piutang	45.639	75.787
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	230.449	188.452	- Murabahah	-	45.380	75.191
6	Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	- Istisna'	-	-	-
7	Tagihan Aseptasi	-	-	- Ujrah	-	259	596
8	Piutang	360.400	479.451	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	76.496	53.325
a	Piutang Murabahah	511.153	689.982	- Mudharabah	-	1.801	1.621
b	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/	(150.753)	(210.531)	- Musyarakah	-	74.655	51.704
c	Piutang Istisna'	-	-	- Lainnya	-	19.393	15.959
d	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/	-	-	b	Valuta asing	-	-
e	Piutang Qardh	-	-	i	Pendapatan dari piutang	-	-
f	Piutang Sewa	-	-	- Murabahah	-	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	712.541	596.185	- Istisna'	-	-	-
a	Mudharabah	4.577	14.056	- Ujrah	-	-	-
b	Musyarakah	707.964	582.129	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
c	Lainnya	-	-	- Mudharabah	-	-	-
10	Pembayaran Sewa	2.740	1.125	- Lainnya	-	-	-
a	Aset Jarah	3.700	2.218	2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	104.148	103.933
b	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/	(960)	(1.093)	a	Rupiah	-	-
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/	-	-	i	Non Profit Sharing	104.148	103.933
d	Penyertaan	60	60	ii	Profit Sharing	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/	(60.594)	(34.513)	b	Valuta Asing	-	-
a	Individual	(53.215)	(28.372)	i	Non Profit Sharing	-	-
b	Kolektif	(7.379)	(8.141)	ii	Profit Sharing	-	-
13	Aset Tidak Berwujud	3.941	3.576	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	37.380	41.138
a	Akumulasi Amortisasi -/	(1.401)	(655)	B	Pendapatan dan beban Operasional selain Penyaluran Dana		
14	Salam	-	-	1	Pendapatan Operasional Lainnya	11.333	6.656
15	Aset Istisna' dalam penyelesaian Termin Istisna' -/	-	-	a	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
16	Aset Tetap dan Inventaris	23.684	23.225	i	Surat Berharga	-	-
a	Akumulasi Penyusutan -/	(12.101)	(10.517)	ii	Spot dan Forward	-	-
17	Properti Terbengkalai	128	231	b	Keuntungan penjualan aset	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	11.218	18.328	i	Surat Berharga	-	-
19	Rekening Tunda	-	-	ii	Aset Jarah	-	-
20	Aset Antar Kantor	-	-	c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	d	Pendapatan bank selaku mudharab dalam mudharabah musyarakah	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	e	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/	(2.570)	(572)	f	Dividen	40	13
22	Persediaan	-	-	g	Komisi/provisi/fee dan administrasi	2.799	3.792
23	Aset Pajak Tangguhan	15.475	7.586	h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	1.277	1.277
24	Aset Lainnya	17.668	21.839	i	Pendapatan lainnya	1.231	1.774
TOTAL ASET		1.379.266	1.439.632	2	Beban Operasional Lainnya	81.237	73.269
LIABILITAS DAN EKUITAS				a	Beban bonus/wadiah	233	407
1	Dana Simpanan Wadiah	45.652	15.256	b	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
a	Giro	45.652	15.256	i	Surat Berharga	-	-
b	Tabungan	-	-	ii	Spot dan Forward	-	-
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.083.256	1.116.830	c	Kerugian penjualan aset	-	-
a	Giro	8.109	4.500	i	Surat Berharga	-	-
b	Tabungan	50.319	65.225	ii	Aset Jarah	-	-
c	Deposito	1.024.828	1.047.105	d	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	e	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	32.692	21.584
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	22.150	53.800	i	Surat Berharga	-	-
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	ii	Pembayaran dari Piutang	32.692	13.271
6	Surat Berharga Diterbitkan	50.000	50.000	iii	Pembayaran bagi hasil	-	8.291
7	Liabilitas Aseptasi	-	-	iv	Aset keuangan lainnya	-	22
8	Pembayaran Diterima	-	-	f	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
9	Setoran Jaminan	-	-	g	Kerugian dari pernyataan dengan equity method	-	-
10	Liabilitas Antar Kantor	-	-	h	Komisi/provisi/fee dan administrasi	1.907	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	i	kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	26.233	31.592
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	j	Beban tenaga kerja	837	17.954
11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	k	Beban promosi	19.245	1.732
12	Rupa-Rupa Liabilitas	15.556	17.578	l	Beban lainnya	(69.904)	(66.413)
13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-	3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(69.904)	(66.413)
TOTAL LIABILITAS		1.216.614	1.253.264	LABA (RUGI) OPERASIONAL		(32.524)	(25.275)
EKUITAS				1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	321	32
14	Modal Disetor	160.000	160.000	2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	218	194
a	Modal Dasar	320.000	320.000	3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	539	226
b	Modal yang belum disetor -/	(160.000)	(160.000)	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL		539	226
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(31.985)	(25.049)
15	Tambahan modal disetor	-	-				
a	Agio	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH		(24.001)	(19.386)
b	Disagio -/	-	-	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
c	Modal Sumbangan	-	-	1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	285	336
d	Dana Setoran Modal	-	-	a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
e	Lainnya	-	-	b	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
16	Pendapatan (kerugian) kompresif lainnya	-	-	c	Bagian pendapatan kompresif lain dari entitas asosiasi	-	-
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-	-	d	Lainnya	-	-
b	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	285	336
c	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	28
d	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
e	Bagian pendapatan kompresif lain dari entitas asosiasi	-	-	b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
f	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-	c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
g	Pajak penghasilan terkait dengan laba kompresif lain	-	-	d	Lainnya	-	28
h	Lainnya	-	-	e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
17	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT		285	364
18	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	TOTAL LABA KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN		(23.716)	(19.622)
19	Ekuitas Lainnya	-	-	Labanya yang dapat dibagikan kepada:			
20	Cadangan	9.156	9.156	- PEMILIK	(24.001)	(19.386)	-
a	Cadangan Umum	9.156	9.156	- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-
b	Cadangan Tujuan	-	-	- TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-
21	Labahugi	(6.504)	17.212	Total Penghasilan Kompresif lain yang diatribusikan kepada:			
a	Labanya	17.212	36.578	- PEMILIK	285	364	-
b	Laba (rugi) tahun berjalan	(23.716)	(19.366)	- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		162.652	186.368	- TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-
22	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT			
TOTAL EKUITAS		162.652	186.368	DIVIDEN			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.379.266	1.439.632	LABA BERSIH PER SAHAM			

Lampiran 22 : Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah Per Desember 2016 dan 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No	Pos-Pos	31 Des 2016	31 Des 2015	No	Pos-Pos	31 Des 2016	31 Des 2015
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Kas	3.584	3.320	A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	92.704	71.458	1	Pendapatan Penyaluran Dana	118.967	141.528
3	Penempatan Pada Bank Lain	6.360	2.850	a	Pendapatan dari piutang	29.043	45.639
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	i	Murabahah	29.043	45.380
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	282.032	230.449	- Istisna'	-	-	-
6	Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	69.403	76.496
7	Tagihan Akseptasi	-	-	- Mudharabah	861	1.801	-
8	Piutang	259.768	360.400	- Musyarakah	68.542	74.695	-
a	Piutang Murabahah	352.207	511.153	- Lainnya	20.521	19.983	-
b	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(92.439)	(150.753)	b	Valuta asing	-	-
c	Piutang Istisna'	-	-	i	Pendapatan dari piutang	-	-
d	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	-	-	- Murabahah	-	-	-
e	Piutang Qardh	-	-	- Istisna'	-	-	-
f	Piutang Sewa	-	-	- Ujrah	-	-	-
9	Pembiayaan Bagi Hasil	949.606	712.541	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
a	Mudharabah	20.071	4.577	- Mudharabah	-	-	-
b	Musyarakah	929.535	707.964	- Musyarakah	-	-	-
c	Lainnya	-	-	- Lainnya	-	-	-
10	Pembiayaan Sewa	3.317	2.740	iii	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	83.471	104.148
a	Aset Ijarah	4.332	3.700	i	Non Profit Sharing	83.471	104.148
b	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(1.015)	(960)	ii	Profit Sharing	-	-
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	i	Non Profit Sharing	-	-
11	Penyeritaan	60	60	ii	Profit Sharing	-	-
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	(42.437)	(60.594)	iii	Profit Sharing	35.496	37.380
a	Individual	(34.788)	(53.215)	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	-	-
b	Kolektif	(7.649)	(7.379)	B Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
13	Aset Titik Berwujud	5.553	3.941	1	Pendapatan Operasional Lainnya	4.266	11.333
a	Akumulasi Amortisasi -/-	(2.262)	(1.401)	a	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
14	Salan	-	-	i	Surat Berharga	-	-
15	Aset Istisna' dalam penyelesaian	-	-	ii	Spot dan Forward	-	-
16	Termin Istisna' -/-	-	-	b	Keuntungan penjualan aset	-	-
17	Aset Tetap dan Inventaris	10.463	23.684	i	Surat Berharga	-	-
a	Akumulasi Penyusutan -/-	(8.797)	(12.101)	ii	Aset Ijarah	-	-
18	Properti Terbengkalai	128	128	c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
19	Aset Yang Diambil Alih	26.556	11.218	d	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah muqayyadah	-	-
20	Rekening Tunda	-	-	e	Keuntungan dari penyeritaan dengan equity method	-	-
a	Aset Antar Kantor	-	-	f	Dividen	16	40
b	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	g	Komis/provisi/fee dan administrasi	3.281	2.799
c	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(3.499)	(2.570)	i	Pendapatan lainnya	969	1.231
22	Persediaan	-	-	2	Beban Operasional Lainnya	78.381	81.237
23	Aset Pajak Tangguhan	24.775	15.475	a	Beban bonus wadiah	627	233
24	Aset Lainnya	17.272	17.668	b	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
TOTAL ASET		1.625.183	1.379.266	i	Surat Berharga	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS				ii	Spot dan Forward	-	-
LIABILITAS				c	Keuntungan penjualan aset	-	-
1	Dana Simpanan Wadiah	37.132	45.652	i	Surat Berharga	-	-
a	Giro	37.132	45.652	ii	Aset Ijarah	-	-
b	Tabungan	-	-	d	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.167.549	1.083.256	e	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	31.614	32.692
a	Giro	119	8.109	i	Surat Berharga	18.050	32.692
b	Tabungan	40.157	50.319	ii	Pembiayaan dari Piutang	-	-
c	Deposito	1.127.273	1.024.828	iii	Pembiayaan bagi hasil	12.629	-
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-	iv	Aset keuangan lainnya	935	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	31.250	22.150	f	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	g	Kerugian dari penyeritaan dengan equity method	-	-
6	Surat Berharga Diterbitkan	178.000	50.000	h	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
7	Liabilitas Akseptasi	-	-	i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
8	Pembiayaan Diterima	-	-	j	Beban tenaga kerja	26.797	26.233
9	Setoran Jaminan	-	-	k	Beban promosi	782	637
10	Liabilitas Antar Kantor	-	-	l	Beban lainnya	18.561	19.245
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(74.115)	(69.904)
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	LABA (RUGI) OPERASIONAL			
11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-	10.735			
12	Rupa-Rupa Liabilitas	16.923	15.556	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-	1			
TOTAL LIABILITAS		1.430.854	1.216.614	1			
EKUITAS				2			
14	Modal Disator	210.000	160.000	3			
a	Modal Dasar	320.000	320.000	10.735			
b	Modal yang belum disator -/-	(110.000)	(160.000)	539			
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
15	Tambahan modal disator	-	-	10.735			
a	Agio	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
b	Disagio -/-	-	-	(27.884)			
c	Modal Sumbangan	-	-	151			
d	Dana Setoran Modal	-	-	285			
e	Lainnya	-	-	Pajak Penghasilan			
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	151	-	a			
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-	-	9.410			
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(178)	-	b			
c	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	7.984			
d	Selish penialian kembali aset tetap	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH			
e	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	(18.474)			
f	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pensi	329	-	(24.001)			
g	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
h	Lainnya	-	-	1			
17	Selish kuasi reorganisasi	-	-	1			
18	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-	2			
19	Ekuitas Lainnya	-	-	3			
20	Cadangan	9.156	9.156	329			
a	Cadangan Umum	9.156	9.156	285			
b	Cadangan Tujuan	-	-	(178)			
21	Labarugi	(24.978)	(6.504)	151			
a	Labarugi tahun-tahun Lalu	(6.504)	17.212	285			
b	Labarugi tahun berjalan	(18.474)	(23.716)	LABA BERSIH PER SAHAM			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		-	-	-			
Keperingan non pendengali (minority interest)		-	-	-			
TOTAL EKUITAS		194.329	162.652	-			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.625.183	1.379.266	-			

Lampiran 23 : Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah Per Desember 2017 dan 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 DESEMBER 2017 dan 31 DESEMBER 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)			
No	Pos-Pos	31 Des 2017	31 Des 2016	No	Pos-Pos	31 Des 2017	31 Des 2016
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Kas	5.411	3.584	A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	154.513	92.704	1	Pendapatan Penyaluran Dana	147.829	118.967
3	Penempatan Pada Bank Lain	2.710	6.360	a	Rupiah	147.829	118.967
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	i	Pendapatan dari piutang	25.332	29.043
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	525.282	282.032	-	Murabahah	25.332	29.043
6	Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	Istisna'	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-	-	Ujrah	-	-
8	Piutang	325.832	259.768	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	96.027	69.403
a	Piutang Murabahah	413.009	352.207	-	Mudharabah	4.954	861
b	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(87.377)	(92.439)	-	Musyarakah	91.073	68.542
c	Piutang Istisna'	-	-	iii	Lainnya	26.470	20.521
d	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	-	-	b	Valuta asing	-	-
e	Piutang Garah	-	-	i	Pendapatan dari piutang	-	-
f	Piutang Sewa	-	-	-	Murabahah	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	932.212	949.606	-	Istisna'	-	-
a	Mudharabah	64.198	20.071	-	Ujrah	-	-
b	Musyarakah	868.014	929.535	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
c	Lainnya	-	-	-	Mudharabah	-	-
10	Pembayaran Sewa	5.083	3.317	-	Musyarakah	-	-
a	Aset Ijarah	6.093	4.332	iii	Lainnya	-	-
b	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(1.010)	(1.015)	2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	100.587	83.471
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-	a	Rupiah	-	-
11	Penyerahan	60	60	i	Non Profit Sharing	100.587	83.471
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	(16.191)	(42.437)	ii	Profit Sharing	-	-
a	Individual	(7.532)	(34.768)	b	Valuta Asing	-	-
b	Kolektif	(8.660)	(7.649)	i	Non Profit Sharing	-	-
13	Aset Tidak Berwujud	5.319	5.553	ii	Profit Sharing	-	-
a	Akumulasi Amortisasi -/-	(3.248)	(2.262)	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	47.242	35.496
14	Salam	-	-	B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
15	Aset Istisna' dalam penyelesaian Termin Istisna' -/-	-	-	1	Pendapatan Operasional Lainnya	8.964	4.266
16	Aset Tetap dan Inventaris	10.593	10.463	a	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
a	Akumulasi Penyusutan -/-	(9.165)	(8.797)	i	Surat Berharga	-	-
17	Properti Terbengkalai	128	128	ii	Spot dan Forward	-	-
18	Aset Yang Diambil Alih	26.126	26.556	b	Keuntungan penjualan aset	-	-
19	Rekening Tunda	-	-	iii	Surat berharga	-	-
20	Aset Antar Kantor	-	-	iii	Aset Ijarah	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	d	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqoyyadah	-	-
21	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(3.907)	(3.499)	e	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	29	16
22	Persediaan	23.129	24.775	f	Dividen	5.837	3.281
23	Aset Pajak Tangguhan	19.427	17.272	g	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
24	Aset Lainnya	-	-	h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.098	969
				i	Pendapatan lainnya	50.186	78.381
				2	Beban Operasional Lainnya	473	627
				a	Beban bonus/wadiah	-	-
				b	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
				i	Surat berharga	-	-
				ii	Spot dan Forward	-	-
				c	Kerugian penjualan aset	-	-
				i	Surat berharga	-	-
				ii	Aset Ijarah	-	-
				d	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
				e	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	(599)	31.614
				i	Surat berharga	-	-
				ii	Pembayaran dari Piutang	(7.235)	18.050
				iii	Pembayaran bagi hasil	6.228	12.629
				iv	Aset keuangan lainnya	408	935
				f	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
				g	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
				h	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
				i	kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
				j	Beban lanjau kerja	29.460	26.787
				k	Beban promosi	378	752
				l	Beban lainnya	20.474	18.561
				3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(41.222)	(74.115)
					LABA (RUGI) OPERASIONAL	6.020	(38.619)
					PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	78	10.735
				1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	76	-
				2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
				3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	2	10.735
					LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	78	10.735
					LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.098	(27.884)
					Pajak Penghasilan		
				a	Taksiran pajak tahun berjalan	-	-
				b	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1.505	9.410
					LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	4.593	(18.474)
					PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	470	151
				1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	263	329
				a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
				b	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	-
				c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
				d	Lainnya	-	-
				e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	263	329
				2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	207	(178)
				a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
				b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	29	(178)
				c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
				d	Selish penilaian kembali aset tetap	207	(178)
				e	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
				f	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	263	329
				g	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
				h	Lainnya	-	-
				17	Selish kuasi reorganisasi	-	-
				18	Selish restrukturisasi entitas sepengendali	-	-
				19	Etitas Lainnya	-	-
				20	Cadangan	9.156	9.156
				a	Cadangan Umum	9.156	9.156
				b	Cadangan Tujuan	-	-
				21	Labai/rugi	(20.056)	(24.978)
				a	Labai (rugi) tahun-tahun Lalu	(24.849)	(6.504)
				b	Labai (rugi) tahun berjalan	4.593	(18.474)
					TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	-	-
				22	Keperluan non pengendali (minority interest)	-	-
					TOTAL EKUITAS	299.392	194.329
					TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.003.114	1.625.183

Lampiran 24 : Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah Per Desember 2018 dan 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited) (Dalam Jutaan Rupiah)				LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TRIWULANAN PT. BANK VICTORIA SYARIAH Per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 (Audited) (Dalam Jutaan Rupiah)			
No	Pos-Pos	31 Des 2018	31 Des 2017	No	Pos-Pos	31 Des 2018	31 Des 2017
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1	Kas	2.511	5.411	A	Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana		
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	65.378	154.513	1	Pendapatan Penyaluran Dana	164.228	147.829
3	Penempatan Pada Bank Lain	4.239	2.710	a	Rugian	164.228	147.829
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-	i	Pendapatan dari piutang	31.254	25.332
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	674.679	525.282	- Murabahah	31.254	25.332	
6	Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	- Istisna'	-	-	
7	Tagihan Akseptasi	-	-	- Urah	97.781	96.027	
8	Putang	243.580	325.632	- Mudharabah	7.082	4.954	
a	Putang Murabahah	323.580	413.009	- Musyarakah	90.699	91.073	
b	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/	(80.020)	(87.377)	- Musyarakah	35.191	28.470	
c	Putang Istisna'	-	-	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
d	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/	-	-	- Urah	-	-	
e	Putang Qardh	-	-	- Mudharabah	-	-	
f	Putang Sewa	-	-	- Musyarakah	-	-	
9	Pembiayaan Bagi Hasil	987.159	932.212	iii	Lainnya	-	-
a	Mudharabah	56.740	64.198	b	Valuta asing	-	-
b	Musyarakah	930.419	868.014	i	Pendapatan dari piutang	-	-
c	Lainnya	-	-	- Murabahah	-	-	
10	Pembiayaan Sewa	3.852	5.083	- Istisna'	-	-	
a	Asel Ijarah	5.985	6.093	- Urah	-	-	
b	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/	(2.134)	(1.010)	ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/	-	-	- Mudharabah	-	-	
d	Pernyataan	60	60	- Musyarakah	-	-	
11	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/	(16.456)	(16.191)	iii	Lainnya	-	-
a	Individual	(7.332)	(7.532)	2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	108.766	100.587
b	Kolektif	(9.123)	(8.660)	a	Rugian	-	-
13	Aset Tidak Berwujud	6.169	5.319	i	Non Profit Sharing	108.766	100.587
14	Akumulasi Amortisasi -/	(4.419)	(3.248)	ii	Profit Sharing	-	-
15	Aset Istisna' dalam penyelesaian	-	-	b	Valuta Asing	-	-
16	Ases Tetap dan Inventaris	11.885	10.593	i	Non Profit Sharing	-	-
17	Akumulasi Penyusutan -/	(9.833)	(9.165)	ii	Profit Sharing	-	-
18	Properti Terbengkalai	1.128	1.128	3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	55.460	47.242
19	Aset Yang Diambil Alih	113.348	26.128	B	Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana		
20	Rekening Tunda	-	-	1	Pendapatan Operasional Lainnya	18.980	8.964
21	Aset Antar Kantor	-	-	a	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
22	Persediaan	-	-	i	Surat Berharga	-	-
23	Aset Pajak Tangguhan	20.991	23.129	ii	Spot dan Forward	-	-
24	Aset Lainnya	22.895	19.427	b	Kerugian penjualan aset	-	-
TOTAL ASET		2.126.019	2.003.114	c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS				d	Pendapatan lainnya	702	29
LIABILITAS				e	Komis/provisi/fee dan administrasi	5.058	5.837
1	Dana Simpanan Wadiah	41.422	37.471	f	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9.124	-
a	Giro	41.422	37.471	g	Pendapatan lainnya	4.098	3.098
2	Dana Tabungan	-	-	2	Beban Operasional Lainnya	68.132	50.186
3	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.450.020	1.473.688	a	Beban bonus wadiah	496	473
a	Giro	4.866	43.766	b	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
b	Tabungan	54.066	43.766	i	Surat Berharga	-	-
c	Deposito	1.391.088	1.429.922	ii	Spot dan Forward	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	107.700	21.600	iii	Kerugian penjualan aset	-	-
5	Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	iv	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
6	Liabilitas Spot dan Forward	-	-	d	Pendapatan bank selaku mudharab dalam mudharabah muqayyadah	-	-
7	Surat Berharga Diterbitkan	217.000	150.000	e	Keuntungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
8	Liabilitas Akseptasi	-	-	f	Dividen	702	29
9	Pembiayaan Diterima	-	-	g	Komis/provisi/fee dan administrasi	5.058	5.837
10	Setoran Jaminan	-	-	h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9.124	-
11	Liabilitas Antar Kantor	-	-	i	Pendapatan lainnya	4.098	3.098
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-	k	Beban promosi	542	378
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-	e	Beban lainnya	23.114	20.474
12	Rupa-Rupa Liabilitas	18.628	20.963	3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(49.152)	(41.222)
13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-	LABA (RUGI) OPERASIONAL	6.308	6.020	
TOTAL LIABILITAS		1.834.769	1.703.722	PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	27	78	
EKUITAS				1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	2	76
14	Modal Disor	310.000	270.000	2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	26	2
a	Modal Dasar	1.000.000	1.000.000	3	Pendapatan (beban) non operational lainnya	27	78
b	Modal yang belum disor -/	(690.000)	(730.000)	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	27	78	
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	6.336	6.098	
15	Tambahan modal disor	-	40.000	Pajak Penghasilan	-	-	
a	Agio	-	-	a	Taksiran pajak tahun berjalan	1.362	1.505
b	Disagio -/	-	-	b	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	-	-
c	Modal Sumbangan	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	4.974	4.593	
d	Dana Setoran Modal	-	40.000	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
e	Lainnya	-	-	1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.397	263
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(12.826)	291	a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-	-	b	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program imbalan pasti	2.397	263
b	Keuntungan (kerugian) dari Penjabaran nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(15.486)	28	c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
c	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	d	Lainnya	-	-
d	Selish penilian kembali aset tetap	-	-	e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(15.515)	207
e	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
f	Keuntungan (kerugian) aktualisasi program manfaat pasti	2.660	263	a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
g	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-	b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(15.515)	207
h	Lainnya	-	-	c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
17	Selish kusi reorganisasi	-	-	d	Lainnya	-	-
18	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-	e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
19	Ekuitas Lainnya	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN-NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(13.118)	470	
20	Cadangan	9.156	9.156	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.144)	5.063	
a	Cadangan Umum	9.156	9.156	Laba yang dapat diatribusikan kepada:			
b	Cadangan Tujuan	-	-	- PEMILIK	4.974	4.593	
21	Labai-rugi	(15.018)	(20.055)	- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	4.974	4.593	
a	Labai (rugi) tahun-tahun Lalu	(20.055)	(24.648)	- TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	9.948	9.186	
b	Labai (rugi) tahun berjalan	4.974	4.593	Total Penghasilan Komprehensif lain yang diatribusikan kepada:			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		4.974	4.593	- PEMILIK	(8.144)	5.063	
22	Keuntungan non pengendali (minority interest)	-	-	- KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	
TOTAL EKUITAS		291.249	299.392	- TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	(8.144)	5.063	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.126.019	2.003.114	TRANSFER LABA (RUGI) KE KANTOR PUSAT (hilangkan)	-	-	
				DIVIDEN	-	-	
				LABA BERSIH PER SAHAM	-	-	

Lampiran 25 : Laporan Keuangan Bank Victoria Syariah Per Desember 2019 dan 2018

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN
PT. BANK VICTORIA SYARIAH
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
(Audited - Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Pos-Pos	31 Des 2019	31 Des 2018
ASET			
1	Kas	1.927	2.511
2	Penempatan Pada Bank Indonesia	176.086	65.378
3	Penempatan Pada Bank Lain	6.334	4.239
4	Tagihan Spot dan Forward	-	-
5	Surat Berharga Yang Dimiliki	712.304	674.679
6	Tagihan atas Surat Berharga Yang Dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-
7	Tagihan Akseptasi	-	-
8	Piutang	219.541	243.560
a	Piutang Murabahah	285.364	323.580
b	Pendapatan Margin Murabahah Yang Ditangguhkan -/-	(65.824)	(80.020)
c	Piutang Istisna'	-	-
d	Pendapatan Margin Istisna' Yang Ditangguhkan -/-	-	-
e	Piutang Qardh	-	-
f	Piutang Sewa	-	-
9	Pembayaran Bagi Hasil	1.009.608	987.159
a	Mudharabah	21.230	56.740
b	Musyarakah	988.378	930.419
c	Lainnya	-	-
10	Pembayaran Sewa	2.465	3.852
a	Aset Ijarah	4.782	5.985
b	Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	(2.318)	(2.134)
c	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
d	Penyertaan	60	60
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-	(24.010)	(16.456)
a	Individual	(17.784)	(7.332)
b	Kolektif	(6.226)	(9.123)
13	Aset Tidak Berwujud	7.517	6.169
14	Akumulasi Amortisasi -/-	(5.237)	(4.419)
15	Saluran	-	-
16	Aset Istisna' dalam penyelesaian	-	-
17	Termin Istisna' -/-	-	-
18	Aset Tetap dan Inventaris	9.632	11.885
19	Akumulasi Penyusutan -/-	(8.818)	(9.833)
20	Properiti Terbengkalai	128	128
21	Aset Yang Dibeli Alih	119.374	113.346
22	Rekening Tunda	-	-
23	Aset Antar Kantor	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
24	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(10.641)	(128)
25	Persediaan	-	-
26	Aset Pajak Tangguhan	19.979	20.991
27	Aset Lainnya	26.203	22.895
	TOTAL ASET	2.282.451	2.126.019
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1	Dana Simpanan Wadiah	23.295	41.422
a	Giro	23.295	41.422
b	Tabungan	-	-
2	Dana Investasi Non Profit Sharing	1.506.190	1.450.020
a	Giro	335	4.866
b	Tabungan	49.927	54.066
c	Deposito	1.455.928	1.391.088
3	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	181.500	107.700
5	Liabilitas Spot dan Forward	-	-
6	Surat Berharga Diterbitkan	183.000	217.000
7	Liabilitas Akseptasi	-	-
8	Pembayaran Diterima	-	-
9	Seloran Jaminan	-	-
10	Liabilitas Antar Kantor	-	-
a	Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
b	Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12	Rupa-Rupa Liabilitas	14.223	16.628
13	Dana Investasi Profit Sharing	-	-
	TOTAL LIABILITAS	1.908.208	1.834.769
EKUITAS			
14	Modal Disetor	360.000	310.000
a	Modal Dasar	1.000.000	1.000.000
b	Modal yang belum disetor -/-	(640.000)	(690.000)
c	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-
5	Tambahan modal disetor	-	-
a	Aplo	-	-
b	Disagio -/-	-	-
c	Modal Sumbangan	-	-
d	Dana Setoran Modal	-	-
e	Lainnya	-	-
16	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	(745)	(12.826)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang	-	-
b	Keuntungan (kerugian) dari Perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(3.096)	(15.486)
c	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-
d	Selish penilaian kembali aset tetap	-	-
e	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	2.350	2.660
f	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	-	-
g	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	-	-
h	Lainnya	-	-
17	Selish kuasi reorganisasi	-	-
18	Selish restrukturisasi entitas sependengali	-	-
19	Ekuitas Lainnya	-	-
20	Cadangan	9.156	9.156
a	Cadangan Umum	9.156	9.156
b	Cadangan Tujuan	-	-
21	Laba/rugi	(14.168)	(15.081)
a	Laba (rugi) tahun-tahun Lalu	(15.081)	(20.055)
b	Laba (rugi) tahun berjalan	913	4.974
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	913	4.974
22	Kepentingan non pengendali (minority interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	354.243	291.249
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.282.451	2.126.019

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF TRIWULANAN
PT. BANK VICTORIA SYARIAH
Per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018
(Audited - Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Pos-Pos	31 Des 2019	31 Des 2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
A Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Penyaluran Dana	163.388	164.226
a	Rupiah	163.388	164.226
i	Pendapatan dari piutang	29.518	31.254
-	Murabahah	29.518	31.254
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	92.866	97.781
-	Mudharabah	4.793	7.082
-	Musyarakah	88.073	90.699
iii	Lainnya	41.003	35.191
b	Valuta asing	-	-
i	Pendapatan dari piutang	-	-
-	Murabahah	-	-
-	Istisna'	-	-
-	Ujrah	-	-
ii	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
-	Mudharabah	-	-
-	Musyarakah	-	-
iii	Lainnya	-	-
2	Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi	118.344	108.766
a	Rupiah	-	-
i	Non Profit Sharing	118.344	108.766
ii	Profit Sharing	-	-
b	Valuta Asing	-	-
i	Non Profit Sharing	-	-
ii	Profit Sharing	-	-
3	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	45.044	55.460
B Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
1	Pendapatan Operasional Lainnya	12.136	18.980
a	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Spot dan Forward	-	-
b	Keuntungan penjualan aset	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Aset Ijarah	-	-
c	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
d	Pendapatan bank selaku muharabah dalam muharabah muqayyadah	-	-
e	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
f	Dividen	48	702
g	Komisi/provisi/fee dan administrasi	4.582	5.036
h	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	3.026	9.124
i	Pendapatan lainnya	4.477	4.096
2	Beban Operasional Lainnya	56.832	68.132
a	Beban bonus wadiah	572	496
b	Penurunan nilai wajar aset keuangan	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Spot dan Forward	-	-
c	Kerugian penjualan aset	-	-
i	Surat Berharga	-	-
ii	Aset Ijarah	-	-
d	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
e	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	6.891	13.881
i	Surat Berharga	700	1.300
ii	Pembayaran dari Piutang	-	-
iii	Pembayaran bagi hasil	3.124	6.778
iv	Aset keuangan lainnya	3.067	5.760
f	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
g	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
h	Komisi/provisi/fee dan administrasi	-	-
i	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
j	Beban tenaga kerja	28.804	30.099
k	Beban promosi	240	542
l	Beban lainnya	20.326	23.114
3	Pendapatan (Beban) Operasional lainnya	(44.697)	(49.152)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	348	6.308
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
1	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	612	27
2	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	-	-
3	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	109	26
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	721	27
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.069	6.336
Pajak Penghasilan			
a	Teksrin pajak tahun berjalan	-	-
b	Pendapatan (beban) pajak langguhan	155	1.362
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	913	4.974
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			
1	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(310)	2.397
a	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
b	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(310)	2.397
c	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
d	Lainnya	-	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
2	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	12.390	(15.515)
a	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
b	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12.390	(15.515)
c	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
d	Lainnya	-	-
e	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN-NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	12.080	(13.118)
	TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	12.993	(6.144)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
-	Pemilik	913	4.974
-	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	913	4.974
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			
-	Pemilik	12.993	(6.144)
-	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	12.993	(6.144)
DIVIDEN			
LABA BERSIH PER SAHAM			

Lampiran 26 : Laporan Keuangan BCA Syariah Per Desember 2015 dan 2014

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN			
PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2015 (Audited)				PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2015 (Audited)			
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	Bank		No.	POS - POS	Bank	
		31 Des 2015	31 Des 2014			31 Des 2015	31 Des 2014
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	5.853	4.391	A. Pendapatan Operasional			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	956.625	700.034	1.	Pendapatan penyaluran dana	479.432	295.409
3.	Penempatan pada bank lain	314.509	71.621	a.	Rupiah	479.432	295.409
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	155.220	89.607
5.	Surat berharga dimiliki	58.000	56.514	-	Murabahah	155.220	89.607
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	Istisna	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	145.376	88.198
8.	Piutang	-	-	-	Mudharabah	23.807	22.430
a.	Piutang Murabahah	1.930.583	1.271.983	-	Musarakah	121.569	65.768
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditanggungan -/-	(479.977)	(312.938)	iii.	Lainnya	178.836	117.604
c.	Piutang Istisna	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	-	-
d.	Pendapatan margin Istisna yang ditanggungan -/-	-	-	-	Murabahah	-	-
e.	Piutang garah	154	769	-	Istisna	-	-
f.	Piutang sewa	-	-	-	Ujrah	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	200.427	190.254	-	Mudharabah	-	-
b.	Musarakah	1.147.748	817.091	-	Musarakah	-	-
c.	Lainnya	-	-	iii.	Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	316.317	200.880
a.	Aset ijarah	248.137	215.926	a.	Rupiah	316.317	200.880
b.	Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	(71.586)	(50.862)	-	Non Profit Sharing	316.317	200.880
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	-	Profit Sharing	-	-
11.	Penyertaan	-	-	b.	Valuta Asing	-	-
-	-	-	-	-	Non Profit Sharing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	-	Profit Sharing	-	-
a.	Individual	(19.032)	(1.847)	3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	163.115	94.529
b.	Kolektif	(32.356)	(18.957)	B. Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana			
13.	Aset tidak berwujud	2.638	442	1.	Pendapatan operasional lainnya	71.613	18.107
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(631)	(126)	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
15.	Aset Istisna dalam penyelesaian Termin Istisna -/-	-	-	i.	Surat berharga	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	55.858	32.697	ii.	Spot dan forward	-	-
17.	Akumulasi penyusutan -/-	(15.857)	(18.957)	b.	Keuntungan penjualan aset :	34	18
18.	Properti terdampai	-	-	i.	Surat berharga	-	-
19.	Aset yang diambil alih	-	-	ii.	Aset ijarah	34	18
20.	Rekening tunda	-	-	c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	e.	Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-	f.	Dividen	-	-
22.	Persediaan	-	-	g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	9.165	3.662
23.	Aset pajak tangguhan	7.576	7.018	h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	61.671	11.056
24.	Aset lainnya	40.923	23.141	i.	Pendapatan lainnya	743	3.371
	TOTAL ASET	4.349.580	2.994.449	2.	Beban operasional lainnya -/-	202.439	95.205
LIABILITAS DAN EKUITAS				a.	Beban bonus wadiah	6.041	3.691
LIABILITAS				b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Giro	167.915	161.710	ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Tabungan	183.833	135.501	c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Giro	-	-	ii.	Aset ijarah	-	-
b.	Tabungan	44.673	31.555	d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	94.616	12.902
c.	Deposito	2.858.733	2.009.943	e.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)	7.501	-
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	i.	Surat berharga	41.040	7.809
4.	Liabilitas kepada bank lain	560	3.297	ii.	Pembayaran dari piutang	43.406	2.943
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	iii.	Pembiayaan bagi hasil	2.669	2.150
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-	iv.	Aset keuangan lainnya	1.137	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-	f.	Kerugian terkait risiko operasional	-	-
8.	Pembiayaan diterima	148	591	g.	Kerugian dari penyertaan dengan equity method	-	-
9.	Setoran jaminan	247	255	h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	1
10.	Liabilitas antar kantor	-	-	i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	63.314	50.561
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	j.	Beban tenaga kerja	1.253	1.064
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	k.	Beban promosi	36.078	26.986
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	l.	Beban lainnya	-	-
12.	Liabilitas lainnya	40.919	25.564	3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(130.828)	(77.998)
13.	Dana investasi profit sharing	-	-	LABA (RUGI) OPERASIONAL	32.289	17.431	
	TOTAL LIABILITAS	3.297.028	2.368.416	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
EKUITAS				1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	13	5
14.	Modal disetor	-	-	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(410)	61
a.	Modal dasar	2.000.000	950.000	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(397)	66
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.003.700)	(353.700)	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	31.892	17.497	
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	Pajak penghasilan	-	-	
15.	Tambahan modal disetor	-	-	a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(10.040)	(3.925)
a.	Agio	-	-	b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	1.585	(623)
b.	Disagio -/-	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	23.437	12.949	
c.	Modal sumbangan	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
d.	Dana setoran modal	-	-	1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(2.546)	-
e.	Lainnya	-	-	a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	(2.546)	-
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(12.331)	(19.833)	d.	Lainnya	-	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	2.	Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi	5.627	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(3.395)	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	5.627	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	3.932	4.958	c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
h.	Lainnya	-	-	d.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT BERJALAN			
19.	Ekuitas lainnya	-	-	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.518	12.949	
20.	Cadangan	-	-	Labanya yang dapat didistribusikan kepada :	-	-	
a.	Cadangan umum	2.250	1.500	PEMILIK	23.437	12.494	
b.	Cadangan tujuan	-	-	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	
21.	Laba (rugi)	-	-	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	26.518	12.494	
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	42.359	30.159	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat didistribusikan kepada :	-	-	
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	23.437	12.949	PEMILIK	26.518	12.494	
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	1.052.552	626.033	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	
22.	Kepentingan non pengendali (Minority Asset)	-	-	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-	-	
	TOTAL EKUITAS	1.052.552	626.033	DIVIDEN	-	-	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.349.580	2.994.449	LABA BERSIH PER SAHAM *)	-	-	

Lampiran 27 : Laporan Keuangan BCA Syariah Per Desember 2016 dan 2015

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PT. BANK BCA SYARIAH				TRIWULANAN			
Per 31 Desember 2016				Per 31 Desember 2016			
(Audited)				(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	Bank		No.	POS - POS	Bank	
		31 Des 2016	31 Des 2015			31 Des 2016	31 Des 2015
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	6.207	5.853	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	538.854	956.625	1.	Pendapatan penyaluran dana	586.084	479.466
3.	Penempatan pada bank lain	333.629	314.509	a.	Rupiah	586.084	479.466
4.	Tegihan spot dan forward	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	195.526	155.220
5.	Surat berharga dimiliki	335.091	58.000	- Murabahah	-	-	-
6.	Tegihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	272.701	-	- Istishna'	-	-	-
7.	Tegihan akseptasi	-	-	- Ujarah	-	-	-
8.	Piutang	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	153.010	145.410
a.	Piutang Murabahah	2.017.722	1.930.583	- Mudharabah	25.526	23.807	-
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(495.725)	(479.977)	- Musyarakah	127.482	121.603	-
c.	Piutang Istishna'	-	-	iii.	Lainnya	237.548	178.836
d.	Pendapatan margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	-	-	b.	Valuta Asing	-	-
e.	Piutang qarh	1.091	154	i.	Pendapatan dari piutang	-	-
f.	Piutang sewa	944	-	- Murabahah	-	-	-
9.	Pembiayaan bagi hasil	-	-	- Istishna'	-	-	-
a.	Mudharabah	345.821	200.427	- Ujarah	-	-	-
b.	Musyarakah	1.300.822	1.147.748	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
c.	Lainnya	-	-	- Mudharabah	-	-	-
10.	Pembiayaan sewa	-	-	- Musyarakah	-	-	-
a.	Aset ijarah	365.787	248.137	iii.	Lainnya	-	-
b.	Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	(73.636)	(71.598)	2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	375.862	316.317
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	a.	Rupiah	375.862	316.317
11.	Penyertaan	-	-	- Non Profit Sharing	-	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	- Profit Sharing	-	-	-
a.	Individual	(30.673)	(19.032)	b.	Valuta Asing	-	-
b.	Kolektif	(40.235)	(32.356)	- Non Profit Sharing	-	-	-
13.	Aset tidak berwujud	2.651	2.638	- Profit Sharing	-	-	-
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(1.286)	(631)	3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	210.222	163.149
15.	Salim	-	-	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
16.	Aset tetap dan inventaris	68.548	55.858	1.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	191.320	71.579
17.	Akumulasi penyusutan -/-	(17.623)	(15.857)	a.	Surat berharga	-	-
18.	Properti terbagi-bagi	-	-	i.	Spot dan forward	-	-
19.	Aset yang diambil alih	-	-	ii.	Keuntungan penjualan aset :	-	-
20.	Rekening tunda	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	ii.	Aset ijarah	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-	d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
22.	Persediaan	6.538	7.576	e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
23.	Aset pajak tangguhan	58.579	40.923	f.	Dividen	-	-
24.	Aset lainnya	-	-	g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	12.869	9.165
TOTAL ASET		4.995.607	4.349.580	h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	177.719	61.671
LIABILITAS DAN EKUITAS				i.	Pendapatan lainnya	732	743
LIABILITAS				2. Beban operasional lainnya -/-			
1.	Dana Simpanan Wadiah	221.401	167.915	a.	Beban bonus wadiah	5.953	6.041
a.	Giro	143.864	183.833	b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Giro	111.741	44.673	ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Tabungan	3.365.266	2.858.733	c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
c.	Deposito	-	-	i.	Surat berharga	-	-
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	ii.	Aset ijarah	-	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	3.394	560	d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	e.	Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)	14.686	7.501
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-	f.	Pembiayaan dari piutang	66.351	41.404
7.	Liabilitas akseptasi	-	-	g.	Pembiayaan bagi hasil	135.396	43.406
8.	Pembiayaan diterima	-	-	h.	Aset keuangan lainnya	4.114	2.669
9.	Setoran jaminan	244	247	i.	Kerugian terkait risiko operasional	-	1.137
10.	Liabilitas antar kantor	-	-	g.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	i.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
11.	Liabilitas pajak langgahan	50.630	40.919	j.	Beban tenaga kerja	79.112	63.314
12.	Liabilitas lainnya	-	-	k.	Beban promosi	603	1.253
13.	Dana investasi profit sharing	-	-	l.	Beban lainnya	46.638	36.078
TOTAL LIABILITAS		3.896.540	3.297.028	3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya			
EKUITAS						(161.503)	(130.860)
14.	Modal disetor	2.000.000	2.000.000	LABA (RUGI) OPERASIONAL			
a.	Modal dasar	2.000.000	2.000.000	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
b.	Modal yang belum disetor -/-	(1.003.700)	(1.003.700)	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	5	13
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	517	(410)
15.	Tambahan modal disetor	-	-	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	522	(397)
a.	Agio	-	-	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
b.	Disagio -/-	-	-	49.241			
c.	Modal sumbangan	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
d.	Dana setoran modal	-	-	14.619			
e.	Lainnya	-	-	2.194			
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-	36.816			
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(240)	(12.331)	1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	(2.546)
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pensi	-	(2.546)
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensi	(2.554)	(3.395)	d.	Lainnya	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	699	3.932	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	9.699	5.627
h.	Lainnya	-	-	2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
18.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	12.091	5.627
19.	Ekuitas lainnya	-	-	c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
20.	Cadangan	3.500	2.250	d.	Lainnya	841	-
a.	Cadangan umum	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.233)	-
b.	Cadangan tujuan	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
21.	Labas (rugi)	64.546	42.359	9.699			
a.	Labas (rugi) tahun-tahun lalu	36.816	23.437	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
b.	Labas (rugi) tahun berjalan	-	-	46.515			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		1.099.067	1.052.552	Labas yang dapat diatribusikan kepada :			
22.	Kepentingan non pengendali (Minority Asset)	-	-	PEMILIK			
TOTAL EKUITAS		1.099.067	1.052.552	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.995.607	4.349.580	36.816			
				KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
				TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
				9.699			
				KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
				TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
				9.699			
				LABA BERSIH PER SAHAM *)			
				-			

Lampiran 28 : Laporan Keuangan BCA Syariah Per Desember 2017 dan 2016

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2017 (Audited)				PT. BANK BCA SYARIAH Per 31 Desember 2017 (Audited)			
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2017	31 Des 2016			31 Des 2017	31 Des 2016
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1. Kas				A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2. Penempatan pada Bank Indonesia				1. Pendapatan penyaluran dana			
3. Penempatan pada bank lain				a. Rupiah			
4. Tagihan spot dan forward				i. Pendapatan dari piutang			
5. Surat berharga dimiliki				- Murabahah			
6. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)				- Istisna'			
7. Tagihan akseptasi				- Urah			
8. Piutang				ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			
a. Piutang Murabahah				- Mudharabah			
b. Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-				- Musyarakah			
c. Piutang Istisna'				iii. Lainnya			
d. Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-				1. Pendapatan dari piutang			
e. Piutang qardh				- Murabahah			
f. Piutang sewa				- Istisna'			
9. Pembiayaan bagi hasil				- Urah			
a. Mudharabah				ii. Pendapatan dari Bagi Hasil			
b. Musyarakah				- Mudharabah			
c. Lainnya				- Musyarakah			
10. Pembiayaan sewa				iii. Lainnya			
a. Aset ijarah				2. Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-			
b. Akumulasi penyusutan /amortisasi -/-				a. Rupiah			
c. Cadangan kerugian penurunan nilai -/-				- Non Profit Sharing			
11. Penyertaan				- Profit Sharing			
12. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-				b. Valuta Asing			
a. Individual				- Non Profit Sharing			
b. Kolektif				- Profit Sharing			
13. Aset tidak berwujud				3. Pendapatan setelah distribusi bagi hasil			
Akumulasi amortisasi -/-				227.196			
14. Salanj				210.222			
15. Aset Istisna' dalam penyelesaian Termin Istisna' -/-				B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana			
16. Aset tetap dan inventaris				1. Pendapatan operasional lainnya			
a. Individual				a. Pengikutan nilai wajar aset keuangan			
b. Kolektif				i. Surat berharga			
17. Properti berjangkai				ii. Spot dan forward			
18. Aset yang diambil alih				b. Keuntungan penjualan aset :			
19. Rekening tunda				i. Surat berharga			
20. Aset antar kantor				ii. Aset ijarah			
a. Kegiatan operasional di Indonesia				c. Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)			
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				d. Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah			
21. Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-				e. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method			
22. Persediaan				f. Dividen			
23. Aset pajak tangguhan				g. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
24. Aset lainnya				h. Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai			
TOTAL ASET				i. Pendapatan lainnya			
5.961.174				182.983			
4.995.607				179.752			
LIABILITAS DAN EKUITAS				2. Beban operasional lainnya -/-			
LIABILITAS				a. Beban bonus wadiah			
1. Dana Simpanan Wadiah				b. Penurunan nilai wajar aset keuangan :			
a. Giro				i. Surat berharga			
b. Tabungan				ii. Spot dan forward			
2. Dana investasi non profit sharing				c. Kerugian penjualan aset :			
a. Giro				i. Surat berharga			
b. Tabungan				ii. Aset ijarah			
c. Deposito				d. Kerugian transaksi spot dan forward (realised)			
3. Liabilitas kepada Bank Indonesia				e. Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment)			
4. Liabilitas kepada bank lain				i. Surat berharga			
5. Liabilitas spot dan forward				ii. Pembiayaan dari piutang			
6. Surat berharga diterbitkan				iii. Pembiayaan bagi hasil			
7. Liabilitas akseptasi				iv. Aset keuangan lainnya			
8. Pembiayaan diterima				f. Kerugian terkait risiko operasional			
9. Setoran jaminan				g. Kerugian dari penyertaan dengan equity method			
10. Liabilitas antar kantor 1)				h. Komisi/provisi/fee dan administrasi			
a. Kegiatan operasional di Indonesia				i. Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)			
b. Kegiatan operasional di luar Indonesia				j. Beban tenaga kerja			
11. Liabilitas pajak tangguhan				k. Beban promosi			
12. Liabilitas lainnya				l. Beban lainnya			
13. Dana investasi profit sharing				3. Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya			
TOTAL LIABILITAS				164.032			
4.825.063				161.506			
3.896.540				63.164			
48.717				PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
EKUITAS				1. Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris			
14. Modal disetor				2. Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing			
a. Modal dasar				3. Pendapatan (beban) non operasional lainnya			
b. Modal yang belum disetor -/-				LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-				62.193			
15. Tambah modal disetor				LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
a. Agio				Pajak penghasilan			
b. Disagio -/-				a. Takikan pajak tahun berjalan			
c. Modal sumbangan				b. Pendapatan (beban) pajak tangguhan			
d. Dana setoran modal				LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH			
e. Lainnya				47.860			
16. Pendapatan (kerugian) komprehensif lain				36.816			
a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual				1. Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
c. Bagian efektif funding nilai arus kas				a. Keuntungan revaluasi aset tetap			
d. Seliisih penilaian kembali aset tetap				b. Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti			
e. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi				c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi			
f. Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pensi				d. Lainnya			
g. Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain				e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
h. Lainnya				2. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
17. Seliisih kuasi reorganisasi				a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
18. Seliisih restrukturisasi entitas sepengendali				b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
19. Ekuitas lainnya				c. Bagian efektif dari funding nilai arus kas			
20. Cadangan				d. Lainnya			
a. Cadangan umum				e. Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
b. Cadangan tujuan				PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT BERJALAN			
c. Laba (rugi) tahun-tahun lalu				TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
d. Laba (rugi) tahun berjalan				37.045			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				46.515			
22. Kepentingan non pengendali (Minority Asset)				Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
TOTAL EKUITAS				PEMILIK			
5.961.174				KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
4.995.607				TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
37.045				46.515			
46.515				TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
37.045				46.515			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				DIVIDEN			
5.961.174				LABA BERSIH PER SAHAM *)			
4.995.607				-			

Lampiran 29 : Laporan Keuangan BCA Syariah Per Desember 2018 dan 2017

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PT. BANK BCA SYARIAH				TRIWULANAN			
Per 31 Desember 2018				Per 31 Desember 2018			
(Audited)				(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	Bank		No.	POS - POS	Bank	
		31 Des 2018	31 Des 2017			31 Des 2018	31 Des 2017
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	3.942	3.403	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.081.916	669.532	1.	Pendapatan penyaluran dana	551.232	474.546
3.	Penempatan pada bank lain	11.330	150.796	a.	Rupiah	551.232	474.546
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	187.364	190.517
5.	Surat berharga dimiliki	842.396	613.580	-	Murabahah	187.364	190.517
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	-	-	Istisna'	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	245.385	189.501
8.	Piutang	-	-	-	Mudharabah	24.956	25.691
a.	Piutang Murabahah	2.342.472	2.153.936	-	Musyarakah	220.429	163.810
b.	Pendapatan margin murabahah yang ditangguhkan -/-	(635.533)	(560.244)	iii.	Lainnya	118.483	94.528
c.	Piutang Istisna'	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	-	-
d.	Pendapatan margin Istisna' yang ditangguhkan -/-	-	-	-	Murabahah	-	-
e.	Piutang gadai	553	622	-	Istisna'	-	-
f.	Piutang sewa	409	20	-	Ujrah	-	-
9.	Pembayaran bagi hasil	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
a.	Mudharabah	242.566	225.577	-	Mudharabah	-	-
b.	Musyarakah	2.432.321	1.834.415	-	Musyarakah	-	-
c.	Lainnya	-	-	iii.	Lainnya	-	-
10.	Pembayaran sewa	-	-	2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi -/-	274.695	247.350
a.	Aset Jariah	693.289	681.921	a.	Rupiah	274.695	247.350
b.	Akumulasi penyusutan/amortisasi -/-	(176.333)	(145.146)	-	Non Profit Sharing	-	-
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai -/-	-	-	b.	Valuta Asing	-	-
11.	Penyerahan	-	-	-	Non Profit Sharing	-	-
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	-	-	-	Profit Sharing	-	-
a.	Individual	(18.854)	(33.647)	3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	276.537	227.196
b.	Kolektif	(64.575)	(58.267)	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana	28.851	18.951	
13.	Aset tidak berwujud	5.960	5.152	1.	Pendapatan operasional lainnya	-	-
14.	Akumulasi amortisasi -/-	(4.404)	(3.073)	a.	Peningkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
15.	Aset istisna' dalam penyelesaian Termin istisna' -/-	-	-	i.	Surat berharga	-	-
16.	Aset tetap dan inventaris	155.609	103.511	ii.	Spot dan forward	-	-
17.	Akumulasi penyusutan -/-	(29.328)	(22.157)	b.	Keuntungan penjualan aset :	-	-
18.	Properti terbengkalai	-	-	i.	Surat berharga	-	-
19.	Aset yang diambil alih	-	-	ii.	Aset Jariah	-	-
20.	Rekening lunda	-	-	c.	Keuntungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	d.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	e.	Keuntungan dari penyerahan dengan equity method	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya -/-	-	-	f.	Dividen	-	-
22.	Persediaan	-	-	g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	17.040	12.121
23.	Aset pajak tangguhan	13.316	13.639	h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	9.236	3.690
24.	Aset lainnya	166.954	51.697	i.	Pendapatan lainnya	2.575	3.140
TOTAL ASET		7.064.008	5.961.174	2.	Beban operasional lainnya -/-	232.491	182.983
LIABILITAS DAN EKUITAS				a.	Beban bonus wadiah	15.536	9.890
LIABILITAS				b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
1.	Dana Simpanan Wadiah	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Giro	492.219	504.606	ii.	Spot dan forward	-	-
b.	Tabungan	175.565	153.083	c.	Kerugian penjualan aset :	-	-
2.	Dana Investasi non profit sharing	-	-	i.	Surat berharga	-	-
a.	Giro	307.612	164.773	ii.	Aset Jariah	-	-
b.	Tabungan	4.530.711	3.913.941	d.	Kerugian transaksi spot dan forward (realised)	-	-
c.	Deposito	-	-	e.	Keuntungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)	1.952	2.482
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	f.	Pembayaran dari piutang	4.831	11.593
4.	Liabilitas kepada bank lain	92.720	2.507	g.	Pembayaran bagi hasil	23.000	13.718
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	h.	Aset keuangan lainnya	12	14
6.	Surat berharga diterbitkan	100.000	-	i.	Kerugian dari penyerahan dengan equity method	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-	ii.	Komis/provisi/fee dan administrasi	877	1.124
8.	Pembayaran diterima	-	-	iii.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	97.049	49.567
9.	Setoran jaminan	199	229	j.	Beban tenaga kerja	89.234	86.068
10.	Liabilitas antar kantor 1)	-	-	k.	Beban promosi	877	1.124
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	l.	Beban lainnya	-	-
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(203.640)	(164.032)
11.	Liabilitas pajak tangguhan	103.647	85.924	LABA (RUGI) OPERASIONAL	72.897	63.164	
12.	Dana investasi profit sharing	-	-	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
TOTAL LIABILITAS		5.802.673	4.825.063	1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	3	1
EKUITAS				2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing	(508)	(972)
14.	Modal disetor	2.000.000	2.000.000	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(505)	(971)
a.	Modal dasar	(1.003.700)	(1.003.700)	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(505)	(971)	
b.	Modal yang belum disetor -/-	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	72.392	62.193	
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	-	Pajak penghasilan			
15.	Tambahan modal disetor	-	-	a.	Taksiran pajak tahun berjalan	(20.507)	(17.325)
a.	Agio	-	-	b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	6.482	2.982
b.	Disagio -/-	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	58.367	47.860	
c.	Modal sumbangan	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
d.	Dana setoran modal	-	-	1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	66.578	(17.575)
e.	Lainnya	-	-	a.	Keuntungan revaluasi aset tetap	47.953	-
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-	b.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	-	(23.937)
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	9.144	8.774	d.	Lainnya	25.337	-
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(6.712)	6.362
d.	Selisih penilaian kembali aset tetap	47.953	-	2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	278	6.760
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program manfaat pasti	(1.155)	(26.492)	b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	371	9.013
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(1.996)	4.807	c.	Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	-	-
h.	Lainnya	-	-	d.	Lainnya	-	-
17.	Selisih kuasi reorganisasi	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(93)	(2.253)
18.	Selisih restrukturisasi entitas sependengali	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	66.856	(10.815)	
19.	Ekuitas lainnya	-	-	LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.223	37.045	
20.	Cadangan	-	-	Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
a.	Cadangan umum	6.500	5.000	PEMILIK KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
b.	Cadangan tujuan	-	-	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
21.	Laba (rugi)	-	-	58.367 47.860			
a.	Laba (rugi) tahun-tahun lalu	148.222	99.862	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN			
b.	Laba (rugi) tahun berjalan	58.367	47.860	25.208 20.190			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK				TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
		1.261.335	1.136.111			125.223	37.045
22.	Kepentingan non pengendali (Minority Asset)	-	-	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL EKUITAS		1.261.335	1.136.111	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
		1.261.335	1.136.111			125.223	37.045
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS				DIVIDEN			
		7.064.008	5.961.174	LABA BERSIH PER SAHAM *)			
		7.064.008	5.961.174			-	-

Lampiran 30 : Laporan Keuangan BCA Syariah Per Desember 2019 dan 2018

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN				PERHITUNGAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
PT. BANK BCA SYARIAH				PT. BANK BCA SYARIAH			
Per 31 Desember 2019				Per 31 Desember 2019			
(Audited)				(Audited)			
(dalam jutaan rupiah)				(dalam jutaan rupiah)			
No.	POS - POS	INDIVIDUAL		No.	POS - POS	INDIVIDUAL	
		31 Des 2019	31 Des 2018			31 Des 2019	31 Des 2018
ASET				PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
1.	Kas	8.418	3.942	A. Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyuluran Dana			
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	1.243.451	1.081.918	1.	Pendapatan perolehan dana	626.672	551.232
3.	Penempatan pada bank lain	111.392	11.330	a.	Rupiah	626.672	551.232
4.	Tagihan spot dan forward	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	184.290	187.364
5.	Surat berharga dimiliki	1.261.267	842.396	-	Mudharabah	-	-
6.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dibeli kembali (reverse repo)	-	-	-	Ujrah	-	-
7.	Tagihan akseptasi	-	-	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	288.610	345.385
8.	Piutang	-	-	-	Mudharabah	30.593	34.958
a.	Piutang Mudharabah	2.215.483	2.342.472	-	Moyarakah	250.027	220.429
b.	Pendapatan margin mudharabah yang ditangguhkan (-)	(596.748)	(635.533)	iii.	Lainnya	155.672	118.683
c.	Piutang Iktislah	-	-	b.	Yakka Aqiq	-	-
d.	Pendapatan margin Iktislah yang ditangguhkan (-)	-	-	i.	Pendapatan dari piutang	-	-
e.	Piutang garib	13.910	553	-	Mudharabah	-	-
f.	Piutang sewa	86	409	-	Iktislah	-	-
9.	Pembayaran bagi hasil	-	-	-	Ujrah	-	-
a.	Madharabah	480.691	242.595	ii.	Pendapatan dari Bagi Hasil	-	-
b.	Moyarakah	3.009.765	2.432.321	-	Mudharabah	-	-
c.	Lainnya	-	-	-	Moyarakah	-	-
10.	Pembayaran sewa	-	-	iii.	Lainnya	-	-
a.	Asat garib	724.129	693.289	2.	Bagi Hasil untuk pemilik dana investasi (-)	302.283	274.695
b.	Akumulasi penyusutan/ amortisasi (-)	(212.894)	(176.333)	a.	Non Profit Sharing	302.283	274.695
c.	Cadangan kerugian penurunan nilai (-)	-	-	d.	Yakka Aqiq	-	-
11.	Perwakilan	-	-	-	Non Profit Sharing	-	-
d.	Kerugian kerugian penurunan nilai aset produktif (-)	(83.699)	(18.854)	3.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	324.589	276.537
a.	Individual	(72.369)	(94.575)	B. Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyuluran Dana			
b.	Kolektif	6.195	5.980	1.	Pendapatan operasional lainnya	60.050	28.851
13.	Asat likwid berwujud	(5.336)	(4.494)	a.	Peringkatan nilai wajar aset keuangan	-	-
a.	Akumulasi amortisasi (-)	-	-	i.	Surat berharga	-	-
b.	Salam	-	-	ii.	Spot dan forward	-	-
14.	Asat Iktislah dalam penyelesaian	-	-	b.	Kurungan penjualan aset :	-	-
15.	Termin Iktislah (-)	-	-	i.	Surat berharga	-	-
16.	Asat likwid dan investasi	184.981	155.809	ii.	Asat garib	-	-
a.	Akumulasi penyusutan (-)	(37.161)	(29.328)	c.	Kurungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
17.	Prosedur berbagai-bagai	-	-	d.	Pendapatan bank selaku mudharabah dalam mudharabah musyawarah	-	-
18.	Asat yang dimiliki oleh	-	-	e.	Kurungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
19.	Rekening lundak	-	-	f.	Dividen	19.073	17.040
20.	Asat antar kantor	-	-	g.	Komis/provisi/fee dan administrasi	6.881	9.238
a.	Kegiatan operasional di Indonesia	-	-	h.	Pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	34.096	2.575
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	i.	Pendapatan lainnya	-	-
21.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya (-)	-	-	2.	Beban operasional lainnya (-)	290.123	232.491
22.	Persediaan	-	-	a.	Beban bonus wajib	31.817	15.536
23.	Asat pajak tangguhan	18.368	13.316	b.	Penurunan nilai wajar aset keuangan :	-	-
24.	Asat lainnya	522.428	168.954	i.	Surat berharga	-	-
TOTAL ASET		8.634.374	7.664.098	ii.	Spot dan forward	-	-
LIABILITAS DAN EKUITAS				c.	Kurungan penjualan aset :	-	-
LIABILITAS				i.	Surat berharga	-	-
1.	Dana Simpanan Masyarakat	-	-	ii.	Asat garib	-	-
a.	Giro	1.084.260	492.219	d.	Kurungan transaksi spot dan forward (realised)	-	-
b.	Tabungan	231.954	175.959	e.	Kurungan penurunan nilai aset keuangan (impairment)	-	-
2.	Dana investasi non profit sharing	-	-	i.	Surat berharga	1.237	1.952
a.	Giro	425.343	307.812	ii.	Pembayaran dari piutang	8.615	4.831
b.	Tabungan	4.453.374	4.830.711	iii.	Pembayaran bagi hasil	62.632	23.000
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	-	-	iv.	Aset keuangan lainnya	1.001	-
4.	Liabilitas kepada bank lain	5.888	92.720	f.	Kurungan terkait risiko operasional	-	12
5.	Liabilitas spot dan forward	-	-	g.	Kurungan dari pernyataan dengan equity method	-	-
6.	Surat berharga diterbitkan	-	-	h.	Komis/provisi/fee dan administrasi	-	-
7.	Liabilitas akseptasi	-	-	i.	Kurungan penurunan nilai aset lainnya (non keuangan)	-	-
8.	Pembayaran di antara	-	-	ii.	Beban tenaga kerja	86.516	89.234
9.	Beban jaminan	196	199	k.	Beban promosi	1.109	877
10.	Liabilitas antar kantor (*)	-	-	l.	Beban lainnya	96.196	97.049
a.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	3.	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(232.873)	(283.548)
b.	Kegiatan operasional di luar Indonesia	-	-	LABA (RUGI) OPERASIONAL			
11.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
12.	Liabilitas lainnya	95.096	103.647	1.	Kurungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris	(1.824)	3
13.	Dana investasi profit sharing	-	-	2.	Kurungan (kerugian) perubahan transaksi valuta asing	-	-
TOTAL LIABILITAS		6.306.081	5.802.673	3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya	(296)	(566)
EKUITAS				LABA (RUGI) NON OPERASIONAL			
14.	Modal dasar	5.000.000	2.000.000	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
b.	Modal yang belum dibayar (-)	(3.023.700)	(1.023.700)	Pajak penghasilan			
15.	Tambahan modal disetor	-	-	a.	Taxation pajak tahun berjalan	(21.070)	(20.507)
a.	Agio	-	-	b.	Pendapatan (beban) pajak tangguhan	4.974	6.482
b.	Disagio (-)	-	-	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH			
c.	Modal tambahan	-	-	PENDAPATAN DAN BEBAN KOMPREHENSIF LAIN			
d.	Dana setoran modal	-	-	1.	Pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(1.540)	66.578
e.	Lainnya	-	-	a.	Kurungan penilaian aset tetap	-	47.953
16.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-	b.	Kurungan (kerugian) akrual program imbalan pensi	(2.053)	-
a.	Penyesuaian akrual perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	c.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	25.337
b.	Kurungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	10.853	9.144	d.	Lainnya	-	-
c.	Bagian efektif dari lindung nilai atas kas	-	-	2.	Pos-pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi	513	(6.712)
d.	Seluruh penilaian kembali aset tetap	47.953	47.953	a.	Penyesuaian akrual perubahan laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	-	b.	Kurungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.739	371
f.	Kurungan (kerugian) akrual program manfaat pensi	(3.200)	(1.155)	c.	Bagian efektif dari lindung nilai atas kas	-	-
g.	Pajak penghasilan terkait dengan laba komprehensif lain	(1.919)	(1.996)	d.	Lainnya	-	-
h.	Lainnya	-	-	e.	Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi	(433)	(90)
17.	Seluruh kuasi reorganisasi	-	-	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT			
18.	Seluruh restrukturisasi entitas sependirian	-	-	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			
19.	Ekuitas lainnya	-	-	Labanya yang dapat didistribusikan kepada :			
20.	Cadangan	-	-	PEMILIK			
a.	Cadangan umum	8.000	6.500	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
b.	Cadangan tujuan	-	-	TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			
21.	Labanya (rugi)	-	-	Total Penghasilan Komprehensif lain yang dapat didistribusikan kepada :			
a.	Labanya (rugi) tahun-tahun lalu	203.090	146.222	PEMILIK			
b.	Labanya (rugi) tahun berjalan	67.194	58.367	KEPENTINGAN NON PENGENDALI			
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		2.328.294	1.261.335	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
22.	Keperluan non pengendali (Minority Asset)	-	-	DIVIDEN			
TOTAL EKUITAS		2.328.294	1.261.335	LABA BERSIH PER SAHAM (*)			
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		8.634.374	7.664.098				

Lampiran 31 : Laporan GCG BNI Syariah Tahun 2015

Outcome), dapat disimpulkan bahwa manajemen BNI Syariah telah melakukan GCG secara umum "BAIK". BNI Syariah telah memenuhi ketiga aspek *governance* tersebut. Hal tersebut tercermin dalam hasil *governance outcome* dari masing-masing kriteria/indikator yang memberikan hasil yang memadai dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil kinerja sesuai ekspektasi pemangku kepentingan.

Kekuatan pelaksanaan GCG BNI Syariah ada pada kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh manajemen BNI Syariah serta pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu BNI Syariah juga telah memenuhi 11 (sebelas) kriteria/indikator terhadap pelaksanaan GCG.

A. Governance Structure

1. Faktor-faktor positif aspek *governance structure* BNI Syariah adalah pada kriteria sebagai berikut:

(a) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dari hasil *self assessment* terhadap *governance structure* pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan BNI Syariah dan *stakeholders*. Salah seorang anggota Dewan Komisaris bapak Imam Budi Sardjito mengundurkan diri dan resmi digantikan oleh Bapak Fero Poerbonegoro berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham (RUPS-LB Sirkuler) tanggal 12 Agustus 2015. Bapak Fero Poerbonegoro telah lulus *fit and proper test* berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris OJK No. Kep-59/D.03/2015 tentang Hasil Uji Kemampuan dan Kepatutan Sdr Fero Poerbonegoro selaku Calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank BNI Syariah. Keputusan pengangkatan Fero Poerbonegoro sudah diaktanotariskan kembali setelah lulus *fit and proper test* berdasarkan Akta Notaris di hadapan Notaris Fathiah Helmy No. 27, 26 Oktober 2015 (Surat Kemenkumham AHU-AH.01.03-0974865, 26 Oktober 2015).

(b) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bahwa komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan BNI Syariah dan *stakeholders*.

(c) Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Komposisi, kompetensi dan kriteria dari Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi dan Komite Pemantau Risiko telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

(d) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Komposisi, kompetensi reputasi dan independensi DPS BNI Syariah telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga DPS BNI Syariah dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan

Aspek Penilaian GCG dari Perspektif Organisasi Pembelajar adalah :

- 1) Komitmen
- 2) Transparansi
- 3) Akuntabilitas
- 4) Responsibilitas
- 5) Independensi
- 6) Keadilan
- 7) Kepemimpinan
- 8) Strategi
- 9) Visi, Misi, Nilai & Makna
- 10) Etika
- 11) Budaya
- 12) Organisasi Pembelajaran

B. Hasil Penilaian

Berdasarkan Hasil Penilaian CGPI, BNI Syariah mendapatkan Skor sebesar 83,91 dengan predikat "Terpercaya" dan Pencapaian Peringkat "The Most Trusted Company" sebagai berikut :

Self Assessment	Sistem Dokumentasi	Makalah	Observasi
26,96	20,99	12,41	23,54

Penilaian Sendiri/Internal

BNI Syariah setiap semester melakukan penilaian sendiri pelaksanaan GCG di perusahaan sebagai salah satu faktor laporan penilaian tingkat kesehatan Bank yang wajib disampaikan kepada OJK.

Pada akhir semester 2 tahun 2016 berdasarkan penilaian sendiri tersebut, BNI Syariah mendapatkan peringkat 2, dan Pada semester 2 tahun 2016 mendapatkan peringkat 2, definisi peringkat 2 yaitu "Manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah."

Secara rinci pemenuhan 11 Aspek Pelaksanaan GCG di BNI Syariah berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) semester 2 tahun 2016 adalah sebagai berikut:

A. Governance Structure

1. Faktor-faktor positif aspek Governance Structure:

- (a) Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara rinci pemenuhan 11 Aspek Pelaksanaan GCG di BNI Syariah berdasarkan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) semester 2 tahun 2017 adalah sebagai berikut:

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Nama Bank : PT Bank BNI Syariah
Posisi : Semester II tahun 2017

Peringkat	Definisi Peringkat
Individual 2	"Manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah".
Analisis	

Berdasarkan hasil *self assessment* BNI Syariah terhadap penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang diukur dari 3 (tiga) aspek *Governance* (*Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*), dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah masih memiliki beberapa indikator/kriteria yang belum sepenuhnya terpenuhi dalam aspek *Governance Structure*.

BNI Syariah memiliki 4 (empat) anggota Dewan Komisaris yaitu 1 (satu) Komisaris Utama non independen, dan 2 (dua) Komisaris Independen. 1 (satu) Komisaris Independen yaitu Bapak Muhammad Syakir Sula belum efektif dikarenakan masih menjalani proses *fit and proper test* OJK.

Dari 4 (empat) anggota Direksi, 1 (satu) anggota Direksi belum efektif yaitu Bapak Abdullah Firman Wibowo sebagai Direktur Utama dikarenakan masih menjalani proses *fit and proper test* OJK. Bapak Abdullah Firman Wibowo efektif per 13 Maret 2018. Selain itu BNI Syariah telah memiliki seorang Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan yaitu Ibu Tribuana Tunggadewi (Direktur Kepatuhan dan Risiko).

Posisi Direktur Utama dan Komisaris Independen yang belum efektif tersebut tidak berpengaruh/berdampak pada pemenuhan indikator/kriteria lain dalam *governance process* dan *governance outcome* yang secara umum baik. Hal ini salah satunya terlihat dari pencapaian kinerja keuangan BNI Syariah terhadap target Strategi Bisnis sampai dengan Desember 2017, sebagaimana tabel kinerja keuangan (*unaudited*) berikut:

Keterangan	Realisasi Des 2017	Target Strategi Bisnis Des 2017
Aset	34,83 T	32,61 T
Pembiayaan	23,60 T	23,78 T
DPK	29,38 T	27,95 T
L/R (EAT)	307 M	325 M
Rasio-rasio		
ROA	1,31%	1,44%
ROE	11,42%	12,41%
BOPO	88,38%	86,08%
FDR	80,21%	82,06%
CAR	20,04%	18,93%

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG)

Tahun 2018, BNI Syariah telah melaksanakan Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance sesuai yang ditetapkan dalam SEOJK No. 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Penilaian dilakukan setiap akhir semester tahun berjalan.

Adapun hasil Self Assessment Pelaksanaan Good Corporate Governance di BNI Syariah tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Semester I

Nama Bank : PT Bank BNI Syariah
Posisi : Semester I Tahun 2018

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	"Manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah."

Semester II

Nama Bank : PT Bank BNI Syariah
Posisi : Semester II Tahun 2018

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	2	"Manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah."

Berdasarkan hasil *Self Assesment* terhadap 11 (sebelas) Faktor Penilaian Pelaksanaan GCG untuk periode tanggal 31 Desember 2018, berikut kami sampaikan kesimpulan sbb:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

- a. Struktur Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana paling kurang 50% (lima puluh persen) Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
- b. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator, (dhi. Otoritas

Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan lainnya).

- c. Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali.
- d. Dewan Komisaris telah memiliki Buku Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang - undangan yang berlaku serta *best practice* pelaksanaan GCG.
- e. Dewan Komisaris telah dan terus berupaya memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain melalui forum rapat Dewan

Governance Outcome

Governance Outcome yang telah diperoleh mencerminkan penerapan GCG yang efektif. Perseroan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2019 sebagai berikut.

BNI Syariah berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 44,96% dari Rp416 miliar di tahun 2018 menjadi Rp603,15 miliar pada tahun 2019.

Adapun pokok-pokok laporan kinerja keuangan BNI Syariah 2019 lainnya adalah sebagai berikut:

- Total Aset mengalami pertumbuhan sebesar 21,76% sehingga mencapai Rp49,98 miliar.
- Pembiayaan yang diberikan naik sebesar 15,13% atau mencapai Rp32,58 triliun.
- Total Dana Pihak Ketiga tumbuh sebesar 23,31% menjadi Rp43,77 triliun.
- Rasio Dana murah (CASA) yang terdiri dari Giro dan Tabungan meningkat dari 55,82% menjadi 63,13%.
- Total ekuitas meningkat 11,62% menjadi Rp4,74 triliun.
- Rasio Kecukupan Modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 20,14%. Pencapaian CAR tersebut masih di atas persyaratan minimum yang ditentukan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 18,88%
- Rasio NPF *gross* 3,33%
- ROE 1,82%
- ROA 13,54%
- FDR 74,31%
- *Nett* Imbalan 7,36%
- BOPO 81,26%
- Coverage 98,07%

SELF ASSESSMENT GCG 2019

Tahun 2019, BNI Syariah melakukan *Self-Assessment* (Penilaian Sendiri) Implementasi GCG di setiap kegiatan usaha sebagai bagian dari penilaian tingkat kesehatan Bank yang dilaporkan kepada OJK setiap semester sebagaimana POJK/POJK Nomor 8/POJK.03/2014 Tanggal 11 Juni 2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sepanjang tahun 2019, BNI Syariah mendapatkan skor :

PERIODE	SKOR	DEFINISI SKOR
Semester 1	2	"Manajemen BNI Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum BAIK. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BNI Syariah"
Semester 2	2	

PENILAIAN GCG 2019 DENGAN LEMBAGA INDEPENDEN

BNI Syariah secara aktif berpartisipasi dalam acara *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) guna memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai implementasi GCG di Perseroan.

Dari keikutsertaan tersebut, pelaksanaan GCG BNI Syariah berdasarkan penilaian tersebut mengalami peningkatan setiap tahunnya, dengan peroleh score CGPI dengan Predikat *Trusted Company* dengan perolehan score di tahun 2019 sebesar 84,90 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 84,60.



Governance Outcome (lanjutan)

namun hal tersebut telah diantisipasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan guna memitigasi potensi risiko yang ada. Seluruh jajaran BRIS pada semua levelnya diharapkan dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan *GCG principle* dibanding periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional menghasilkan kinerja yang terus meningkat.

Kondisi dinamika tersebut diatas dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG BRIS, namun komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* BRIS untuk melakukan mitigasi atas kondisi tersebut. Hal ini merupakan cermin atas komitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

Hasil *self assessment* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

PT. BANK BRISyariah				
HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
Tahun 2015				
No.	Parameter Penilaian (Assessment Parameter)	Struktur (Structure)	Proses (Process)	Hasil (Outcome)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1.21	1.30	1.75
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1.07	1.52	1.71
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1.10	1.71	2.00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1.13	1.55	1.60
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2.17	2.50	2.00
6	Penanganan benturan kepentingan	2.00	2.00	1.00
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	1.67	1.75	1.50
8	Penerapan fungsi audit intern	2.00	2.18	2.25
9	Penerapan fungsi audit ekstern	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2.00	1.00	1.00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2.00	1.57	1.86
	Total Nilai Parameter	1.58	1.64	1.61
	Bobot Penilaian Parameter	40%	30%	30%
	Total Nilai Proporsional	0.63	0.49	0.48
	Total Nilai Akhir GCG		1.61	

46

Bank BRISyariah

Jl. Abdul Muis No. 2-4
Jakarta Pusat 10160

T + 6221 3450556, 3450227
F + 6221 2316064

www.brisyariah.co.id

Lampiran 37 : Laporan GCG BRI Syariah Tahun 2016

Kondisi dinamika tersebut diatas dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG BRIS, namun komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* BRIS untuk melakukan mitigasi atas kondisi tersebut. Hal ini merupakan cermin atas komitmen untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.

Hasil *self assessment* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

PT. BANK BRISyariah				
HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
Tahun 2016				
No.	Parameter Penilaian (Assessment Parameter)	Struktur (Structure)	Proses (Process)	Hasil (Outcome)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1.07	1.30	1.63
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1.07	1.52	1.64
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1.10	1.71	2.00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1.13	1.55	1.60
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2.00	2.50	2.00
6	Penanganan benturan kepentingan	2.00	2.00	1.33
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	1.67	1.75	1.50
8	Penerapan fungsi audit intern	2.00	2.18	2.25
9	Penerapan fungsi audit ekstern	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2.00	1.00	1.00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2.00	1.57	1.86
	Total Nilai Parameter	1.55	1.64	1.62
	Bobot Penilaian Parameter	40%	30%	30%
	Total Nilai Proporsional	0.62	0.49	0.49
	Total Nilai Akhir GCG		1.60	

1) Kelemahan dan Kekuatan Pelaksanaan GCG Secara Umum

Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis pada periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran BRIS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan



Hasil *self assessment* secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini :

PT. BANK BRISyariah				
HASIL SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE				
Tahun 2017				
No.	Parameter Penilaian (Assessment Parameter)	Struktur (Structure)	Proses (Process)	Hasil (Outcome)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1.29	1.30	1.88
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1.20	1.56	2.07
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	1.10	1.71	2.00
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	1.13	1.55	1.60
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	1.83	2.50	2.00
6	Penanganan benturan kepentingan	2.00	2.00	1.33
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	1.33	1.75	1.75
8	Penerapan fungsi audit intern	1.25	1.64	2.00
9	Penerapan fungsi audit ekstern	1.00	1.00	1.00
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2.00	1.00	1.00
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2.00	1.57	1.86
	Total Nilai Parameter	1.47	1.60	1.68
	Bobot Penilaian Parameter	40%	30%	30%
	Total Nilai Proporsional	0.59	0.48	0.50
	Total Nilai Akhir GCG		1.57	

1) Kelemahan dan Kekuatan Pelaksanaan GCG Secara Umum

Corporate Action BRIS, Perkembangan bisnis dan perluasan pasar yang sangat cepat serta perubahan kondisi makro ekonomi yang dinamis pada periode laporan GCG ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya agar seluruh jajaran BRIS pada semua levelnya dapat segera melakukan peningkatan pelaksanaan *GCG principle* dari periode sebelumnya, sehingga kegiatan bisnis dan operasional bank senantiasa sejalan dengan ketentuan dari peraturan perundangan yang berlaku.

Kondisi dinamika tersebut diatas, dapat membawa dampak berupa tingginya risiko dan besarnya tantangan dalam pelaksanaan GCG BRIS, dapat termitigasi dengan komitmen aktif dari Direksi, Dewan Komisaris dan DPS beserta seluruh *stakeholders* BRIS lainnya yang penting untuk terus meningkatkan pelaksanaan GCG dari waktu ke waktu.



4)	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> telah disampaikan secara lengkap dan tepat waktu, kepada pemegang saham dan kepada: a) Otoritas Jasa Keuangan; b) Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI); c) Lembaga Pemeringkat di Indonesia; d) Perhimpunan Bank-Bank Umum Nasional (Perbanas); e) 1 (satu) lembaga penelitian di bidang ekonomi dan keuangan; f) 1 (satu) majalah ekonomi dan keuangan.	1.00
5)	Laporan pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> disajikan dalam <i>homepage</i> secara tepat waktu.	1.00
6)	Mediasi dalam rangka penyelesaian pengaduan nasabah Bank dilaksanakan dengan baik.	2.00
7)	Bank menerapkan transparansi informasi mengenai produk dan penggunaan data pribadi nasabah.	2.00
Nilai		1.57

9	Penerapan fungsi audit ekstern	1.00	1.00	1.00	Fungsi Audit Ekstern berjalan dengan baik.
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1.00	1.33	1.00	Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Dana serta terkontrol dan termonitor dengan baik. Perlu melengkapi sistem dan kebijakan BMPD.
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2.25	1.57	1.57	Bank telah melakukan transparansi dan pengungkapan laporan kepada pihak-pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku.
Total Nilai Parameter		1.61	1.65	1.72	
Bobot Penilaian Parameter		40%	30%	30%	
Nilai Per Parameter setelah bobot		0.65	0.49	0.52	
Nilai Penilaian GCG Akhir		1.66			

XI. SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG

Sebagai wujud komitmen BSM terhadap Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG maka BSM secara rutin telah melaksanakan *self assessment* GCG.

Pelaksanaan *self assessment* GCG telah sesuai dengan SE OJK yang meliputi tiga aspek *governance*, yaitu *governance structure, governance process* dan *governance outcome*. Penilaian ketiga aspek *governance* tersebut dilakukan terhadap:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

BSM telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I tahun 2015 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat "sangat baik". Kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2015 ada sebagai berikut:

	Peringkat	Definisi Peringkat	
Individual	1	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> , maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.	
Analisis			
A. Identifikasi Permasalahan			
	Faktor & Indikator	Kelemahan	
	Penyebab (Root Cause)		
	<p>Faktor: Pelaksanaan prinsip syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa</p> <p>Indikator: Bank memiliki fungsi pengembangan produk yang independen terhadap unit bisnis (fungsi penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa).</p>	<p>Fungsi pengembangan produk saat ini belum sepenuhnya independen karena masih ada di dalam Unit Bisnis, meskipun telah berada pada department tersendiri yang terpisah dari department bisnis.</p>	<p>Fungsi pengembangan produk dan fungsi bisnis BSM masih berada pada group yang sama walaupun fungsi tersebut bernaung dibawah departemen yang berbeda.</p> <p>Untuk menjaga independensi, fungsi pengembangan produk wajib menalui rapat <i>working group</i> (WG) yang melibatkan unit kerja risiko, <i>compliance, policy, dan legal</i>.</p>

X. KEPEMILIKAN SAHAM DALAM BANK

Pada tahun 2016 tidak terdapat perubahan struktur modal dari tahun sebelumnya. Komposisi Modal PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

No	Pemilik	Jumlah (ribuan Rp)	Jumlah lembar	Persentase
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.989.021.930,-	397.804.386	99.99999975%
2	PT Mandiri Sekuritas	5,-	1	0.00000025%

XI. SELF ASSESSMENT PELAKSANAAN GCG

Sebagai wujud komitmen BSM terhadap Surat Edaran OJK No.10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG maka BSM secara rutin telah melaksanakan *self assessment* Pelaksanaan GCG.

Pelaksanaan *self assessment* Pelaksanaan GCG telah sesuai dengan SE OJK yang meliputi tiga aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Penilaian ketiga aspek *governance* tersebut dilakukan terhadap:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah;
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa;
6. Penanganan benturan kepentingan;
7. Penerapan fungsi kepatuhan;
8. Penerapan fungsi audit intern;
9. Penerapan fungsi audit ekstern;
10. Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD); dan
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan BUS, laporan pelaksanaan *Good Corporate Governance* serta pelaporan internal.

BSM telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I tahun 2016 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat "sangat baik". Kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2016 adalah sebagai berikut:

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	1	Manajemen BSM telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BSM.



BSM telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I tahun 2017 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat “sangat baik”. Kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2017 adalah sebagai berikut:

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	1	Manajemen BSM telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai . Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BSM.
Analisis		
Governance Structure		
<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen BSM sebesar 75% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. • Direksi telah menyusun tata tertib Direksi dan telah menyelenggarakan rapat Direksi sedikitnya 26 kali pada periode Semester I 2017 • BSM telah memiliki infrastruktur peraturan dan kebijakan internal yang memadai dalam mendukung kegiatan bank. Tidak kurang dari 41 ketentuan internal BSM telah dilakukan pengkinian dan diterbitkan. • Anggota Komite secara umum memiliki kompetensi yang memadai dan relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. • Seluruh anggota DPS telah mendapat rekomendasi MUI dan persetujuan OJK. • Bank telah memiliki personil baik di fungsi kepatuhan, audit maupun di bagian pengembangan produk yang memiliki pengetahuan dan/atau pemahaman tentang operasional perbankan syariah. • Bank telah memiliki Kebijakan terkait benturan kepentingan diantaranya diatur dalam Kebijakan Tata Kelola BSM yang dikinikan pada 31 Maret 2016 dan SPO Human Capital yang berlaku pada tanggal 10 Mei 2017. • BSM telah memiliki infrastruktur peraturan dan kebijakan internal yang memadai dalam kegiatan bank (Kebijakan MR, Operasional, Tata Kelola dikinikan) • Struktur organisasi SKAI Bank telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • BSM telah menunjuk Akuntan Publik dan KAP sesuai dengan aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta telah disetujui oleh RUPS. 		

dan *governance outcome* merupakan satu rangkaian penilaian yang terintegrasi, komprehensif dan terstruktur sehingga kesimpulan hasil penilaian *governance outcome* mencerminkan sejauh mana penerapan *governance process* dan dukungan yang memadai dari *governance structure*, yang perlu diuji dan dibuktikan lebih lanjut.

Bank Syariah Mandiri telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester. Pada semester I tahun 2018 dengan hasil penilaian 1 atau kategori predikat "Sangat Baik" yang mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Adapun kesimpulan umum hasil *self assessment* semester I 2018 adalah sebagai berikut:

PENILAIAN FAKTOR SELF ASSESSMENT (SA) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Nama Bank: PT BANK SYARIAH MANDIRI

Posisi: Semester I 2018

SA GCG	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	1	Manajemen BSM telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen BSM.
Analisa		

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Faktor Penguat	Kelemahan
Dari total 3 orang Komisaris BSM, merupakan Komisaris independen (100% dari total Dewan Komisaris) dan Pada semester I 2018, telah dilaksanakan 37 kali Rapat Dewan Komisaris.	Satu orang anggota Dewan Komisaris masih proses melengkapi dokumen persyaratan <i>fit and proper test</i> untuk mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Kekuatan	Kelemahan
Seluruh anggota Direksi telah lulus <i>fit and proper test</i> serta telah memperoleh surat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan dan telah melaksanakan rapat sebanyak 25 kali selama	Masih terdapat denda dan temuan berulang.

PENILAIAN FAKTOR SELF ASSESSMENT (SA) GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Nama Bank: PT Bank Syariah
Mandiri Posisi: Semester I 2019

SA GCG	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	1	Manajemen Mandiri Syariahtelah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Mandiri Syariah.

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> Pada semester I 2019, telah dilaksanakan 43 kali Rapat Dewan Komisaris Dewan Komisaris berjumlah 4 (empat) orang, di mana 3 (tiga) orang merupakan Komisaris Independen atau 75% dari total Dewan Komisaris. 	Terdapat dua orang anggota Dewan Komisaris masih proses melengkapi dokumen persyaratan <i>fit and proper test</i> untuk mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Direksi telah lulus <i>fit and proper test</i>. Pada semester I 2019, telah dilaksanakan 27 kali Rapat Direksi Seluruh anggota Direksi telah memiliki pengalaman di bidang syariah dari 4 (empat) tahun dan telah mengikuti berbagai pelatihan/seminar dalam dan luar negeri 	

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Kekuatan	Kelemahan
<ul style="list-style-type: none"> Seluruh anggota Komite yang merupakan Pihak Independen tidak ada yang merangkap jabatan sebagai Pihak Independen anggota Komite pada Bank yang sama maupun pada bank lain, perusahaan lain. Rapat Komite telah dilakukan pada semester I tahun 2019 sebanyak 29 	

9.	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	1	1	1	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Penerapan Fungsi Audit Ekstern adalah Peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.</p>
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2	2	2	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Batas Maksimum Penyaluran Dana adalah Peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari batas maksimum penyaluran dana yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.</p>
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	2	2	2	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 2 (dua).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan Good Corporate Governance dan pelaporan internal Bank yang memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.</p>
Total Nilai		17/11 = 1.54	16/11 = 1.46	17/11 = 1.54	
Hasil Akhir Peringkat 1.54 -- pembulatan = 2					

Beberapa faktor positif dan negatif berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian pada *governance system* disimpulkan sebagai berikut :

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
	Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal				Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 2 (dua) . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>good corporate governance</i> dan pelaporan internal yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
	Total Nilai	17/11=1.55	18/11=1.64	18/11=1.64	
Hasil Akhir Peringkat 1.64 → Pembulatan = 2 (BAIK)					

Beberapa faktor positif dan negatif berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian pada *governance system* disimpulkan sebagai berikut :

1. Governance Structure :

a. Faktor - faktor positif aspek *governance structure* Bank :

Bank Mega Syariah telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola yang baik antara lain :

1. Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi ketentuan dalam hal jumlah, komposisi, domisili, integritas, kompetensi, independensi, transparansi dan ketentuan rangkap jabatan.
2. Telah ditunjuknya Komisaris Independen dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.
3. Telah dibentuknya Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.
4. Telah dibentuknya Satuan Kerja Kepatuhan (*Compliance Division*), Satuan Kerja Audit Internal (*Internal Audit Division*), Satuan Kerja Penerapan Strategi Anti Fraud

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik . Hal ini tercermin dari penerapan fungsi audit ekstern yang sangat memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
10.	Batas Maksimum Penyaluran Dana	1	2	1,5 (pembulatan 2)	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Batas Maksimum Penyaluran Dana adalah Peringkat 2 (dua) . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari batas maksimum penyaluran dana yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal	2	2	2	Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 2 (dua) . Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan <i>good corporate governance</i> dan pelaporan internal yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.
Total Nilai		17/11=1,55	17/11=1,55	19/11=1,73	
Hasil Akhir Peringkat 1.73 → Pembulatan = 2 (baik)					

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment 2018			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					perbaikan oleh Manajemen Bank.
11.	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal	1,4	1,3	1,4 (pembulatan 1)	<p>Secara keseluruhan nilai peringkat untuk aspek Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance dan Pelaporan Internal adalah Peringkat 1 (satu).</p> <p>Manajemen Bank Mega Syariah telah melakukan penerapan Good Corporate Governance yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan good corporate governance dan pelaporan internal yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Bank.</p>
Total Nilai		13,1/11 = 1,2	13,1/11 = 1,2	13,3/11 = 1,2	
Hasil Akhir Peringkat 1,2 → Pembulatan = 1 (sangat baik)					

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Governance Structure :

a. Faktor - faktor positif aspek *governance structure* Bank:

Secara umum Bank Mega Syariah telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank antara lain:

- 1) Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah telah memenuhi ketentuan jumlah, domisili, komposisi, independensi, integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan.
- 2) Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan jumlah, komposisi, independensi, integritas dan reputasi keuangan.
- 3) Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi bukan merupakan anggota Direksi yang sama maupun Bank lain.
- 4) Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan.

No.	Kriteria/ Indikator	Hasil Self Assessment Tahun 2019			Kesimpulan
		Semester I	Semester II	Rata-Rata	
					<p>corporate governance dan pelaporan internal yang sangat memadai.</p> <p>Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Good Corporate Governance maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank.</p>
	Total Nilai	13/11 = 1,2	19/11 = 1,7	16/11 = 1,5	
Hasil Akhir Peringkat 1.5 → Pembulatan = 2 (baik)					

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

A. Governance Structure :

1. Faktor - Faktor Positif *Governance Structure* Bank:

Secara umum Bank telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank antara lain:

- a. Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan komposisi, domisili, independensi, integritas, kompetensi dan reputasi keuangan.
- b. Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi ketentuan jumlah, komposisi, independensi, integritas dan reputasi keuangan.
- d. Anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi bukan merupakan anggota Direksi Bank yang sama maupun Bank lain.
- e. Pengangkatan, pemberhentian dan/atau pengunduran diri Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan.
- f. Bank telah memiliki Satuan Kerja Kepatuhan (*Desk Compliance & APU-PPT*) dan Satuan Kerja Audit Intern (*Internal Audit & Internal Control Division*) yang independen terhadap satuan kerja operasional.
- g. Bank telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan ketentuan.
- h. Bank telah memiliki Piagam Audit Intern dan Panduan Audit Intern.
- i. Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan, Kebijakan Batas Maksimum Penyediaan Dana, dan Kebijakan Operasi Transparansi dan Publikasi Laporan Keuangan.
- j. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah memenuhi aspek kapasitas Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk, legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar profesional Akuntan Publik dan komunikasi Kantor Akuntan Publik dengan Otoritas

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut diatas didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia.

No.	Faktor	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai (a) X (b)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	2	12,50%	0,24
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	2	17,50%	0,42
3	Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite	2	10,00%	0,19
4	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah	2	10,00%	0,23
5	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa	2	5,00%	0,12
6	Penanganan benturan kepentingan	2	10,00%	0,23
7	Penerapan fungsi kepatuhan Bank	3	5,00%	0,13
8	Penerapan fungsi audit intern	3	5,00%	0,13
9	Penerapan fungsi audit ekstern	2	5,00%	0,10
10	Batas Maksimum Penyaluran Dana	2	5,00%	0,12
11	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal	2	15,00%	0,37
Nilai Komposit			100,00%	3,00
Hasil analisis <i>self assessment</i> menunjukkan bahwa pelaksanaan GCG BUS sesuai dengan Kriteria/Indikator dengan predikat Cukup Baik .				

Parameter penilaian self assessment:

Nilai	Predikat
< 1,5	Sangat Baik
< 2,5	Baik
< 3,5	Cukup Baik
< 4,5	Kurang Baik
≤ 5	Tidak Baik

XV. CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

15.1. Self Assessment

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia.

Hasil self assessment GCG tahun 2016

Periode	Nilai	Predikat
Semester I	3.00	Cukup Baik
Semester II	1.97	Baik

Parameter penilaian self assessment:

Nilai	Predikat
< 1,5	Sangat Baik
< 2,5	Baik
< 3,5	Cukup Baik
< 4,5	Kurang Baik
≤ 5	Tidak Baik

III. CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia.

Hasil *Self Assesment* untuk Tahun 2017 adalah :

Periode	Nilai	Predikat
Semester I	1.86	Baik
Semester II	1.62	Baik

Dan Parameter penilaian *self assessment*:

Nilai	Predikat
< 1,5	Sangat Baik
< 2,5	Baik
< 3,5	Cukup Baik
< 4,5	Kurang Baik
≤ 5	Tidak Baik

3.1. *Self Assesment* untuk Periode Semester I-2017

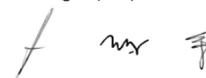
Individual	Peringkat	Definisi Peringkat
	1,86	Baik
Analisis		
Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.		

Berdasarkan hasil *self assessment* yang dilakukan, hasil penilaian GCG pada Bank periode semester I - 2017 adalah sebagai berikut:

A. Governance Structure

1. Faktor-faktor positif aspek *governance structure*

- Bank telah memiliki Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) dan telah dilakukan revisi terkait adanya perubahan Anggaran Dasar dan Struktur Organisasi.
- Seluruh anggota Direksi telah lulus *Fit & Proper Test* dan telah memperoleh surat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



III. CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Bank Indonesia.

Hasil *self assessment* GCG tahun 2018

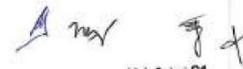
Periode	Nilai	Predikat
Semester I	1.64	Baik
Semester II	1.56	Baik

Parameter penilaian *self assessment*:

Nilai	Predikat
< 1,5	Sangat Baik
< 2,5	Baik
< 3,5	Cukup Baik
< 4,5	Kurang Baik
≤ 5	Tidak Baik

3.1. Self Assessment untuk Periode Semester I-2018

	Peringkat	Definisi Peringkat
Individual	1,64	Baik
Analisis		
Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.		


Hal. 6 dari 81

III. CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi BUS dan UUS, maka Bank diwajibkan untuk melakukan *self assessment* atas implementasi GCG di Bank Umum Syariah.

Pemeringkatan atas aspek-aspek tersebut didasarkan pada kinerja implementasi GCG di Bank yang telah ditetapkan kriteria minimumnya oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Hasil *self assessment Good Corporate Governance* (GCG) dari Bank Victoria Syariah untuk Tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Periode	Nilai	Predikat
Semester I	1.61	Baik
Semester II	1.63	Baik

Parameter penilaian *self assessment* sesuai SEBI No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010.

Nilai Komposit	Predikat Komposit
Nilai Komposit < 1.5	Sangat Baik
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5	Baik
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5	Cukup Baik
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5	Kurang Baik
4.5 ≤ Nilai Komposit ≤ 5	Tidak Baik

A. Self Assessment untuk Periode Semester I-2019

Sesuai hasil *self assessment* diperoleh peringkat 1,61 atau Baik dan sesuai Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 dinyatakan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Corporate Governance* yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang memadai. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance* maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen.

Berdasarkan hasil penilaian GCG pada Bank periode Semester I-2019 dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor Positif

1.1. Governance Structure

- 1.1.1. Direksi telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain pengaturan etika kerja, waktu kerja dan pelaksanaan rapat.
- 1.1.2. Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) berjumlah 2 (dua) orang dan telah memenuhi 50% dari jumlah anggota direksi.
- 1.1.3. Anggota DPS tidak melakukan rangkap jabatan sebagai konsultan diseluruh Bank.

6. Melakukan pengendalian secara *ex ante* dan *ex post* melalui penerapan fungsi kepatuhan Bank, fungsi audit intern dan fungsi audit ekstern yang efektif.
7. Pengelolaan risiko konsentrasi penyediaan dana Bank kepada kelompok tertentu dengan mengacu kepada ketentuan yang mengatur mengenai Batas Maksimum Penyaluran Dana.
8. Transparansi kondisi keuangan Bank kepada *stakeholders* dengan menyajikan laporan keuangan sesuai kaidah akuntansi perbankan syariah dan disampaikan secara tepat waktu.
9. Transparansi informasi mengenai pengelolaan *home page*, penanganan pengaduan nasabah dan *whistle blowing system*.
10. Penerapan perlindungan nasabah dalam pemberian informasi produk dan jasa, perjanjian baku yang mudah dipahami, serta perlindungan data dan informasi nasabah.

II. Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

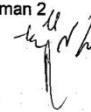
Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* BCAS adalah **sangat baik** (peringkat 1). Penilaian diperoleh melalui penetapan peringkat faktor-faktor *Good Corporate Governance* yang dilakukan secara faktual terhadap tata kelola (*governance*) yang terdiri atas struktur, proses, dan hasil penerapan *Good Corporate Governance* pada bank, serta dari informasi lain yang terkait dengan *Good Corporate Governance* yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

1. Governance Structure

Faktor-faktor positif dalam penerapan aspek *governance structure* di BCAS adalah :

a. Struktur tata kelola BCAS sudah lengkap dan sangat memadai.

- 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
- 2) Dewan Komisaris
- 3) Komite Penunjang Dewan Komisaris :
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
- 4) Direksi
- 5) Komite Penunjang Direksi :
 - Komite Pembiayaan
 - Komite Kebijakan Pembiayaan
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Sumber Daya Manusia
 - *Asset Liability Committee*
 - Komite IT



I. Pendahuluan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis dan meningkatkan nilai kompetitif BCA Syariah dikalangan industri Perbankan khususnya Perbankan Syariah. Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* memastikan bahwa kegiatan usaha BCA Syariah senantiasa berjalan didalam koridor yang telah ditentukan oleh Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah.

BCA Syariah juga terus berupaya menjadikan *GCG* sebagai bagian dari tanggung jawab bersama dan ketaatan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola sebagai budaya dalam perilaku sehari-hari bagi semua insan BCA Syariah. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Bank menjadikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan (*GCG*) sebagai bagian dari komitmen moral untuk menjaga integritas dan keberlangsungan usaha Bank.

Pelaksanaan *GCG* di BCA Syariah berpedoman pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Profesional (*Professional*), dan Kewajaran (*Fairness*). Hal ini juga sejalan dengan Tata Nilai Perusahaan (*Corporate Value*) yang berdasarkan pada (*Corporate Culture*) untuk membangun etos kerja yaitu *Teamwork, Responsibility, Integrity, dan Professionalism*.

Sebagai Bank Umum Syariah, pelaksanaan *Good Corporate Governance* BCA Syariah senantiasa memenuhi Prinsip-prinsip Syariah (*Sharia Compliance*) dan penerapan penilaian mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009 tanggal 7 Desember 2009 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Untuk melengkapi pengaturan mengenai pelaksanaan *GCG* di BCA Syariah, Bank telah memiliki manual *GCG*, Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris, komite dibawah Dewan Komisaris, Direksi, komite dibawah Direksi, Dewan Pengawas Syariah (*DPS*), *DPS Charter*, dan *Audit Charter*.

II. Kesimpulan Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*)

Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan *Good Corporate Governance* BCA Syariah adalah **sangat baik** (peringkat 1). Penilaian diperoleh melalui penetapan peringkat faktor-faktor *Good Corporate Governance* yang dilakukan terhadap Tata Kelola (*governance*) yang terdiri atas Struktur, Proses, dan hasil penerapan *Good Corporate Governance* pada bank, serta informasi lain yang terkait dengan *Good Corporate Governance* yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Laporan Pelaksanaan GCG Tahun 2017

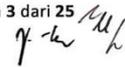
Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) pelaksanaan GCG BCA Syariah pada tahun 2017 sebagai berikut:

Semester	Peringkat	Definisi Peringkat
1 (satu)	1	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.
2 (dua)	1	Manajemen Bank telah melakukan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.

I. Governance Structure

Faktor-faktor positif dalam penerapan aspek *governance structure* di BCA Syariah adalah:

- a. Struktur tata kelola BCA Syariah sudah lengkap dan sangat memadai, meliputi:
 - 1) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 - 2) Dewan Komisaris
 - 3) Komite Penunjang Dewan Komisaris:
 - Komite Audit
 - Komite Pemantau Risiko
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - 4) Direksi
 - 5) Komite Penunjang Direksi :
 - Komite Pembiayaan
 - Komite Kebijakan Pembiayaan
 - Komite Manajemen Risiko
 - Komite Sumber Daya Manusia
 - *Asset Liability Committee (ALCO)*
 - Komite IT
 - 6) Dewan Pengawas Syariah
 - 7) Satuan Kerja yang independen, antara lain Satuan Kerja Audit Internal, Departemen Manajemen Risiko, dan Departemen Kepatuhan sesuai ketentuan yang berlaku.
- b. Tugas pokok dan fungsi dari seluruh struktur tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





BCAS telah menyampaikan hasil *self assessment* pelaksanaan GCG kepada OJK setiap semester. Pada semester I dan II 2018, BCAS mendapatkan peringkat 1 atau predikat "sangat baik" dengan kesimpulan hasil *assessment* sebagai berikut:

Peringkat Semester I 2018	Definisi Peringkat
1 (Sangat Baik)	Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum sangat baik yang tercermin dari penerapan atas prinsip-prinsip GCG yang sangat memadai. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG maka secara umum kelemahan tersebut dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Bank dan tidak berdampak secara signifikan bagi Bank.
Analisis:	
<p>A. Governance Structure</p> <p>Faktor-faktor positif dalam penerapan aspek <i>governance structure</i> BCAS adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur tata kelola BCAS sudah lengkap dan sangat memadai dimana BCAS telah memiliki: <ol style="list-style-type: none"> a. Dewan Komisaris b. Komite Penunjang Dewan Komisaris : <ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit • Komite Pemantau Risiko • Komite Remunerasi dan Nominasi c. Direksi d. Komite Penunjang Direksi : <ul style="list-style-type: none"> • Komite Pembiayaan • Komite Kebijakan Pembiayaan • Komite Manajemen Risiko • Komite Sumber Daya Manusia • <i>Asset Liability Committee</i> • Komite Pengarah Teknologi Informasi e. Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Fungsi <i>Counterpart</i> DPS f. Satuan Kerja Audit Internal, Unit Kerja Manajemen Risiko, Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Kerja lain sesuai dengan ketentuan Perundang-undangan yang berlaku. 	